

SECUII PENGABDIAN UNTUK

SECUII PENGABDIAN UNTUK

NGAMPELSARI

BERSEMI DAN BERDAYA

kkn-p kelompok 8

SECUIL PENGABDIAN UNTUK NGAMPELSARI BERSEMI DAN BERDAYA

Oleh :

Umi Khoirun Nisak, S.KM., M.Epid.

Santi Rahma Dewi, SE., M.Ak.

Dr. Sigit Hermawan, SE, M.Si.

Lucky Johan Fadillah

Satria Hidayatullah

Dwiki Maulana Rizaldi

Rona Isyroqul Aminah

Anjasmoro Bagas Prastyo

Bima Prasetya

Rizky Nur Alwi Membri

Nurul Pratiwi Sudaryaningsih

Vaizal Ilhammadhan

Amanda Sari

Abimanyu Pramaditya Nugroho

Basya Syafitri Rahariyanto

Rizki Yudha Pratama

Daffa Ahmadi

Najunda Sari

Auliyah Sari



**UMSIDA PRESS
2021**

SECUIL PENGABDIAN UNTUK NGAMPELSARI BERSEMI DAN BERDAYA

Penulis : Umi Khoirun Nisak, S.KM., M.Epid
Santi Rahma Dewi, SE., M.Ak.
Dr. Sigit Hermawan, SE, M.Si
Lucky Johan Fadillah
Satria Hidayatullah
Dwiki Maulana Rizaldi
Rona Isyroqul Aminah
Anjasmoro Bagas Prastyo
Bima Prasetya
Rizky Nur Alwi Membri
Nurul Pratiwi Sudaryaningsih
Vaizal Ilhammadhan
Amanda Sari
Abimanyu Pramaditya Nugroho
Basya Syafitri Rahariyanto
Rizki Yudha Pratama
Daffa Ahmadi
Najunda Sari
Auliyah Sari

Editor : (Kosong)
Desain Sampul : Rizky Nur Alwi M
Abimanyu Pramaditya N
Desain Isi : Rizki Yudha Pratama
Auliyah Sari
Basya Syafitri Rahariyanto
ISBN : 978-623-6292-05-1
Cetakan 1 : April 2021
Ukuran : 14,8 Cm x 21 Cm
171 Halaman

Penerbit UMSIDA Press
Jln. Mojopahit 666B Sidoarjo
Tlp. 031 8945444

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Berkah dan Karunia-Nya kepada kami sehingga dapat melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) di Desa Ngampelsari .

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan ini akan dilaksanakan mulai tanggal 22 Februari 2021 sampai dengan 1 April 2021 bertempat di desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Dengan program yang diusung bertemakan “PENGENALAN SISTEM BIROKRASI DESA, DIGITALISASI MARKETING UMKM DAN PELATIHAN PENANAMAN SAYURAN DENGAN METODE HIDROPONIK”

Didalam KKN-Pencerahan 2021 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Lokasi kegiatan tersebar diberbagai wilayah yakni Desa Ngampelsari Sidoarjo.

Kami mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan dan kelancaran program Kuliah Kerja Nyata kami yaitu :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah mencurahkan rahmat dan hidayahnya kepada kami semua.
2. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan baik secara moril dan materil kepada kami.
3. Bapak Dr. Hidayatulloh, M.Si selaku rektor Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan seluruh jajarannya yang telah memberikan kesempatan untuk terlaksanakannya kegiatan ini.
4. Ibu Umi Khoirun Nisak, S.KM., M.Epid selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah membantu terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pencerahan
5. Bapak H. Bambang Eko Sumarsono, SE selaku Kepala Desa Ngampelsari dan Bapak Sukuajiselaku Carik Desa Ngampelsari
6. Semua perangkat desa Ngampelsari yang telah membantu dan memfasilitasi kegiatan KKN kami
7. Seluruh warga desa Ngampelsari yang telah bersedia berpartisipasi dalam kegiatan kami

8. Semua pihak yang terlibat yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu yang sudah mendukung kelancaran kegiatan kami.

24 Maret 2021

Tim Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	Error! Bookmark not defined.	I
IDENTITAS BUKU	Error! Bookmark not defined.	II
KATA PENGANTAR		III
DAFTAR ISI		V
BAB I PENDAHULUAN		1
1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi		1
1.2 Tujuan dan Manfaat		2
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM KERJA		3
2.1 PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA.....		3
2.2 Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi.....		43
BAB III SEHAT DAN BERDAYA DI DESA NGAMPELSARI		47
3. 1 Hubungan KKN Dalam Bersosialisasi Dengan Masyarakat		47
3. 2 KISAH DI DESA NGAMPELSARI		51
3. 3 Secuplik Kisah Semangat KKN Generasi Pencerah di Masa Pandemi Covid-19		52
3. 4 A CUP OF COFFEE		55
3. 5 Kisah perjalanan KKN-P saya di desa ngampelsari kecamatan candi 2021 pada masa pandemic covid-19.....		59
3. 6 TITIK DEKAT		61
3. 7 PENGHIJAUAN METODE BIBIT POHON DI DESA NGAMPELSARI... 64		
3. 8 3.880.000 DETIK YANG BERHARGA.....		65
3. 9 Pijar Menyala KKN Desa Nampelsari.....		68
3. 10 Kisah perjalanan KKN-P di Desa Ngampelsari Kecamatan Candi 2021		71
3. 11 HITAM PUTIH KKN KU		77

3. 12 SEBULAN BERKESAN.....	79
3. 13 40 HARI PENGABDIAN KE MASYARAKAT.....	82
3. 14 KISAH KKN-PENCERAHAN KKN DESA NGAMPELSARI.....	84
3. 15 KISAH PERJALANAN KKN-P SAYA DI DESA NGAMPELSARI KECAMATAN CANDI 2021	86
3. 16 KKN-P TEMPATKU MENCARI PENGALAMAN.....	91
BAB IV Kesan Dan Pesan Masyarakat Dan Mitra Terhadap KKN 8 UMSIDA.....	94
4.1 Kesan Kepada RT/RW	94
4.2 Kesan Kepada Perangkat Desa Ngampelsari	99
4.3 Kesan Kepada Ibu Pokja.....	102
BAB V PENUTUP.....	104
5.1 Kesimpulan Dan Saran.....	104
5.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut	106
DAFTAR PUSTAKA.....	107
LAMPIRAN	109
LOGBOOK.....	109
DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN KELOMPOK 8	140
BIODATA PENULIS.....	147

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang & Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan (KKN-P) merupakan program yang dilaksanakan oleh universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai perguruan tinggi. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan penerapan pengabdian kepada masyarakat. Dilaksanakannya program KKN Pencerahan ini memberikan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa berupa bagaimana cara mengabdikan kepada masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN Pencerahan ini melibatkan banyak unsure-unsur pendukung seperti : Dosen Pembimbing Lapangan, Kepala Desa beserta jajarannya, dan masyarakat desa yang telah bersedia memberikan partisipasinya atas kelancaran kegiatan ini.

Meskipun masih dalam keadaan pandemi Covid 19 pelaksanaan KKN Pencerahan tetaplah berjalan dengan mengedepankan protokol kesehatan yang ketat. Dalam keadaan pandemi seperti ini pelaksanaan KKN lebih efektif karena telah memetakan domisili mahasiswa sehingga lebih mudah diakses. Kuliah Kerja Nyata Pencerahan kali ini lebih menekankan lima program unggulan yaitu: sektor UMKM, Tata Kelola Publik, Peningkatan Kualitas Kehidupan Yang Berbasis Kemuhammadiyah, Mitigasi Bencana, dan Pengembangan Potensi Berbasis Inovasi Kesehatan. Lima program unggulan tersebut diharapkan menjadi sebuah solusi dalam menghadapi permasalahan yang terjadi saat ini.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

Dalam pelaksanaan KKN Pencerahan kali ini diharapkan tercapainya tujuan yaitu :

1. Meningkatkan kepedulian terhadap permasalahan yang terjadi di lingkungan desa.
2. Dapat membuat dan melaksanakan program kerja yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat
3. Memberikan tempat bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan teori yang telah didapat di kampus

Manfaat KKN-Pencerahan ;

Bagi Mahasiswa :

1. Dapat berfikir kritis terhadap pemecahan masalah dan memberikan solusi untuk kemajuan lingkungan desa Ngampelsari.
2. Dapat meningkatkan kinerja dalam menjalankan tugas baik secara individu atau kelompok.
3. Dapat mengimplementasikan ilmu perkuliahan untuk pengabdian kepada masyarakat.

Bagi Masyarakat :

1. Memperoleh manfaat dari penyuluhan terhadap sistem baru yang berbasis online "SIPRAJA".
2. Memperoleh manfaat bagi UMKM dalam mempromosikan di media sosial.
3. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran di masyarakat dalam memecahkan permasalahan.

Bagi Perguruan Tinggi :

1. Mempererat kerja sama antara Perguruan Tinggi dan mitra yang ada di desa.
2. Mendapat feedback sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pengabdian kepada masyarakat
3. Memperoleh hasil kegiatan mahasiswa yang berguna dalam penguasaan ilmu pengetahuan.

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM KERJA

2.1 PELAKSANAAN DAN PENCAPAIAN PROGRAM KERJA

Kami dari kelompok 8 KKN Pencerahan UMSIDA dalam pelaksanaannya memiliki beberapa program kerja yang telah kami laksanakan. Program kerja kelompok kami dibagi menjadi dua yaitu Program unggulan dan program desa, untuk Program Unggulan kami memilih:

1. Pembuatan Hidroponik dan penyuluhan kepada ibu-ibu Pokja
2. Digitalisasi UMKM melalui promosi di Platform Digital
3. Penghijauan taman di balai desa

Untuk program desa kami memilih melaksanakan sosialisasi sistem pelayanan desa berbasis online "SIPRAJA" kepada ketua RW dan RT desa Ngampelsari. Adapun program tambahan kami yaitu mengadakan lomba mewarnai untuk anak-anak RA. Insan Mulia dan Paud Jasmine

1. Pembuatan Hidroponik dan Penyuluhan Kepada Ibu-ibu Pokja

Hidroponik merupakan budidaya menanam tanpa menggunakan tanah diganti dengan media rockwool, sekam padi, kapas, dan lain lain, dimana pada tanaman hidroponik ini lebih ditekankan menggunakan nutrisi yang terlarut dalam air. Dengan menggunakan media tanam hidroponik ini bisa menanam dimanapun. Bisa menggunakan botol bekas, pipa PVC dan juga bisa menggantung media tanamnya ditembok. Salah satu tipe hidroponik yang spesial karena pada metode budidaya tanman dimana akar tanaman tumbuh pada lapisan yang dangkal dan terikulasi, sehingga tanaman bisa memperoleh air, nutrisi dan oksigen yang cukup. Penggunaan metode DFT bertujuan agar air bisa terpenuhi meskipun aliran listrik terganggu. Bibit tanaman akan diletakkan dan tumbuh pada lapisan rockwool dengan

sebagaimana akar tanaman dalam air yang berisi larutan nutrisi yang disirkulasikan secara terus menerus dengan menggunakan pompa, dimana daerah perakaran dalam larutan nutrisi bisa berkembang dan tumbuh pada larutan nutrisi.

Nutrisi merupakan sumber makanan untuk tanaman dalam sistem hidroponik yang berupa cairan. Nutrisi juga penting untuk pertumbuhan dan untuk mendapat kualitas hasil yang bagus sehingga harus tepat komposisinya. Unsur-unsur yang paling dasar yaitu, C(Carbon), H(Hydrogen), O(Oxygen), Nutrisi makro akan diserap oleh tanaman dalam jumlah banyak, dan lebih dikenal dengan makanan tumbuhan yaitu N(Nitrogen), P(fosfor), K (Kalium) ketiganya sering digunakan untuk setiap tanaman.

Dari program yang kami kerjakan ini, kami berharap agar warga desa mojopetung mampu membuat tindak lanjut pengadaan alat dan bahan budidaya hidroponik, dapat membuat produk hidroponik yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat juga diharapkan dapat mengerti tentang bagaimana proses perawatan tanaman budidaya hidroponik, dan bisa menjadi alternatif budidaya atau teknik bertanam secara hidroponik karena bisa dilakukan oleh orang yang tidak memiliki lahan yang cukup.

A. Perencanaan Kegiatan

Perencanaan kegiatan diawali pada tanggal 22 februari 2021 dengan semua anggota sekaligus berdiskusi tentang pemilihan peletakan rangkaian Hidroponik sekaligus menentukan metode yang akan digunakan. Maka kami memilih metode DFT dengan tujuan mengalirkan nutrisi dalam pipa dan tetap menyisihkan air tetap menggenang agar nutrisi tetap tercukupi. Dalam metode ini juga memiliki banyak keunggulan seperti lebih menghemat listrik karena pompa tidak perlu dinyalakan terus menerus, nutrisi selalu tercukupi karena air selalu menggenang dalam pipa.



Gambar 1 Perencanaan Kegiatan

B. Penanaman Benih

Langkah awal pembibitan adalah dengan membuat media tanam dengan cara menanam benih ke dalam rockwool. Benih yang kami gunakan adalah benih pokcoy, kangkung dan bayam merah dengan masa pembedihan selama kurang lebih 10 hari sebelum dipindahkan ke net pot dan diletakkan dalam rangkaian pipa. Langkah awal pembedihan diawali dengan membelah rockwool dengan ukuran 2,5 x 2,5 x 2,5 cm lalu basahi dengan air dan beri lubang untuk memasukkan benih, tempatkan rockwool di nampan dan masukkan satu per satu benih ke dalam rockwool dan letakkan di tempat yang terkena sinar matahari selama 10 hari.



Gambar 2 Pembenihan

C. Pembuatan Rangkaian

Untuk rangkaian Hidroponik kami menggabungkan dua set rangkaian menjadi satu rangkaian, untuk pipa kami menggunakan pipa PVC dengan ukuran 3D dan membagi setiap pipa menjadi enam lubang dengan total 48 lubang dalam satu rangkaian. Untuk rangka kami memilih menggunakan Galvalum agar lebih tahan lama dan lebih kokoh, kami membuat rangkaian pipa menjadi model tingkat agar bisa menghemat tempat.



Gambar 3 pembuatan rangka hidroponikk



Gambar 4 pembuatan rangka hidroponik

D. Pemindahan Bibit Ke Rangkaian

Setelah proses penanaman benih selama 10 minggu di nampan bibit sudah bisa dipindahkan ke pipa Hidroponik. Sebelum dipindah ke dalam pipa terlebih dahulu kita siapkan kain Flannel yang telah dipotong memanjang dengan ukuran kurang lebih 2 Cm, kemudian kain Flannel tersebut kita letakkan di bawah Net Pot dengan panjang yang sama antara kedua sisinya. Pemakaian kain Flannel ini bertujuan untuk memaksimalkan nutrisi agar bisa menyentuh rockwool secara merata. Setelah berusia 10 hari bibit dapat diletakkan ke dalam Net Pot dan dipindah ke rangkaian pipa.



Gambar 5 Pemindahan Bibit ke Media Tanam



Gambar 6 Bibit Hidroponik Siap Tanam

E. Penyuluhan Ke ibu-ibu Pokja

Sistem tanam Hidroponik ini merupakan program unggulan kami, jadi diharapkan setelah selesainya program KKN-P ini program unggulan kami ini dapat diteruskan kembali. Maka dari itu kami berinisiatif melakukan penyuluhan kepada ibu-ibu Pokja desa Ngampelsari agar pengetahuan tentang Hidroponik dapat disebar luaskan dan keberlangsungan Hidroponik di Balai Desa Ngampelsari dapat diteruskan. Dalam program penyuluhan kami mengundang sekitar 10 ibu-ibu Pokja agar dapat mengetahui proses Hidroponik dari fase pembenihan sampai panen. Langkah awal kami mulai

memberikan penjelasan proses penanaman benih di rockwool, pemindahan ke rangkaian pipa sampai pemberian nutrisi AB Mix. Kami harapkan dalam program penyuluhan Hidroponik ini ibu-ibu Pokja dapat memahami tentang perawatan Hidroponik



Gambar 7 Penyuluhan Ibu - Ibu PKK



Gambar 8 Penyuluhan Cara Pembibitan



Gambar 9 Penyuluhan Pemindahan Tanaman Hidroponik

2. DIGITALISASI UMKM MELALUI PROMOSI DI PLATFORM DIGITAL

A. Awal terbentuknya

Ngampelsari merupakan sebuah desa di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Berbagai jenis makanan mulai dari makanan ringan hingga makanan berat banyak dijual di daerah ngampelsari. Dari pedagang kecil yang belum banyak dikenal hingga pedagang yang sudah memiliki nama bagi pecinta kuliner Sidoarjo. Berbagai makanan tersebar di Ngampelsari. Pusatnya di daerah Ngampelsari bagian timur depan SMP N 2 Candi. Banyak pedagang kaki lima yang berjualan disana. Ada penjual cilok, pentol, es campur, thai tea, telur gulung dan berbagai jajanan lainnya dengan cita rasa yang khas dan pastinya menggugah selera.

Hal ini menggerakkan mahasiswa KKN-P kelompok 8 ikut serta membantu para pedagang kecil untuk mempromosikan dagangan nya. Promosi Kuliner ini menjadi salah satu program kerja yang akan kami laksanakan setelah melihat keadaan lapangan secara langsung saat kami melakukan survey. Program kerja ini kami beri nama segmen Sumringah yang artinya adalah senyum kebahagiaan. Maksudnya adalah ketika setelah

makan atau merasa kenyang kebanyakan orang akan merasa bahagia dan tersenyum dengan sumringah.

Seperti yang kita ketahui di era digitalisasi ini sosial media menjadi salah satu tempat dimana hampir dari seluruh lapisan masyarakat terkumpul. Saat ini manusia tak bisa dilepaskan dari gadget dan sosial media. Hampir setiap hari masyarakat menggunakan social media untuk sekedar melepas penat atau mencari berbagai informasi yang banyak tersedia di internet. Makanan termasuk salah satu yang sering masyarakat cari di internet.

Maka dari itu kami mahasiswa KKN-P kelompok 8 mencoba untuk membantu mempromosikan dagangan melalui media sosial terutama Instagram dan WhatsApp yang sering digunakan masyarakat. Hampir semua informasi saat ini dibagikan melalui aplikasi WhatsApp, baik melalui WhatsApp grup maupun story atau status WhatsApp. Juga banyak anak muda ngampelsari yang menggunakan atau memiliki akun Instagram. Maka dari itu kami memutuskan untuk menggunakan kedua aplikasi tersebut sebagai media promosi. Dengan konsep video review yang dilakukan oleh ketiga mahasiswa anggota KKN-P kelompok 8 yaitu Bima Prasetya, Rona Isyroqul dan Basya Safitri tentang berbagai jajanan yang ada di ngampelsari. Dengan adanya program kerja Promosi Kuliner dengan nama sumringah ini diharapkan dapat lebih membantu meningkatkan ketertarikan masyarakat akan kuliner serta meningkatkan penghasilan para pedagang kecil yang ada di daerah Ngampelsari.



Gambar 10 Diskusi Program UMKM

B. Survey pedagang kecil

Perencanaan kegiatan diawali pada tanggal 28 februari 2021 dengan semua anggota sekaligus berdiskusi tentang lokasi jajanan makanan yang akan dipilih.. Maka kami memilih lokasi di depan SMP 2 Candi, dikarenakan di lokasi tersebut banyak sekali penjual jajanan dikarenakan banyak siswa-siswa sekolah yang ketika jam istirahat keluar untuk mencari jajanan.

Kami menemui banyak pedagang kecil di sekitar depan SMP Negeri 2 Candi. Pedagang-pedagang tersebut memilih untuk berjualan makanan dan minuman yang dikarenakan sangat dekat dengan lingkungan sekolah yang dimana banyak anak-anak sekolah yang ketika jam istirahat akan membeli makanan dan minuman di penjual tersebut. Makanan dan minuman tersebut dijual dengan harga yang bersahabat dan banyak dibeli oleh berbagai kalangan dan berbagai usia.

Meskipun terdapat banyak makanan dan minuman yang dijual, soal rasa tidak dipungkiri lagi, makanan yang dijual memiliki rasa yang sangat enak. Ciri khas makanan itu sendiri terletak pada harganya yang terjangkau, bahkan pembeli sudah dapat menikmati salah satu makanan yang dijual yaitu batagor dengan harga mulai dari Rp.2000. Penjual batagor mengaku sudah

berada disini kurang lebih 9 tahun. Makanan inilah yang paling favorit di lidah masyarakat yang ada di Ngampelsari

Pedagang merupakan orang yang berusaha dibidang produksi dan berjualan barang-barang untuk memenuhi kebutuhan kelompok konsumen tertentu di masyarakat dalam suasa lingkungan formal. Pedagang kecil awalnya diartikan sebagai orang yang menjual barang-barang dan jasa langsung kepada konsumen yang sifatnya perseorangan dan bukan untuk usaha. Pada kegiatan KKN-P kelompok 8 kami terjun ke daerah Desa Ngampel sari untuk survey pedagang-pedagang yang ada di sekitardesa Ngampel Sari.



Gambar 11 Pengambilan Video UMKM

C. Pengambilan footage

Pada kegiatan ini KKN-P Kelompok 8 memilih makanan-makanan yang tersedia di daerah NgampelSari. Makanan-makan tersebut yaitu: Telur gulung, Pentol, dan Batagor. Lokasi makanan-makanan ini banyak tersedia di depan SMP 2 Candi. Makanan tersebut dijual dengan harga yang bersahabat dan banyak dibeli oleh kalangan berbagai usia, baik anak-anak, orang dewasa, maupun orang tua.

Telur gulung merupakan variasi telur goreng yang di mana sebuah telur akan digoreng kemudian digulung menggunakan tusukan yang biasanya terbuat dari kau pohon bambu. Makanan ini sering dijual di beberapa sekolah, terutama di tingkat Sekolah Dasar. Bakso tusuk atau biasa disebut pentol merupakan sebutan untuk jajanan tradisioal serupa sepertibakso yang memiliki kandungan lebih sedikit.

Pentol banyak dijual oleh pedagang kaki lima, pentol jarang dijual di warung atau tempat makan lainnya para pedagang pentol banyak di jumapi di kawasan sekolah, pasar, pabrik, universitas, dan di tempat keramaian. Batagor (Bakso tahu goreng) merupakan jajanan khas Bandung. Batagor dibuat dari tahu yang dilembutkan dan diisi adonan berbahan ikan tenggiri dan tepung tapioka lalu dibentuk menyerupai bole yang digoreng dalam minyak panas selama beberapa menit hingga matang



Gambar 12 Pengambilan Video UMKM

D. Review

Kalori telur gulung perlu untuk kita ketahui karena rasanya yang enak membuat kita lupa diri kalau memakan jajanan satu ini. Jajanan yang ada di daerah Ngampelsari ini sangat populer di tahun 90-an. Dan hingga kini semakin dikenal sebagai jajanan gerobak yang nikmat. Pentol merupakan jajanan seperti bakso yang disajikan dengan sedikit kuah. Di Ngampelsari kita bisa menemukan banyak jajanan pentol di daerah ini.

Pentol yang merupakan bakso tusuk ini memiliki rasa yang nikmat, daging yang lembut dan 1 pentolnya hanya sekitar 500-an, sangat murah untuk dibeli. Walaupun harganya sangat bersahabat tapi jangan salah dengan rasa pentol ini, kita bisa menggunakan tambahan saus pedas dan sambal untuk menambah rasa pentol untuk semakin enak dinikmati. Selanjutnya ada Batagor, makanan khas yang berasal dari Bandung ini juga tidak kalah enak, Batagor merupakan tahu yang dilembutkan dan diisi adonan berbahan ikan tenggiri dan tepung tapioka lalu dibentuk menyerupai bole yang digoreng dalam minyak panas selama beberapa menit hingga matang. Soal harga, batagor ini dijual dengan harga yang juga bersahabat, sekitar 1000-an kamu bisa mendapatkan 1 batagor dengan rasa yang sangat enak dilidah.



Gambar 13 Review UMKM di Ngampelsari

E. Promosi

Setelah dilakukan pengambilan video aneka ragam makanan yang dijual di daerah ngampelsari kemudian review yang dilakukan oleh host segmen Sumringah. Selanjutnya adalah proses promosi yang difokuskan pada media Instagram dan WhatsApp baik melalui WhatsApp grup, status WhatsApp maupun Instagram story. Alasan kami menggunakan media Instagram dan WhatsApp adalah dikarenakan jumlah penggunaanya bisa dikatakan cukup banyak. Mulai dari anak muda hingga orang dewasa di berbagai lapisan masyarakat. Apalagi dengan penduduk total Ngampelsari yang mencapai Sembilan ribu orang dan penduduk Sidoarjo secara luas lebih dari 2,2 juta penduduk. Sehingga kami harapkan cara ini akan dapat lebih efektif daripada menggunakan media sosial lainnya.

Tak hanya dibagikan pada akun resmi Instagram KKP-P kelompok 8 tetapi kami juga membagikannya pada akun pribadi anggota kelompok dengan total followers mencapai ribuan. Setiap anggota kelompok membagikan video promosi di status WhatsApp dan Instagram story masing-masing. Sehingga promosi akan lebih mudah sampai kepada masyarakat secara luas.

3. PELAKSANAAN KEGIATAN PENGHIJAUAN UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN TERHADAP LINGKUNGAN

1. PENGHIJAUAN DI SEKITAR LINGKUNGAN DESA NGAMPELSARI

Adanya berbagai perubahan kondisi dan kualitas lingkungan tentunya akan bisa berpengaruh buruk terhadap manusia. Apalagi beragam bentuk kerusakan lingkungan, seperti pencemaran udara, pencemaran air, dan menurunnya kualitas lingkungan akibat bencana alam, banjir, longsor, kebakaran hutan, krisis air bersih, sekolah menjadi gersang. Hal ini lama kelamaan akan dapat berdampak buruk pada lingkungan, khususnya bagi kesehatan masyarakat dan sekolah yang ada di lingkungan itu sendiri. Dalam hal ini, tidaklah berlebihan jika gerakan ramah lingkungan pun bisa kembali digalakkan melalui program penghijauan lingkungan secara menyeluruh. Hal ini berdampak terhadap tingginya resiko bencana alam yang akan terjadi seperti banjir, tanah longsor dan polusi udara, karena tidak adanya penahan air tanah di bumi. Padahal telah kita ketahui secara bersama hutan memiliki peranan yang sangat besar guna kelangsungan hidup manusia kedepan. Oleh karena itu, telah menjadi kewajiban kita untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan hidup, selain itu sangatlah perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah, dan masyarakat.

Selain itu sangatlah perlu adanya kerja sama yang baik antara pemerintah, masyarakat itu sendiri. Salah satu cara mengatasi permasalahan tersebut adalah pembangunan hendaknya bisa memperhatikan ekosistem di sekitarnya. Janganlah, eksistensi lingkungan dikesampingkan oleh dalih penataan lingkungan tanpa menghiraukan kelestarian dan kenyamanan lingkungannya. Menyikapi hal ini, sebagai pelaku pendidikan dan anggota masyarakat yang cinta lingkungan, paling tidak kita secara

etika bisa ikut berpartisipasi pada setiap program yang berkait dengan pelestarian lingkungan hidup yang direncanakan oleh pemerintah melalui lingkungan dengan melakukan penghijauan.

Penghijauan adalah segala upaya untuk memulihkan, memelihara, dan meningkatkan kondisi alam, dinding, dan atap agar dapat dimanfaatkan secara optimal, baik sebagai pengatur tata air, suhu, pencemaran udara dan pelindung lingkungan. Penghijauan adalah salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan. Begitu pentingnya sehingga penghijauan sudah merupakan program nasional yang dilaksanakan diseluruh nusantara. Banyak fakta yang menunjukkan bahwa tidak jarang pembangunan dibangun di lahan pertanian dan di kebun buah-buahan, padahal tumbuhan (yang berhijau daun) dalam ekosistem, berperan sebagai produsen utama yang mengubah energy surya menjadi energy potensial untuk makhluk lainnya, dalam mengubah CO_2 menjadi O_2 dalam proses fotosintesis (Irwan, 2012). Peduli terhadap lingkungan berarti ikut melestarikan lingkungan hidup dengan sebaik-baiknya, bisa dengan cara memelihara, mengelola, memulihkan serta menjaga lingkungan hidup.

Tujuan penghijauan adalah untuk meningkatkan kualitas lingkungan hidup, untuk meningkatkan daerah yang asri, serasi, lestari serta untuk melaksanakan pembangunan yang berwawasan lingkungan. Sedang manfaat penghijauan antara lain mengurangi polusi, mengurangi partikel debu, sebagai penghasil oksigen, lingkungan menjadi sejuk, dan menambah persediaan air bagi komponen abiotic. Selain itu penghijauan juga mempunyai peran penting dan fungsi di dalam kelestarian lingkungan, serta memberi manfaat secara hidrologis, orologis, ekologis dan manfaat secara ekonomis, sekaligus dapat mencegah dampak pemanasan global.

A. Manfaat penghijauan

1. Penghijauan merupakan saran untuk melestarikan lingkungan agar lingkungan kembali asri dan sehat tanpa adanya pencemaran.
2. Dengan adanya penghijauan akan menurunkan suhu suatu tempat. Banyaknya oksigen yang dikeluarkan oleh tumbuhan akan membuat lingkungan menjadi lebih segar, teduh, nyaman dan asri.
3. Adanya penghijauan akan memberikan perlindungan. Pohon-pohon besar akan melindungi kita dari paparan sinar matahari. Dapat juga sebagai perendam suara dan menahan debu. Selain itu juga dapat melindungi dari angin kencang.
4. Penghijauan dapat mengurangi pencemaran, terutama pencemaran hal itu dikarenakan CO_2 yang berasal dari kendaraan bermotor dan dapat diserap oleh daun-daun pepohonan hijau oleh pohon CO_2 diubah menjadi O_2 , yang sangat dibutuhkan manusia untuk bernafas.
5. Penghijauan sebagai saran pencegah terjadinya bencana banjir dan erosi tanah dengan banyaknya pohon besar dan tinggi, air hujan akan diserap oleh akar tumbuhan. Kemudian air hujan tersebut diubah menjadi tanah yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk lainnya.

B. Cara Menjaga dan Merawat Taman Agar Tetap Hijau dan Asri :

1. Jaga agar taman selalu bersih
Selalu menjaga kebersihan taman dengan cara menyapu dan membersihkan sampah, daun kering genangan air atau ranting-ranting yang berjatuh tips perawatan taman ini penting karena apabila tidak dijaga kebersihannya tidak hanya terlihat jorok tapi juga dapat menjadi sumber berbagai macam penyakit.
2. Pangkas rumput secara rutin

Rumput taman yang dibiarkan tidak dipotong akan membuat taman tertinggal seperti sawah atau ilalang. Pemandangan ini tentu saja tidak enak dipandang terutama untuk pekarangan yang ditanami bunga- bunga cantik. Bisa-bisa akan tertutup dengan daun rumpun yang melambung tinggi.

3. Pangkas tanaman liar

Agar perawatan taman lebih efektif pemangkasan tanaman liar harus dilakukan secara rutin terutama tanaman yang tumbuh sebagai parasite.

4. Merawat pohon

Potong ranting-ranting yang sudah tumbuh terlalu panjang dan jangan lupa untukselalu membuat daun-daun kering yang sudah berguguran.

5. Menyiram tanaman

Proses penyiraman tanaman tidak bisa digeneralisasikan. Perhatikan jenis tanamannya dan caritau berapa kali dan kapan waktu yang tepat untuk menyiram melakukan sesuai dengan instruksi karena tumbuhan yang kekurangan atau kelebihan air akan cepat layu dan akhirnya mati.

6. Penghijauan sebagai saran pencegah terjadinya bencana banjir dan erosi tanah dengan banyaknya pohon besar dan tinggi, air hujan akan diserap oleh akar tumbuhan. Kemudian air hujan tersebut diubah menjadi tanak yang dapat memenuhi kebutuhan manusia dan makhluk lainnya.

2. Penghijauan Taman

Salah satu kegiatan penghijauan mahasiswa KKN-P dilaksanakan di lingkungan Kelurahan Ngampelsari dalam rangka meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar adalah melalui program penghijauan taman yang berada di balai desa. Kami selaku mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memilih penghijauan di Kelurahan

karena Hal ini ditujukan masih kurangnya perawatan taman yang ada di Kelurahan sehingga taman menjadi gersang, kering dan memiliki bebatuan yang besar. Sedangkan di Desa Ngampelsari itu sendiri mayoritas lingkungannya sudah sangat hijau dan segar, dibuktikan dengan adanya pepohonan hijau yang menjulang tinggi di sekitar samping jalan. Masyarakat Desa Ngampelsari juga sudah sangat menjaga kebersihan dan juga mempunyai inisiatif untuk melakukan penghijauan sendiri di depan rumah dengan menanam beberapa tanaman pot.

Setelah penghijauan taman masuk dalam program kerja, Kami Mahasiswa KKN-P langsung bergerak. Hal yang kami lakukan pertama adalah sebagian laki-laki membeli triplek (papan kayu) beserta penyangganya. Setelah itu, salah satu teman kami yang mempunyai bakat menulis di papan segera mengerjakannya. Kami membagi tim menjadi 2, tim perempuan dan tim laki-laki. Tim perempuan bertugas untuk mencabut tanaman-tanaman yang liar, kering dan memindahkan tanaman yang tidak sesuai dengan tempatnya. Sedangkan tim laki-laki bertugas untuk meratakan tanah dan membuang batu-batu yang tidak berguna. Kendala yang ditemui adalah banyaknya sampah plastic atau kresek (bungkus makanan) yang terpendam. Sehingga membuat tanah menjadi menggumpal dan tidak rata, dan banyaknya akar-akar liar yang merambat yang membuat proses perataan tanah memakan waktu yang lama. Solusi yang kita lakukan adalah dengan menggembur tanah tanah yang menggumpal menggunakan sekop. Alat yang dibutuhkan dalam penghijauan ini adalah pacul, sekop, Gunting tanaman, sapu lidi, dan keranjang untuk mengambil dan membuang sampah. Setelah itu kami membuat desain untuk menata tanaman agar terlihat Indah dan Cantik.



Gambar 14 Pembersihan Lahan Taman



Gambar 15 Pembersihan Lahan Taman



Gambar 16 Penanaman Tanaman TOGA



Gambar 17 Foto Bersama di Area Taman

A. Pembuatan Jalur untuk Jalan Taman dan Pengecatan

Taman terlihat rapi setelah ditata ulang kembali. Kegiatan selanjutnya membuat jalur untuk jalan dan pengecatan. Pertama merencanakan bentuk pola desain untuk jalan. Berhubung di kelompok KKN-P kebanyakan laki-laki Sebagian tim laki-laki mengambil batu bata yang masih tersisa dari desa, menggunakan gerobak batu atau troli pasir yang pihak desa berikan kepada mahasiswa KKN-P untuk membuat jalan pada taman yang berada di kelurahan. dan sebagian laki-laki yang tersisa membantu mengangkat batu bata dari

gerobak batu ke taman. Sedangkan, tim perempuan meletakkan dan menata batu bata di taman yang sudah di desain seperti sebuah jalan. Kendala dalam pengecatan, tidak ada kesiapan untuk membeli kuas saat pengecatan cat juga terlalu cair. Solusinya membeli kuas dulu dan itu sangat membuang waktu karena hari sudah sore dan mendung akan turun hujan. Setelah dari pagi membersihkan taman dan membuat jalan.



Gambar 18 Pengecatan Pinggiran Taman



Gambar 19 Pengecatan Pinggiran Taman

B. Pembelian dan Penanaman Tumbuhan

Hari selanjutnya, kami bersama- sama melanjutkan penghijauan taman kembali. Dimulai dari menyapu taman karena daun-daun yang berjatuhan. Kami mahasiswa KKN-P membelikan tanaman yang berukuran kecil hingga besar, Sebagian perempuan membeli tanaman yaitu tanaman Taiwan, Kuncir Merah, Anjelir Fing, Bunga Vinka, Bunga Cemara Salju, Bunga Jengger Ayam, Bunga Madu Putih, Bunga Geranium Pink, Bunga Madu Merah, Bunga Trompet, Alor, Bunga Lavender, tanah taman, pupuk organic. Di garden Flower Sekar Aji, dan Wawan Flower Mekar Jaya. Terjadi kendala saat pembelian bunga dalam masalah harga karena kami banyak membutuhkan bunga dan sedikit ada proses tawar-menawar. Pada akhirnya, kami tetap membeli bunga meskipun tidak banyak setidaknya cukup untuk meperindah

taman kelurahan. Setelah itu, kami bersama –sama menanam tanaman satu persatu yang sebelumnya dimasukkan pupuk organik. Menanam mulai dari yang kecil hingga besar agar tertata rapi, dengan cara menyatukan tanaman yang sama menjadi satu. Setelah itu, sebagian laki-laki yang sudah mengangkat batu bata langsung memulai untuk mengecat sebagian batu bata yang sudah membentuk jalan dengan cara mengecat batu bata yang berbeda warna, yaitu berwarna Kuning dan Hijau. Dari kegiatan, ini kami harap dapat menjaga dan merawat taman dengan baik dan benar



agar tetap selalu indah dan segar.



Gambar 20 Penanaman Tanaman di Taman



Gambar 21 Penaman Tanaman Di Lahan Taman

C. Pembuatan tempat duduk dari Drum bekas

Setelah taman terlihat rapi, segar dan indah. Sebagian laki-laki membeli drum (tempat minyak bekas) untuk dijadikan tempat duduk di taman. Selanjutnya laki-laki mendesain drum yang masih perlu diperbaiki dengan mengamplas lalu mengecat menggunakan pilox berwarna biru. Lalu memberikan nama UMSIDA pada drum dengan cara mengeprint, disilet, dan dijiplak menggunakan cat pada drum. Sedangkan, perempuan melanjutkan kegiatan dengan mengecat menggunakan cat aga, papan yang telah di tulis dengan rapi di triplek, dengan warna orange, kuning, dan biru dan hijau. Terakhir, jika selesai drum ditata dan papan triplek yang sudah dicat diletakkan pada taman, sebagai tanda kenang-kenangan pada mahasiswa KKN-P.



Gambar 22 Pengecatan Drum



Gambar 23 Pengecatan



Gambar 24 Lahan Yang Sudah Tertanam

3. SOSIALISASI SISTEM PELAYANAN DESA BERBASIS ONLINE “SIPRAJA”

A. Perencanaan Kegiatan

Sebelum kita merencanakan kegiatan yang akan kita lakukan, kita mempertimbangkan beberapa hal yang menjadi masalah yang ada di desa ngampelsari. Salah satu masalahnya yaitu kurangnya penyuluhan tentang SIPRAJA dikarenakan aplikasi ini termasuk baru ada dikalangan masyarakat. Aplikasi untuk pembuatan surat dari tingkat desa dan kecamatan. Kita merencanakan penyuluhan di desa ngampelsari dengan memberikan suatu materi tentang alur SIPRAJA dan video tentang proses pelaksanaan pembuatan surat dengan menggunakan aplikasi SIPRAJA.

Perencanaan ini kita rencanakan selama 5 hari dan menunggu persetujuan dari pihak perangkat desa dan dosen pendamping KKN-P. kita merencanakan untuk mengundang pihak perangkat desa untuk mengantisipasi jika pertanyaan yang di tanyakan lebih detail lagi. Kita juga merencanakan mengundang Rt/Rw setempat dari RW 1-5 beserta RT yang ada di lingkup desa tersebut.



Gambar 25 Perencanaan Penyuluhan Aplikasi Sipraja

B. Penentuan Jadwal dan Tamu Undangan

Penentuan jadwal ini sesuai dengan rencana yang kita buat. Yaitu menentukan jadwal pada penyuluhan pertama kita laksanakan pada tanggal 12 Maret 2021 bertempat di Perumahan Bumi Candi Asri balai RT 2 RW 04. Dengan mengundang RW 04 dan RT 1 – 16. Untuk jadwal penyuluhan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021 bertempat di Balai Desa Ngampelsari. Dengan mengundang Rw 1, Rw 2, Rw 3, Rw 6, Rw 7 dan RT setempat. Tamu undangan yang kita undang sekitar 44 orang terbagi menjadi 2 yaitu sekitar 20 orang perharinya. Tamu undangan yang telah diundang sangat antusias untuk datang dan semangat untuk belajar tentang apa itu SIPRAJA.



C. Pendalaman Materi SIPRAJA dengan Perangkat Desa

Sebelum kita melaksanakan penyuluhan tentang Aplikasi SIPRAJA kita belajar bagaimana teknik pelaksanaan dan penggunaan aplikasi tersebut. Kita belajar dengan perangkat desa yang sudah pernah melakukan pelatihan tentang aplikasi tersebut. Dalam proses pendalaman materi kita sangat antusias, dan selalu menanyakan apa saja yang mungkin kita belum mengerti. Menanyakan dengan sejelas – jelasnya dan mempertanyakan bagaimana kemungkinan pertanyaan yang akan di tanyakan oleh masyarakat tentang proses pembuatan surat – menyurat. Dalam pendalaman materi kita juga mempraktekkan bagaimana cara kita melakukan pendaftaran dan pembuatan surat. Setelah kita memahami bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut kita merasa sudah siap maka kita memutuskan untuk simulasi terlebih dahulu dengan perangkat desa dan kita baru melaksanakan kegiatan sosialisasi.



Gambar 27 Pendalaman Materi Aplikasi SIPRAJA

D. Pembuatan dan pembagian undangan

Kurangnya sosialisasi dari pemerintah terkait dengan aplikasi SIPRAJA dan beberapa factor lain yang mengakibatkan banyak masyarakat Sidoarjo khususnya Desa Ngampelsari yang belum mengerti langkah langkah mengoperasikan aplikasi SIPRAJA. Bahkan sebagian masyarakat belum mengetahui adanya sistem

pelayanan baru berbasis Aplikasi. Dengan adanya program kerja desa dan permasalahan seperti begitu KKN-P kelompok 8 memberi solusi untuk mengadakan penyuluhan langsung kepada RT/RW Desa Ngampelsari. Jadi H-2 menyuluhkan kami menyebarkan undangan untuk bapak RT/RW agar dapat meluangkan waktunya untuk menghadiri sosialisasi atau penyuluhan yang kami adakan. Di Desa Ngampelsari sendiri memiliki 45 RT dan 7 RW mengingat adanya pandemic covid-19 yang harus kami taati, kami mengadakan penyuluhan / Sosialisasi ini menjadi 2 sesi yaitu dihari Jum'at tepatnya tanggal 12 Maret 2021 dan hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021.

E. Persiapan dan Gladibersih

Sebelum kami melaksanakan penyuluhan kami mempersiapkan brosur yang berisi alur dan penjelasan tentang Aplikasi SIPRAJA untuk dibagikan kepada RT/RW. Tujuannya agar bapak RT/RW dapat memberitau kepada masyarakat lain jika ingin mengurus surat surat dapat langsung menggunakan Aplikasi SIPRAJA dan tidak perlu repot dating ke Balai Desa Ngampelsari.

Pada tanggal 12 Maret 2021 siang kami mempersiapkan tempat dan melakukan gladibersih tepatnya di Balai RT 2 Perumahan Bumi Candi Asri dan Tanggal 13 Maret 2021 kami laksanakan diBalai Desa Ngampelsari. Pada jam 19.00 kami memulai sosialisasi dengan Bapak RT/RW yang hadir. Kami tidak hanya menjelaskan saja melainkan kami juga mengajarkan / mempraktekkan bagaimana alur menggunakan akun SIPRAJA. Jadi sewaktu kami mengirim undangan kami berpesan pada Bapak RT/RW untuk memfoto KTP dan KK asli untuk persyaratan pendaftaran SIPRAJA.



Gambar 28 Persiapan dan Gladibersih

F. Pelaksanaan Penyuluhan

Dengan adanya pandemi covid-19 dan banyaknya RT/RW yang kami undang jadi kami membagi menjadi 2 sesi. Sesi pertama pada tanggal 12 Maret 2021 pelaksanaan di Balai RT 2 Bumi Candi Asri. Sesi Kedua pada tanggal 13 Maret 2021 pelaksanaannya di Balai Desa Ngampelsari, kedua sesi tersebut dilaksanakan pada jam 19.00.



Gambar 29 Pelaksanaan Penyuluhan tgl 12 Maret 2021

Pelaksanaan kedua sesi kami mulai dari pemberkenalkan apaitu Aplikasi SIPRAJA dan menjelaskan semua isi yang ada di dalam Aplikasi SIPRAJA. Jadi didalam Aplikasi SIPRAJA memiliki 3 Tipe yaitu Tipe A,B dan C. Setelah itu kami menjelaskan alur penggunaan Aplikasi SIPRAJA, kami tidak hanya menjelaskan saja melainkan kami juga mendampingi praktek Aplikasi SIPRAJA kepada Bapak RT/RW.



Gambar 30 Pelaksanaan Penyuluhan tgl 13 Maret 2021

4. KOMBA MEWARNAI

A. Perencanaan

Untuk menunjang aksi pengabdian Kuliah Kerja Nyata (KKN) mahasiswa generasi pencerah Universitas Muhammadiyah Sidoarjo kepada masyarakat desa Ngampelsari, maka dengan adanya program unggulan dari kelompok 8 ini diadakanlah sebuah lomba mewarnai gambar sketsa untuk menunjang kreativitas motorik anak usia dini. Lomba ini bertemakan “Mewarnai Dunia Masa Kecilku” karena kelompok 8 berharap dengan adanya lomba mewarnai ini dapat memicu kreativitas dan mengenal warna dengan lebih baik sehingga anak pada

usia dini ini dapat berkembang pola pikir motorik cerdas di usianya.

Lomba mewarnai telah kami (kelompok 8) rencanakan jauh - jauh hari sebagai program unggulan dengan peserta yang nantinya diikuti oleh anak usia dini dibawah 5 tahun seperti Play group dan anak usia 5-6 tahun atau berada di jenjang taman kanak - kanak. Lomba ini diadakan di masa pandemi Covid-19 tetapi dalam pelaksanaannya sendiri tetap menerapkan protocol kesehatan yang berlaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan seperti menggunakan masker, mencuci tangan atau menggunakan hand sanitizer serta selalu menjaga jarak.

Sebelum melaksanakan lomba mewarnai, kami dari kelompok 8 Desa Ngampelsari mengadakan rapat pada hari Sabtu tanggal 27 Maret 2021, pukul 18.30 WIB yang bertempat di ruang khusus untuk mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) kelompok 8 yaitu di kelurahan Ngampelsari. Dalam rapat tersebut yang dihadiri oleh sebagian mahasiswa dari Kelompok 8 membahas tentang jumlah dan peserta lomba mewarnai, waktu dan tempat pelaksanaan lomba, konsumsi (peserta, orang tua, guru pendamping), Rundown Acara serta jobdisk panitia lomba.

Hasil dari rapat kelompok 8 dalam pembahasan lomba mewarnai anak itu adalah bahwa lomba mewarnai itu diikuti oleh peserta dari dua sekolah yaitu RA. Insan Mulia dengan jumlah peserta sebanyak 15 orang dari kelas B dan Play Group dari Kelurahan Ngampelsari sebanyak 5 orang. kemudian lomba tersebut bertempat di Balai Desa Ngampelsari pada tanggal 29 Maret 2021, pukul 09.00-11.00 WIB untuk acara lomba inti yaitu mewarnai gambar sketsa, permainan anak dan pengumuman pemenang lomba.

Agar lomba mewarnai ini lebih meriah kami menggunakan siasat balon, konsumsi dengan kemasan menarik serta lagu anak selama kegiatan lomba berlangsung. Untuk hadiahnya sendiri kami dari kelompok 8 memberikan beberapa hadiah untuk pemenang lomba juara 1, 2 dan 3 serta sertifikat untuk pemenang dan peserta dalam lomba mewarnai ini.

Dalam pembagian jobdisk panitia lomba menentukan beberapa tugas dan kewajiban setiap mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) pencerah kelompok 8 Desa Ngampelsari dalam partisipasinya menjalankan lomba agar lomba mewarnai ini dapat berjalan dengan lancar. Jobdisk ini terbagi menjadi beberapa tugas yaitu pembawa acara, subsie acara, subsie perlengkapan, subsie dokumentasi dan subsie humas.

Dalam rapat tersebut juga kami dari kelompok 8 menghubungi pihak sekolah sebagai mitra lomba mewarnai yaitu kepala sekolah dari RA. Insan Mulia yaitu Bu Siti Fatimah dan Guru Pengajar yaitu Bu Alfiya, sedangkan guru pengajar dari Play Group “Paud Jasmine” yaitu Bu Sri dan Bu Fitri. Dan untuk perijinan terkait tempat pelaksanaan lomba mewarnai, kami menghubungi pihak kelurahan Ngampelsari yaitu bapak lurah (Ir. H. Bambang Eko Sumarsono, S.E).



Gambar 31 Diskusi Sebelum Kegiatan

B. Pembelian dan Pengemasan (Hadiah & Konsumsi)

Dalam mempersiapkan hadiah, konsumsi serta perlengkapan yang diperlukan untuk lomba mewarnai, kami dari kelompok 8 berkumpul di balai desa pada hari Minggu, 28 Maret 2021, untuk membagi tugas dalam pembeliannya. Disela – sela saat kami menunggu anggota lain untuk hadir, kami mencari referensi gambar sketsa yang akan di pergunakan dalam lomba mewarnai tersebut. Kami menemukan beberapa gambar sketsa yang dapat dijadikan sebagai rujukan lomba mewarnai, dalam menentukannya kami melakukan cara voting dari semua anggota.

Setelah semua anggota hadir untuk berkumpul dalam menyiapkan segala keperluan yang diperlukan untuk jalannya lomba, maka dibagilah siapa-siapa saja yang akan membelinya seperti membeli konsumsi, aksesoris lomba, hadiah, hingga mempersiapkan peralatan dan perlengkapan acara seperti LCD proyektor, sound system serta kursi dan meja peserta lomba.

Untuk konsumsi kami membeli 5 macam snack dengan 1 kotak susu kecil dan kami menegemas dengan plastic untuk ulang tahun, sedangkan hadiah pemenang lomba mewarnai kami membeli beberapa alat keperluan sekolah seperti tas, kotak pensil beserta isinya hingga kotak makan. Kemudian, kami mengemasnya menggunakan kertas coklat dengan membaginya berdasarkan angka pemenang lomba mewarnai yaitu juara 1, 2 dan 3.

Kami menyiapkan sterefoam sebagai alas piagam bagi pemenang lomba mewarnai dan sertifikat bagi seluruh peserta lomba mewarnai. Kami juga mencetak gambar sketsa yang telah ditentukan sebanyak jumlah peserta yaitu 20 orang.

Sedangkan untuk aksesoris lomba, kelompok 8 menggunakan media balon bewarna-warni yang kami letakkan di depan peserta dengan menggunakan tempat

drum KKN kelompok 8 sebanyak 2 buah drum dengan masing – masing isi setiap drum berisikan 15 balon.



Gambar 32 Pembelian Hadiah



Gambar 33 Membuat Konsep

C. **Persiapan Pra-Acara**

Akhirnya tiba di hari diadakannya lomba mewarnai yang kami laksanakan pada hari Senin, 29 Maret 2021. Ketua kelompok 8 menginstruksikan kepada seluruh anggota untuk berkumpul di balai desa Ngampelsari pada pukul 07.00 WIB untuk mempersiapkan acara. Sebelum acara dimulai, bu Umi Khoirun Nisak selaku DPL KKN-P kelompok 8 datang

untuk memantau segala persiapan acara agar lebih maksimal dan agar tidak mengalami kendala.

Kami mempersiapkan tempat seperti karpet untuk peserta lomba dan kursi untuk orang tua yang datang mendampingi anaknya. Tidak lupa juga mempersiapkan peralatan protokol kesehatan seperti tempat mencuci tangan dan hand sanitizer. Kami juga menyiapkan layar untuk LCD proyektor, sound system, microphone dan meja untuk meletakkan konsumsi untuk peserta lomba.



Gambar 34 Bagian Registrasi di Kegiatan Lomba

D. Pelaksanaan Acara Lomba Mewarnai

Segala perlengkapan untuk acara sudah kelompok 8 siapkan, dan kami pun menunggu peserta lomba mewarnai datang dan masuk ke balai desa sesuai dengan instruksi protokol kesehatan yang sudah disediakan. Dalam pelaksanaannya sendiri, peserta lomba dan orang tua yang mendampingi wajib menjaga jarak dan menggunakan masker pada saat acara berlangsung.

Semua peserta yang hadir membawa peralatan mewarnai dan meja yang sudah sekolah mereka siapkan, sehingga mereka tinggal mewarnai gambar sketsa saja. Acara lomba mewarnai ini, dibuka dengan bacaan doa dari peserta lomba dari RA. Insan Mulia

dengan didampingi oleh pembawa acara yaitu Rona Kumalasari. Karena sikap keaktifan dari peserta lomba yang membaca doa, pembawa acara memberikan 1 susu kotak.

Selapas itu, panitia lomba pun membagikan sketsa gambar dengan waktu lomba pukul 09.15 – 10.15 WIB. Tak lupa juga pembawa acara mengingatkan agar untuk kertas gambar diberi nama peserta lomba di balik kertas.

Selama proses lomba mewarnai ini berlangsung, orang tua hanya diperbolehkan memberikan semangat saja dari tempat duduk mereka, karena untuk pendampingan lomba dilakukan oleh guru mereka sendiri dan semua anggota KKN-P kelompok 8 Desa Ngampelsari.

Panitia membagikan konsumsi kepada orang tua peserta lomba. Kami juga memberikan fasilitas berupa lagu anak, agar peserta tidak merasa jenuh selama proses lomba mewarnai berlangsung. Mereka sangat berantusias sekali dalam melaksanakan lomba ini, terlihat banyaknya peserta yang hadir sesuai dengan kuota jumlah peserta yang diberikan serta hasil menggambar yang bagus dan tidak sembarangan dalam hal pemilihan warna.

Hingga waktu pun menunjukkan pukul 10.15 WIB yang menandakan bahwa berakhir durasi lomba mewarnai, hasil menggambar pun dikumpulkan kepada panitia dan juri pun memutuskan siapa pemenangnya.



Gambar 35 Kegiatan Lomba Mewarnai

E. Permainan Anak

Di sela - sela kami menunggu hasil ditentukan oleh juri lomba, kami mengisi waktu luang yang ada dengan berbagai permainan anak yang menarik seperti stasiun kereta dan menebak anggota tubuh.

Untuk permainan stasiun kereta, cara bermainnya adalah dengan membariskan beberapa anak dengan posisi tangan memegang pundak teman di depannya, kemudian kepala kereta paling depan menuntun gerbong kereta yang telah berbaris tadi berjalan menuju stasiun kereta sambil diiringi lagu yang nantinya berhenti hingga stasiun keretanya nanti menangkap gerbong kereta ketika lagu yang mengiringinya berhenti. Anak yang menjadi gerbong dan tertangkap oleh stasiun kereta diberi hukuman maju ke depan untuk bernyanyi.

Kemudian permainan anak yang selanjutnya adalah memegang anggota tubuh dengan gerak refleksi. Permainan ini memicu gerak reflek dan konsentrasi anak, sehingga anak - anak ini nantinya diharapkan mampu berfikir dengan cepat dan berkonsentrasi dalam setiap melakukan hal apapun dalam kegiatan belajar. Permainan ini dipimpin oleh anggota panitia yang bernama Tiwi.

Untuk hukuman yang salah dalam memegang anggota tubuh, sama dengan permainan sebelumnya yaitu dengan menyuruh untuk maju kedepan dan bernyanyi. Dengan begitu anak menjadi berani dan tidak merasa malu, ketika mereka diharuskan berbicara ataupun melakukan hal di depan orang banyak.



Gambar 36 Kegiatan Game di Tengah Lomba

F. Penentuan & Pengumuman Pemenang

Waktu yang dinanti pun tiba, juri mengumumkan pemenang lomba mewarnai anak yang dihadiri oleh peserta dari RA. Insan Mulia dan Paud Jasmine ini menjadi 3 pemenang.

Untuk juara lomba mewarnai yang ketiga bernama Yudi dari RA. Insan Mulia, dan untuk juara yang kedua bernama Aqila dari RA. Insan Mulia. Nah juara pertama pun diumumkan dan pemenangnya adalah Firly dari RA. Insan Mulia.

Pembagian hadiah dan piagam pun diberikan kepada pemenang lomba mewarnai juara 1, 2 dan 3 yang diwakilkan oleh guru mereka dari RA. Insan Mulia. Bagi peserta lomba yang tidak juara dalam perlombaan ini, tetap mendapatkan sertifikat sebagai peserta lomba mewarnai.

Selesai pengumuman pemenang lomba mewarnai, kami pun membagikan bingkisan snack dan balon kepada semua peserta. Acara pun kami akhiri

dengan bacaan hamdalah yang dipimpin oleh pembawa acara.



Gambar 37 Pengumuman Juara Mewarnai

2.2 Kendala Dan Solusi Yang Dihadapi

A. Pembibitan

Kendala awal yang kami alami dalam pembibitan adalah saat proses penanaman benih. Setelah menyiapkan rockwool dan meletakkan benih kami tidak langsung meletakkan di ruang terbuka, malainkan kami letakkan di ruang tertutup dan terpapar AC sehingga benih kami tidak dapat tumbuh dengan baik. Untuk solusinya kami menanam ulang menggunakan rockwool baru dan diletakkan di tempat yang terkena matahari, setelah kurang lebih lima hari benih sudah tumbuh dengan baik



Gambar 38 Pembentukan

B. Perakitan pipa dan rangkaian

Dalam perakitan pipa dan rangkaian kendala kami adalah tidak stabilnya pipa PVC sehingga air tidak bisa mengalir secara menyeluruh ke setiap pipa. Di awal perangkaian aliran pipa bagian atas lebih banyak dialiri air dan pipa bagian bawah kurang mendapat aliran air. Untuk solusinya kami mencoba mengalirkan air dan menyesuaikan tinggi rendahnya pipa agar air dapat mengalir ke setiap pipa



Gambar 39 Hambatan Pembuatan Rangka

C. Pemasangan instalasi listrik

Kendala dalam pemasangan instalasi listrik yang kami hadapi adalah jarak antara Hidroponik dengan stopkontak yang terlalu jauh, sehingga memerlukan kabel yang sangat panjang. Oleh karena itu kami mencoba memparalelkan aliran listrik Hidoponik dengan aliran listrik lampu agar tidak memerlukan kabel yang terlalu panjang, setelah kami coba ternyata aliran listrik ke Hidroponik tidak berjalan dengan baik. Solusi akhir yang kami gunakan adalah mengambil aliran listrik dari ruangan Poskesdes dengan kekurangan penambahan kabel lagi.



Gambar 40 Hambatan Pemasangan Listrik

D. Penyesuaian Rangka

Dalam pemasangan rangka Hidroponik kendala yang kita hadapi adalah ketidaksesuaian tinggi rendahnya antara pipa atas dan bawah. Penyesuaian pipa dilakukan agar aliran air antar satu pipa dengan pipa lainnya bisa mengalir dengan jumlah volume yang sama.



Gambar 41 Hambatan Penyesuaian Rangka

BAB III

SEHAT DAN BERDAYA DI DESA

NGAMPELSARI

3.1 Hubungan KKN Dalam Bersosialisasi Dengan Masyarakat

Oleh: Lucky Johan Fadillah

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN berlangsung mulai tanggal 22 Februari hingga 01 April 2021 dan bertempat di daerah setingkat desa. Mahasiswa diharuskan mampu merubah cara pandang warga di desa tersebut agar lebih mandiri baik di bidang perekonomian maupun dibidang kesehatan. KKN dinyatakan berhasil jika warga tetap dapat melaksanakan program dari mahasiswa KKN meski masa waktu KKN sudah selesai dan program tersebut dalam berkelanjutan. Tempat pelaksanaan saya dengan kelompok KKN bertempat di desa Ngampelsari, Kecamatan Candi, Kota Sidoarjo. Kami beranggotakan 16 orang. Dusun Ngampelsari sendiri termasuk sebuah dusun yang cukup maju dan padat penduduk. Suasana di dusun ini nyaman dan tenteram.

Masyarakat merupakan komunitas yang ber-aktifitas yang berbeda baik sosial, budaya dan ekonomi serta tingkat pendidikan yang beraneka ragam. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan tingkat pembelajaran yang sangat berharga dan kreatif bagi para mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang dipelajari di bangku kuliah saat menempuh pendidikan perguruan tinggi. Melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) para mahasiswa dapat menambah wawasan serta

pengalaman yang tidak diperoleh di bangku perkuliahan. Diharapkan dengan adanya program KKN ini, mampu menghasilkan sarjana-sarjana yang berkualitas dan dapat memahami potensi masyarakat serta mampu menemukan jalan keluar bagi pengembangannya.

Desa Ngampelsari sendiri terletak di Kecamatan Candi dan merupakan wilayah yang termasuk ke dalam Kabupaten Sidoarjo berprovinsi Jawa Timur . Yang memiliki luas sekitar 92.635 ha dengan masuk ke dalam wilayah industri pabrik yang cukup banyak dan terletak tepat di depan Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Desa Ngampelsari berbatasan langsung dengan bagian utaranya adalah Desa Gelam & Kebonsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngaban, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumorame dan untuk sebelah Timur berbatasan dengan Desa Balongdowo.

Di awal kegiatan KKN, kelompok kami melakukan diskusi dengan kepala desa setempat dengan menerapkan protokol kesehatan. Kami berdiskusi keadaan Ngampelsari tentang potensi desa Ngampelsari dan permasalahan yang ada di desa Ngampelsari yang diharapkan kelompok kami mampu memberikan solusi terbaik dan mampu lebih memajukan potensi yang ada di desa Ngampelsari.

Hasil diskusi dengan kepala kelurahan setempat didapatkan sebuah permasalahan yaitu kurangnya pemahaman tentang tata cara mengurus surat seperti surat domisili, akte kelahiran melalui situs website pelayanan kepengurusan surat dari pusat pemerintahan Sidoarjo yang bernama SIPRAJA (Situs Pelayanan Sidoarjo) yang memiliki manfaat untuk memudahkan masyarakat dalam mengurus surat tanpa perlu untuk datang ke kelurahan desa Ngampelsari di saat pandemi Covid-19. Kami melakukan sosiali tentang sipraja dan mengundang beberapa ketua RT dan RW di daerah Ngampelsari untuk memberikan materi tentang bagaimana cara menggunakan SIPRAJA, dan

diharapkan agar ketua RT dan RW tersebut bisa memberikan sosialisasi juga terhadap warga-warganya yang saat ini masih belum mengerti dan tahu tentang SIPRAJA.

Dengan adanya program kerja desa, kelompok kami memberikan solusi melaksanakan penyuluhan langsung kepada RT/RW setempat yang bertempat di balai desa Ngampelsari dan balai RW 4 di perumahan Bumi Candi Asri. Yang dilaksanakan dengan membagikan brosur hingga memberikan pelatihan menggunakan website dan aplikasi SIPRAJA dan tetap mematuhi protokol kesehatan.

Pada kelompok kami 8, kami memiliki program unggulan. Dengan melihat desa Ngampelsari yang mayoritas masyarakatnya membuka usaha sendiri, kelompok 8 ingin memajukan usaha Mikro, kecil dan menengah (UMKM). Yang dapat dipromosikan melalui media sosial seperti Youtube dan Instagram. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini dapat memajukan usaha Mikro, kecil dan menengah dan dapat memotivasi masyarakat di luar Desa Ngampelsari untuk membeli makanan dan minuman.

Untuk program unggulan kedua yaitu membuat sebuah media tanam tanpa tanah yaitu hidroponik dan media tanam tanah dengan memanfaatkan wadah bekas minyak goreng sebagai wadahnya yang nantinya berguna untuk wadah menanam tanaman obat keluarga (TOGA). Untuk rangkaian hidroponik kami menggunakan pipa sebagai wadah untuk tanaman hidroponik, dan membuat pipa tersebut menjadi model tingkat, agar air bisa mengalir disetiap tanaman yang ditanam. Dan selanjutnya kami memberikan sosialisasi tentang tanaman hidroponik kepada ibu-ibu PKK agar ilmu hidroponik bisa tersalurkan ke orang-orang yang membutuhkan.

Untuk Program unggulan selanjutnya adalah penghijauan yang kelompok kami lakukan di taman Kelurahan desa Ngampelsari, serta sekitar pinggir jalan perumahan penduduk

yang kami anggap cocok untuk dilakukan penghijauan dengan tetap melakukan perijinan RT/RW setempat. Kelompok kami menanam tanaman penghijauan di tanah yang menurut kami tandus atau tidak ada tanaman sama sekali di sekitar daerah tersebut.

Dengan adanya kegiatan KKN kelompok 8 di desa Ngampelsari ini dapat membuahkan hasil yang memuaskan untuk seluruh masyarakat Ngampelsari dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Kegiatan KKN-P kelompok 8 kami mengusung tema “PENGENALAN SISTEM BIROKRASI DESA, DIGITALISASI MARKETING UMKM DAN PELATIHAN PENANAMAN SAYURAN DENGAN METODE HIDROPONIK”

Kesan : Dengan adanya kegiatan KKN-P Desa Ngampelsari membuat saya lebih mengerti dengan keadaan di desa Ngampelsari dan mengetahui adanya mahasiswa yang bertempat tinggal di desa yang sama dan bisa melakukan kerja sama untuk memajukan desa Ngampelsari ini.

Pesan : Untuk teman-teman KKN, tetap menjaga kesehatan masing-masing dan tetap semangat untuk menggapai cita-cita. Untuk Desa Ngampelsari tetap semangat untuk terus memajukan desa Ngampelsari ini.

3.2 KISAH DI DESA NGAMPELSARI

Oleh : Satria Hidayatullah

Saya dan teman-teman satu kelompok KKN dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan kuliah kerja nyata atau yang biasa disebut KKN di desa Ngampelsari yang terletak di kecamatan Candi dan berada di wilayah kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur. Luas wilayah desa Ngampelsari ini kurang lebih 100,62 Ha. Terdapat beberapa perumahan yaitu Istana candi Mas Regency, Bumi Candi Asri, Griya Hati Hijau, Taman Candiloka, Permata Candiloka. Batas desa Ngampelsari di sebelah Utara adalah Desa Gelam dan Desa Kebonsari, untuk di sebelah Timur berbatasan dengan Desa Balonggabus, di sebelah Selatan berbatasan dengan Sungai dan Desa Ngaban yang berada di Kecamatan Tanggulangin, dan yg terakhir di sebelah Barat desa Ngampelsari ini berbatasan dengan Desa Sumorame. Di Desa Ngampelsari juga memiliki warga yang sangat aktif bersosialisasi dan mengolah limbah, contoh salah satu nya adalah membuat boneka cantik dari kaos kaki bekas dan Bank Sampah. Untuk jarak temuh dari desa Ngampelsari ke pusat kota Sidoarjo sekitar 8,2km, untuk jarak dari desa Ngampelsari ke Surabaya sekitar 45,1km dan untuk jarak desa Ngampelsari ke kota Malang sekitar 63,6km.

Desa Ngampelsari sendiri memiliki warga yang mayoritas beragama Islam, tak heran jika balai desa Ngampelsari sendiri berdekatan dengan Masjid Nurul Huda. Untuk jumlah penduduk di desa Ngampelsari sendiri berkisar rata-rata 9 ribu jiwa. Terdapat banyak sekolah juga di desan Ngampelsari ini, seperti SMP Negeri 2 Candi, TK Candi Kusuma, MI Nurul Huda, SD Negeri Ngampelsari, SD Kreatif The Naff dan masih banyak lagi. Untuk tanah sawah di desa Ngampelsari sendiri terdapat 10 Tanah sawah, dan untuk Tanah Kering nya 90,62 Ha. Untuk kekayaan desa seperti makam di Desa Ngampelsari sendiri kurang lebih luasnya 0,36 Ha, untuk lapangannya seluas 0,80 Ha dan jalan desa seluas 13,57 Ha.

3.3 Secuplik Kisah Semangat KKN Generasi Pencerah di Masa Pandemi Covid-19

Oleh : Dwiki Maulana Rizaldi

Disaat dunia digemparkan dengan mewabahnya sebuah virus bernama Corona Virus (covid-19), yang membuat dampak pandemi yang berkepanjangan, disaat itulah saya sebagai seorang mahasiswa sebuah perguruan tinggi bernama Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (UMSIDA), terkena dampak akan hal itu. Pandemi covid-19 ini bisa saja merenggut rasa nyaman untuk mengenyam bangku perkuliahan dengan baik, tetapi tidak bisa memadamkan semangat saya sebagai seorang mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, yang telah dididik untuk bisa menjadi mahasiswa yang kuat mental dan menjadi generasi pencerah di tengah pandemi covid-19 ini.

Dalam memenuhi nilai mata kuliah di semester 6, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah program mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengusung tema Pencerah. Yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 jenis yaitu KKN-P Mandiri dan KKN-P Kelompok Cluster yang terbagi menjadi Ring 1 (Sidoarjo, Surabaya, Mojokerto, Pasuruan) yang menempatkan saya yang berdomisili di Sidoarjo dengan kelompok cluster desa Ngampelsari dengan anggota kelompok sebanyak 16 orang dan berada di kelompok 8.

Desa Ngampelsari sendiri terletak di Kecamatan Candi dan merupakan wilayah yang termasuk ke dalam Kabupaten Sidoarjo berprovinsi Jawa Timur . Yang memiliki luas sekitar 92.635 ha dengan masuk ke dalam wilayah industri pabrik yang cukup banyak dan terletak tepat di depan Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Desa Ngampelsari berbatasan langsung dengan bagian utaranya adalah Desa Gelam & Kebonsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngaban, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumorame dan untuk sebelah Timur berbatasan dengan Desa Balongdowo.

Desa Ngampelsari adalah desa yang sangat berkembang dalam segi perekonomian karena wilayahnya yang sangat strategis dengan mayoritas penduduk tinggal di perumahan yang berkerja dari pegawai, buruh pabrik hingga membuka bisnis UMKM. Infrastruknya juga sudah sangat memadai dan sangat menunjang keberlangsungan hidup warga desa Ngampelsari sendiri seperti jalan raya yang bagus, sarana kesehatan dan pendidikan sudah terjamin, tempat ibadah sudah megah, hingga sarana perbelanjaan dan bisnis UMKM juga sudah sangat berkembang.

Penduduk desa Ngampelsari mayoritas beragama Islam, juga ada yang beragama lain, tetapi meskipun berbeda keyakinan masih menjaga kerukunan dan saling menghormati sesama umat beragama. Dan sikap saling bergotong royong masih terjaga seperti kerja bakti rutin membersihkan tempat ibadah dan sarana prasarana desa. Di Desa Ngampelsari terdapat 1 masjid, 1 taman kanak-kanak, 1 sekolah dasar, 1 madrasah ibtida'iyah, 1 sekolah menengah pertama dan 1 Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Di awal kegiatan KKN, kelompok 8 berdiskusi dengan kepala kelurahan Ngampelsari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, kami dengan bapak lurah membicarakan potensi desa Ngampelsari serta permasalahan yang sering terjadi yang diharapkan kelompok 8 mampu memberikan solusi terbaik dan mampu memajukan potensi yang telah ada karena KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki sebuah program kerja desa dan program kerja unggulan yang dapat dilaksanakan oleh kelompok 8.

Hasil diskusi dengan kepala kelurahan didapatkan sebuah permasalahan yaitu kurangnya pemahaman dan wawasan tentang tata cara mengurus surat seperti surat domisili, akte kelahiran hingga izin membuka usaha melalui situs website pelayanan kepengurusan surat dari pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo yang bernama SIPRAJA (Situs Pelayanan Sidoarjo) yang memiliki manfaat memudahkan masyarakat dalam mengurus surat sehingga diharapkan masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kelurahan desa Ngampelsari.

Dengan adanya program kerja desa, kelompok 8 memberikan solusi melaksanakan penyuluhan langsung kepada RT/RW setempat yang bertempat di balai desa Ngampelsari dan Balai RW 4 di Perumahan Bumi Candi Asri. Yang dilaksanakan dengan membagikan brosur hingga memberikan pelatihan langsung menggunakan website dan aplikasi SIPRAJA dan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Untuk program kerja unggulan, melihat desa Ngampelsari adalah desa yang mayoritas masyarakatnya membuka usaha sendiri, kelompok 8 ingin memajukan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti usaha rumah makan, hingga jajanan anak. Yang dapat dipromosikan melalui media social seperti youtube dan instagram. Diharapkan dengan adanya food vlogger dari kelompok 8 dapat memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dapat memotivasi masyarakat di luar Desa Ngampelsari untuk berkunjung membeli makanan dan minuman.

Untuk Program unggulan yang kedua adalah membuat dan mengaplikasikan sebuah media tanam tanpa tanah yaitu Hidroponik dan media tanam tanah dengan memanfaatkan wadah bekas minyak goreng sebagai wadahnya yang nantinya berguna untuk wadah menanam tanaman obat keluarga (TOGA).

Untuk Hidroponik sendiri, kelompok 8 menggunakan jenis Hidroponik bentuk Rumah dengan ukuran 2 x 1 meter persegi, dengan penyangga baja ringan jenis galvalum. Yang kami tanam dengan berbagai macam jenis tanaman air seperti kangkung, bayam merah, sawi hingga pakcoy.

Setelah Hidroponik selesai kami buat, maka selanjutnya adalah mengadakan penyuluhan kepada kelompok kerja (POKJA) dari Desa Ngampelsari dengan tetap mengedepankan protocol kesehatan. Penyuluhan ini tentang budidaya sayuran dengan media hidroponik dan diadakan di taman kelurahan desa Ngampelsari. Serta juga penyuluhan penanaman tanaman TOGA dengan memanfaatkan wadah bekas minyak goreng sebagai wadah media tanamnya.

Untuk program unggulan selanjutnya adalah penghijauan yang kelompok 8 lakukan di taman kelurahan desa Ngampelsari, serta sekitar pinggir jalan perumahan penduduk yang kami anggap layak untuk dilakukan penghijauan dengan tetap melakukan perizinan RT/RW setempat dan tetap menerapkan protocol kesehatan yang ada.

Kesan : Dengan adanya KKN-P Desa Ngampelsari ini membuat saya menjadi pribadi yang penuh tanggung jawab dalam mengabdikan jiwa kemahasiswaan saya kepada masyarakat dengan melaksanakan program KKN-P seperti memberikan solusi terbaik atas permasalahan desa, memajukan UMKM, serta melakukan penghijauan.

Pesan : Untuk teman-teman KKN, tetap semangat kuliahnya, terima kasih akan segalanya. Untuk Masyarakat Desa Ngampelsari tetap semangat memajukan desa Ngampelsari melalui bisnis UMKM.

3.4 A CUP OF COFFEE

Oleh: Rona Isyroqul

Dalam memenuhi nilai mata kuliah di semester 6, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo mengadakan sebuah program mata kuliah yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan mengusung tema Pencerah. Yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 jenis yaitu KKN-P Mandiri dan KKN-P Kelompok Cluster yang terbagi menjadi Ring 1 (Sidoarjo, Surabaya, Mojokerto, Pasuruan) yang menempatkan saya yang berdomisili di Sidoarjo dengan kelompok cluster desa Ngampelsari dengan anggota kelompok sebanyak 16 orang dan berada di kelompok 8.

Desa Ngampelsari sendiri terletak di Kecamatan Candi dan merupakan wilayah yang termasuk ke dalam Kabupaten Sidoarjo berprovinsi Jawa Timur . Yang memiliki luas sekitar

92.635 ha dengan masuk ke dalam wilayah industri pabrik yang cukup banyak dan terletak tepat di depan Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Desa Ngampelsari berbatasan langsung dengan bagian utaranya adalah Desa Gelam & Kebonsari, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Ngaban, sebelah barat berbatasan dengan Desa Sumorame dan untuk sebelah Timur berbatasan dengan Desa Balongdowo.

Desa Ngampelsari adalah desa yang sangat berkembang dalam segi perekonomian karena wilayahnya yang sangat strategis dengan mayoritas penduduk tinggal di perumahan yang berkerja dari pegawai, buruh pabrik hingga membuka bisnis UMKM. Infrastruknya juga sudah sangat memadai dan sangat menunjang keberlangsungan hidup warga desa Ngampelsari sendiri seperti jalan raya yang bagus, sarana kesehatan dan pendidikan sudah terjamin, tempat ibadah sudah megah, hingga sarana perbelanjaan dan bisnis UMKM juga sudah sangat berkembang.

Penduduk desa Ngampelsari mayoritas beragama Islam, juga ada yang beragama lain, tetapi meskipun berbeda keyakinan masih menjaga kerukunan dan saling menghormati sesama umat beragama. Dan sikap saling bergotong royong masih terjaga seperti kerja bakti rutin membersihkan tempat ibadah dan sarana prasarana desa. Di Desa Ngampelsari terdapat 4 masjid, 4 taman kanak-kanak, 1 sekolah dasar, 1 madrasah ibtida'iyah, 1 sekolah menengah pertama dan 10 Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ).

Di awal kegiatan KKN, kelompok 8 berdiskusi dengan kepala kelurahan Ngampelsari dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, kami dengan bapak lurah membicarakan potensi desa Ngampelsari serta permasalahan yang sering terjadi yang diharapkan kelompok 8 mampu memberikan solusi terbaik dan mampu memajukan potensi yang telah ada karena KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memiliki sebuah program

kerja desa dan program kerja unggulan yang dapat dilaksanakan oleh kelompok 8.

Hasil diskusi dengan kepala kelurahan didapatkan sebuah permasalahan yaitu kurangnya pemahaman dan wawasan tentang tata cara mengurus surat seperti surat domisili, akte kelahiran hingga izin membuka usaha melalui situs website pelayanan kepengurusan surat dari pusat pemerintahan Kabupaten Sidoarjo yang bernama SIPRAJA (Situs Pelayanan Sidoarjo) yang memiliki manfaat memudahkan masyarakat dalam mengurus surat sehingga diharapkan masyarakat tidak perlu lagi datang langsung ke kelurahan desa Ngampelsari.

Dengan adanya program kerja desa, kelompok 8 memberikan solusi melaksanakan penyuluhan langsung kepada RT/RW setempat yang bertempat di balai desa Ngampelsari dan Balai RW 4 di Perumahan Bumi Candi Asri. Yang dilaksanakan dengan membagikan brosur hingga memberikan pelatihan langsung menggunakan website dan aplikasi SIPRAJA dan tetap menerapkan protocol kesehatan.

Untuk program kerja unggulan, melihat desa Ngampelsari adalah desa yang mayoritas masyarakatnya membuka usaha sendiri, kelompok 8 ingin memajukan bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) seperti usaha rumah makan, hingga jajanan anak. Yang dapat dipromosikan melalui media social seperti youtube dan instagram. Diharapkan dengan adanya food vlogger dari kelompok 8 dapat memajukan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dan dapat memotivasi masyarakat di luar Desa Ngampelsari untuk berkunjung membeli makanan dan minuman.

Untuk Program unggulan yang kedua adalah membuat dan mengaplikasikan sebuah media tanam tanpa tanah yaitu Hidroponik dan media tanam tanah dengan memanfaatkan

wadah bekas minyak goreng sebagai wadahnya yang nantinya berguna untuk wadah menanam tanaman obat keluarga (TOGA).

Untuk Hidroponik sendiri, kelompok 8 menggunakan jenis Hidroponik bentuk Rumah dengan ukuran 2 x 1 meter persegi, dengan penyangga baja ringan jenis galvalum. Yang kami tanam dengan berbagai macam jenis tanaman air seperti kangkung, bayam merah, sawi hingga pakcoy.

Setelah Hidroponik selesai kami buat, maka selanjutnya adalah mengadakan penyuluhan kepada kelompok kerja (POKJA) dari Desa Ngampelsari dengan tetap mengedepankan protocol kesehatan. Penyuluhan ini tentang budidaya sayuran dengan media hidroponik dan diadakan di taman kelurahan desa Ngampelsari. Serta juga penyuluhan penanaman tanaman TOGA dengan memanfaatkan wadah bekas minyak goreng sebagai wadah media tanamnya.

Untuk program unggulan selanjutnya adalah penghijauan yang kelompok 8 lakukan di taman kelurahan desa Ngampelsari, serta sekitar pinggir jalan perumahan penduduk yang kami anggap layak untuk dilakukan penghijauan dengan tetap melakukan perizinan RT/RW setempat dan tetap menerapkan protocol kesehatan yang ada.

Kesan : Dengan adanya kegiatan KKN ini mengenalkan saya banyak hal terlebih tentang desa ngampelsari. Menjadikan saya pribadi yang lebih berfikir bagaimana untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat. Mempertemukan saya dengan keluarga baru dalam bentuk manusia-manusia unik dengan beragam karakteristik dan latar belakang yang tergabung dalam anggota KKN-P Kelompok 8. Banyak cerita dengan berjuta rasa. Berbagi bahagia juga semangat yang kian membara. Seperti cerita dalam secangkir kopi.

Pesan : Semangat kuliahnya temen-temen. Jangan lelah menebar manfaat, hidup sekali bermanfaat selamanya =))))

3.5 Kisah perjalanan KKN-P saya di desa ngampelsari kecamatan candi 2021 pada masa pandemic covid-19.

Oleh: Anjasmoro Bagas Prastyo

Mungkin konsep KKN-P pada tahun 2021 ini sangat berbeda pada tahun-tahun sebelumnya, pada tahun ini konsep KKN-P ialah KKN di desa sendiri, atau lebih tepatnya KKN di dekat rumahnya masing-masing. Ada kekurangan dan kelebihan tersendiri, mungkin kalau menurut saya, kelebihan konsep KKN-P pada tahun ini ialah, mengurangi persebaran virus covid-19, kan soalnya juga dekat-dekat rumah, tidak menginap di posko atau bisa pulang kerumah, kalau mau tidur, makan. Mungkin kalau segi kekurangan ialah tidak bisa merasakan KKN yang sesungguhnya, kayak yaa di desa yang beneran desa, minim listrik, kental akan budaya di desa. Itu saja mungkin dari saya, konsep KKN-P pada tahun 2021.

Saya dan teman satu kelompok KKN-P yang berjumlah 16 orang dari universitas muhammadiyah sidoarjo melakukan kuliah kerja nyata atau KKN di desa ngampelsari yang terletak di kecamatan candi dan masuk di wilayah kabupaten sidoarjo. Luas wilayah desa ngampelsari ini kurang lebih 92.635 ha. Kondisi geografisnya yaitu ketinggian tanah dari permukaan laut 4 m, banyaknya curah hujan 2000 s/d 3000 mm/Th, topografi (dataran rendah, tinggi, pantai) dataran rendah. Batas desa ngampelsari di sebelah utara berbatasan dengan desa gelam dan kebonsari, sebelah selatan berbatasan dengan desa ngaban, sebelah barat berbatasan dengan desa sumorame, dan sebelah timur berbatasan dengan desa balongdowo.

Desa ngampelsari adalah mungkin saya sebut udah bukan kayak desa lagi, melainkan sudah semi perkotaan, karena di desa ngampelsari sudah lumayan berkembang, dari instruktur desa, wilayah yang sangat strategis, infranstrukturnya juga sudah memadahi seperti jalan raya di desa sudah sangat bagus. Jarak menuju perkotaan pun tidak jauh, mungkin menempuh waktu hingga 10 menit-15 menit. Mayoritas penduduk di desa

ngampelsari ialah beragama islam, dan terkenalnya masjid nurul huda yang sampai sekarang masih berdiri megah.

Dimulai dari minggu pertama, mungkin saya dan teman kelompok saya masih awam dengan, apa itu KKN? Masih bingung sama konsep bagaimana? Masih berkenalan satu sama lain, adaptasi dengan teman baru, menyusun struktur contohnya yaitu membentuk ketua, wakil ketua, bendahara, sekretaris, divisi program desa, divisi program unggulan, divisi video atau dokumentasi, dan divisi luaran atau buku atau artikel supaya bisa terorganisir dengan baik KKN tersebut. Minggu kedua, saya dan teman kelompok menyusun program kerja sementara, banyak pertimbangan di minggu kedua tentang program kerja, dimulai DPLnya meyetujui atau tidaknya proker kita, sebelum bertemu kepala desa kita pertimbangkan baik-baik proker kita. Tibalah saya dan teman kelompok KKN bertemu langsung dengan perangkat desa yang berada di balai desa ngampelsari, bertemu kepala desa atau sekarang jadi penanggungjawab dan pak carik secara langsung, disitu kita membahas program kerja unggulan kita, program kerja lainnya yang sesuai dengan rencana kita sebelumnya, dari situ bapak kepala desaya ada yang tidak menyetujui program kerja dengan alasan covid-19, tidak boleh ada kerumunan, dari situ kita megatur otak lagi, mencari lagi permasalahan di desa.

Pada minggu ketiga mungkin kita sudah fix untuk menentukan program kerja yang pada waktu telah disetujui oleh ibu umi selaku DPL kelompok kami, dan pada minggu ketiga ini kita memulai menjalankan program kerja yaitu membersihkan lahan taman yang berada di desa ngampelsari, mengecat berem, memnuat jalan dengan batu paving, menanam tanaman, dan kita juga ada program kerja mengenal jajan legend yang berada di desa ngampelsari, sembari membuat video tersebut. Minggu keempat berjalan, saya dan teman kelompok KKN membeli bahan untuk membuat tanaman hidroponik, dan melanjutkan take video pengenalan jajan legend yang pada minggu kemarin belum selesai.

Minggu kelima, saya dan teman kelompok KKN belajar aplikasi SIPRAJA yaitu Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo, disitu kita belajar dengan mbak yanis dan mas fuad selaku perangkat desa sebelum kita melakukan penyuluhan terjun langsung ke masyarakat ke perumahan bumi candi asri dan balai desa, memberikan informasi kepada masyarakat bahwa aplikasi SIPRAJA ini sangatlah berguna pada masa pandemic, kita diharuskan stay dirumah, menghindari kerumunan sudah bisa mengurus apapun, dimulai dari akte kelahiran, buku nikah, domisili, dan lain-lain. Intinya berguna sekali aplikasi SIPRAJA tersebut pada masa pandemic ini, dan juga kita ada take video malamnya yaitu kita mengadakan bakar-bakar untuk bahan hasil video kita nanti. Minggu keenam kita melakukan penyuluhan ke ibu-ibu pokja tentang tanaman hidroponik itu tadi, supaya nanti kalau kita sudah meninggalkan atau tidak merawat tanaman hidroponik, ibu-ibu pokja tau cara merawat yang benar tanaman hidroponik tersebut, istilahnya kita meninggalkan jejak untuk desa. Pada minggu ketujuh dan selanjutnya kita focus pada luaran yaitu artikel, buku, dan mungkin ini istimewa di kelompok kami, yaitu kita memaksimalkan di videonya, kita optimis memenangkan video tersebut dengan cara apapun. Mungkin dari sini aja kisah KKN saya dengan teman-teman kelompok KKN, mungkin akan berkesan di kehidupan saya, berkenalan dengan orang baru, menambah relasi, menambah pengetahuan antar prodi, mengaplikasikan langsung ilmu kuliah di masyarakat, intinya sangat menyenangkan adanya KKN ini.

3.6 TITIK DEKAT

Oleh : Bima Parsetya

Kala itu awal pertemuan untuk para anggota KKN-P 2021 desa Ngampelsari , sebelum hari pertama KKN dinyatakan dimulai . Berbeda dari KKN tahun – tahun sebelumnya yang mayoritas umumnya di arahkan ke desa desa diluar domisili mahasiswa , di tahun ini mahasiswa ditempatkan di domisilinya masing – masing

karena adanya pandemi COVID-19 . Di hari pertama pertemuan sungguh sangat canggung untuk mengenal satu sama lain apalagi untuk mengutarakan pendapat dalam rapat . Saya dengan beberapa teman yang sudah akrab dan saling kenal satu sama lain sebelumnya karena teman masa kecil , akhirnya mengambil inisiatif untuk mengajak anggota lain agar bisa lebih akrab dan tidak canggung dalam mengutarakan pendapat , karena bagian awal ini sangat penting untuk langkah awal menentukan tujuan di KKN ini .

Teman - teman anggota KKN-P Desa Ngampelsari kebanyakan berasal dari Perumahan yang sama yaitu Perumahan Bumi Candi Asri , sedangkan hanya sebagian kecil yang berasal dari Perumahan lain yaitu Perumahan Candiloka . Jadi meskipun dari tempat tinggal yang berbeda kami masihlah saling kenal , karena tidak jauh dari teman masa kecil seperti contohnya saya dan Abimanyu yang menjadi teman semasa TK dahulu .

KKN saya kali ini bertempat di Desa Ngampelsari , desa tempat saya tinggal sedari kecil . Desa ini berada di kecamatan Candi , Kabupaten Sidoarjo . Dengan luas desa sebesar 92.635 ha dan 4m diatas permukaan laut . Mempunyai batas bagian Utara adalah Desa Gelam dan Kebonsari , bagian Selatan adalah Desa Ngaban , bagian Barat adalah desa Sumorame dan bagian Timur adalah Desa Balongdowo . Desa Ngampelsari ini kaya akan SDM yang tinggi untuk memajukan UMKM , terbukti dari banyaknya UMKM yang ada dan maju .

Sejak awal kita sudah mempunyai banyak sekali rencana , mulai dari memikirkan program kerja yang relevan dengan permasalahan yang ada di desa , meskipun bentuknya masih rencana belum pasti , lalu bagaimana protokolnya dan lain-lain . Awal yang menyenangkan untuk sebuah pertemuan dan saling kenal agar lebih akrab .

Di hari pertama kegiatan KKN dimulai , semua anggota sangat antusias untuk datang , bertemu dengan Sekretaris desa untuk membicarakan mengenai perizinan untuk mengadakan KKN di Desa Ngampelsari . Setelah ada beberapa kendala yang harus kami lewati mengenai perizinan dikarenakan belumnya bertemu dengan Kepala Desa disaat itu karena beliau sedang - sibuk sibuknya mengurus masa pergantian jabatan dan akhirnya kami dapat bertemu dengan beliau dalam sebuah kesempatan . Disana kami membahas mengenai problematika apa saja yang ada untuk dicarikan solusinya , membahas tentang program kerja apa saja yang akan kami realisasikan kedepannya serta ramah tamah dan canda gurau untuk saling mengenal . Sungguh momen awal yang mengesankan . Tak berselang lama kami diberi sebuah ruangan untuk dipakai selama masa KKN berlangsung , agar kami mempunyai ruang kerja yang nyaman untuk berdiskusi dan lain hal .

Selama masa KKN banyak sekali kendala yang kami alami , mulai dari perbedaan pendapat , perbedaan pikiran , emosi , kendala eksternal mulai dari cuaca dll sedikit banyak menghambat kami dalam menyelesaikan program kerja . Tak jarang kami berselisih pendapat mengenai banyak hal , tetapi disitulah titik kesenangannya tercipta , karena kita bisa tau sisi lain dari diri masing-masing untuk mengenal lebih dalam , saya sebagai wakil ketua kelompok KKN berusaha untuk menyatukan mereka agar lebih akrab dan terbangun rasa kekeluargaan didalam melalui pendekatan canda gurau , dan itu berhasil . Ada beberapa anak yang menurut saya sangat tertutup tetapi akhirnya dia bisa bercanda lepas , disitulah saya merasa berhasil , tak perlu jauh – jauh dulu memikirkan proker akan selesai atau tidak karena semuanya berawal dari anggota yang harus solid . Terbukti semua rintangan dapat kami lalui . Titik dekat , tak akan pernah terlupakan oleh saya .

Dititik inilah saya merasa banyak sekali rencana – rencana tak tertuga selama KKN berlangsung dapat terselesaikan satu

persatu dan mencapai puncaknya . Saya sangat bersyukur berada dalam Kelompok ini .

Kesan : Banyak sekali yang ingin saya sampaikan dalam lampiran kesan ini bersama Kelompok 8 KKN ini , namun singkatnya dapat saya utarakan yaitu , 40 hari yang tak akan terlupakan oleh saya , bersama - sama membangun desa serta membangun kekeluargaan . Memori yang melekat mungkin sampai saya tua nanti .

Pesan : Pesan yang ingin saya sampaikan terutama pada kelompok saya yaitu jangan pernah lupakan apa yang telah kita lalui bersama , tetap berjuang kedepan dan jangan memutus tali persaudaraan meskipun KKN ini telah selesai . Perjuangan akan tetap berlanjut setelah ini.

3.7 PENGHIJAUAN METODE BIBIT POHON DI DESA NGAMPELSARI

Oleh : Rizky Nur Alwi Membri

Penghijauan merupakan salah satu bentuk peran manusia dalam menjaga lingkungan. Penghijauan ini dilakukan dengan melakukan penanaman pepohonan. Kita bisa lihat langkah penghijauan ini pada taman kota, pinggir jalan, atau di tempat-tempat yang berupa tanah lapang. Kita dari kelompok 08 KKN-P desa Ngampelsari melakukan penghijauan di daerah desa Ngampelsari yaitu di di Rt 02 dan di perumahan bumi candi asri Rt 01. Kita semua antusias melakukan penghijauan tersebut karna terlihat di sekitar desa Ngampelsari belum ada kegiatan penghijaun dari pemerintah desa.

Oleh karna itu kita dari mahasiswa KKN-P desa Ngampelsari berinisiatif melakukan penghijaun di desa Ngampelsari. Kesan yang kita alami selama melakukan penghijauan yaitu kita sangat bangga bisa membantu pemerintah dan pesan yang bisa di ambil adalah bila kita melakukan

penghijauan di tanah yang lapang dan dekat tempat tinggal kita. Kita akan merasakan dampak yang sangat baik untuk kedepannya. Terutama dalam hal udara sejuk dan juga penghijauan bisa membentuk karakter sosialisasi seseorang kepada orang sekitar dengan mengajak melakukan hal positif kepada mereka untuk melakukan penghijauan di sekitar

Dan yang terakhir saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah diminta untuk membuat proposal dari kepala desa dengan mengajukan tentang penghijauan yang dilakukan di lahan kosong yang masih belum terawat tetapi proposal masih belum di validasi oleh kepala desa karena kepala desa masih sibuk dengan beberapa tugasnya. Oleh karena itu saya dan teman KKN-P Universitas Muhammadiyah tinggal menunggu Validasi dari Kepala Desa. Dan setelah divalidasi dan di setujui saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah langsung melakukan observasi tempat lahan kosong yang tidak terawat tersebut.

3. 8 3.880.000 DETIK YANG BERHARGA

Oleh : Nurul Pratiwi Sudaryaningsih

Nama saya Nurul Pratiwi Sudaryaningsih, salah satu mahasiswa yang merasakan bagian yang bisa dikatakan paling seru dalam proses perkuliahan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dari Fakultas Sains dan Teknologi mengambil program studi Teknik Informatika di Kampus 2 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Desa Ngampelsari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo Provinsi Jawa Timur. Desa ini dipimpin oleh seorang kepala desa yaitu pak bambang, beliau baru menjalankan tugas sebagai kepala desa baru disini.

Dalam menjalani Kuliah Kerja Nyata selama sebulan ini, kami mahasiswa UMSIDA tidak ada tempat untuk live in, jadi kami masing-masing pulang ke rumah karena masih dalam kondisi pandemi. Memang kurang seru menurut kami karena kenangan yang diciptakan kurang banyak.

Sebelum KKN dimulai, ada beberapa pertemuan dengan rekan-rekan mahasiswa yang ditempatkan di desa Ngampelsari, kami membahas tentang keadaan desa dan kemungkinan program kerja apa saja yang dapat kami terapkan di desa. KKN tahun ini berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya, karena bertepatan dengan pandemi jadi kami semua ditempatkan di desa sesuai dengan domisili masing – masing. Banyak plus dan minusnya KKN di desa sendiri plusnya kami semua dapat lebih mengenal teman-teman sekitar desa kita tinggal, dengan begitu kami juga dapat menggali potensi dari tempat kami tinggal. Minusnya kami tidak bisa mencari pengalaman di luar tempat kami tinggal dan cerita-cerita seru KKN lainnya.

Kisah ini dimulai dari detik pertama, ketika kami memulai sebuah perkenalan. Dipertemukan dalam satu titik yang sama, Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Ngamperlsari. Pertemuan pertama menawarkan wajah-wajah baru. Saya akhirnya bertemu dengan mereka pada hari pertama pembukaan KKN dan hari itu menjadi rapat perdana saya dengan mereka. Merasa canggung juga karena itu pertemuan pertama.

Tanggal 18 Februari 2021, tanggal yang ditunggu-tunggu akhirnya tiba. Kami pun berada di lokasi KKN dan disambut hangat oleh kepala desa dan sekertaris desa. Minggu pertama KKN kami memulai dengan persiapan program kerja. Kami pun mengunjungi rumah – rumah warga untuk silaturahmi sekaligus survey hal apa saja yang dapat kami kembangkan di desa Ngampelsari ini. Silaturahmi sekaligus meminta bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas

kunjungan kami sangat bagus dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari mereka.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami laksanakan baik di lingkungan masyarakat maupun lingkungan balai desa, banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan. Akan tetapi disini ada beberapa wilayah warga yang kurang faham akan perkembangan teknologi sehingga merasa kesulitan dalam pengajuan surat menyurat yang sudah dilakukan secara online. Maka tantangan kami sebagai mahasiswa yaitu mengajari mereka bagaimana cara permohonan surat menyurat menggunakan aplikasi secara online.

Untuk bidang pertanian sendiri wilayah Ngampelsari sudah minim persawahan dan kebanyakan sudah menjadi rumah padat penduduk, namun kita memberi inovasi untuk pengolahan lahan yang minim dengan menggunakan system hidroponik. Kita mulai penyuluhan terhadap ibu-ibu PKK yang terkoordinir di kelurahan, mulai dari pembibitan, perawatan instalasi hidroponik dan juga pemindahan benih-benih sayuran.

Selain di bidang pertanian, Ngampelsari sendiri juga unggul di bidang UMKM karena sebagian besar ibu rumah tangga di Ngampelsari menjalani profesi sebagai pedagang. Kami membantu mereka untuk mempromosikan dagangan mereka melalui media sosial dengan cara mereview.

Di bidang pendidikan sendiri Ngampelsari termasuk maju, Ngampelsari menjadi tempat salah satu SMP favorit di kecamatan Candi. Banyak juga sekolah yang berdiri di Ngampelsari. Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama di dalam kami mengikuti kegiatan KKN, banyak suka duka yang kami alami. Terdapat konflik kecil yang terjadi diantara kami baik dari pihak desa maupun dari teman-teman. Kami menjadikan itu semua sebagai

pengalaman yang sangat berharga dan berarti, dan menjadikannya sebagai pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan dan bagaimana cara menyesuaikan diri di lingkungan yang lebih luas.

KESAN :

Alhamdulillah, KKN Pencerahan 2021 ini menjadi kenangan dan pengalaman indah yang tidak akan terlupa, menjadi sejarah dalam perkembangan karir dan masa depan kami semua. Menjadi ajang silaturahmi dan mendapat keluarga baru yang kompak. Sebelumnya sempat tergesit dibenak saya kami semua tidak akan bisa bersatu karena perbedaan watak sifat dan perilaku, namun ternyata salah justru hal tersebut menjadi warna yang baru dan indah untuk persaudaraan kami.

Dengan adanya KKN ini saya mendapatkan banyak pengetahuan dan pengalaman. Teman yang selalu bisa diandalkan dan bisa diajak kerja sama, teman yang dapat menegur dikala saya membutuhkan teguran dan tidak segan untuk mengingatkan dalam hal kebaikan. Malam akrab yang sempat kami laksanakan menjadi bukti kuat kekompakan kelompok ini. Semua statement buruk tentang perbedaan dapat tertepis semua di malam itu. Rasa bahagia juga muncul seketika ketika saya dapat mengabdikan ke desa dimana saya tinggal dan bertumbuh. Terima kasih teman, kawan dan saudara.

PESAN :

Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan ke desa tempat kita tinggal dan bertumbuh, kenangan manis dan pahit selama kita mengabdikan di desa sendiri anggap sebagai bukti rasa terima kasih kepada desa tempat kita tinggal. Bersemangatlah karena 3.880.000 detik yang kita lewati bersama sangat berharga dan menjadikan diri kita lebih dewasa dalam bersikap.

3.9 Pijar Menyala KKN Desa Nampelsari

Oleh : Vaizal Ilhammadhan

Desa Ngampelsari merupakan Desa yang terletak pada Kabupaten Sidoarjo yang terletak pada Provinsi Jawa Timur , dan di Desa ini pula KKN Pencerahan Kelompok 8 tahun 2021 bertempat dan menjalankan kegiatannya. Desa Ngampelsari memiliki 7 RW dimana dalamnya memiliki jumlah RT yang bervariasi mulai dari 16 hingga terdapat RW yang hanya memiliki 1 RT Dan kami selaku tim KKn yang bertugas di Desa kami sendiri ini diharapkan untuk memberikan syafaat yang menyeluruh dan bersifat adil kepada seluruh RW yang ada di Desa Ngampelsari.

Di awal hari kita berkumpul memang membutuhkan waktu untuk mengenalkan diri kepada anggota yang lain, rasa canggung malu dan saling diam selalu menyelimuti kami di hari pertama kita berjumpa. Disaat pandemi ini kita juga tidak terlalu dekat satu sama lain yang berakibat kita memerlukan waktu lebih untuk saling mempercayai satu sama lain dan memiliki satu visi dan tujuan dalam pelaksanaannya, minggu awal dihabiskan untuk merancang dan membangun proker kelompok yang mana nanti akan di diskusikan dengan perangkat desa dan DPL kami, awalnya kita sangat banyak sekali perbedaan suara yang mana menjadi tidak satu tujuan dan sangat bercabang , dan masalah lain juga terjadi disaat perangkat desa menolak proker kita karena proker yang kita ajukan sudah dilaksanakan atau sudah dirancang oleh pihak desa jadi kami tidak perlu lagi menjalankan proker serupa, perlu diketahui kembali bahwa Desa Ngampelsari merupakan desa yang sudah tumbuh dengan pesat jika dibandingkan dengan desa desa disekitarnya karena tempat Desa Ngampelsari yang strategis dan menjadi jalan utama untuk menuju desa desa lain maka dari itu bisa terlihat terdapat banyak sekali UMKM di sepanjang jalan ngampelsari bahkan desa lain pun terkadang harus menuju Desa Ngampelsari untuk membeli kebutuhan mereka karena terdapat banyak sekali pilihan dikarenakan banyaknya penjual yang sama atau sejenis di Desa Ngampelsari, Akhirnya kami memutuskan untuk menjalankan proker Desa di awal karena sudah lebih jelas tujuan dan

kegiatannya, yaitu Sosialisasi SIPRAJA yang mana akan dilakukan sendiri oleh tim KKN kami dan dibantu oleh operator desa untuk pengenalan lebih jauh, Sosialisasi pertama berada di RW 04 karena memiliki RT sebanyak 16 agar tidak terlalu banyak karena kita mengundang Ketua RT dan RW 04 Disosialisasi pertama kami, kami mampu memberikan penjelasan yang rinci dan spesifik dengan memberikan setiap tamu undangan guide atau pengarah dari tim KKN kami untuk mengarahkan tamu undangan untuk menginstall beserta memasang aplikasi serta penjelasannya, sebelum melakukan sosialisasi pun kami tim KKN telah melakukan pembelajaran tentang aplikasi SIPRAJA yang dibimbing oleh operator desa yang mana sebagai bekal kita untuk menjalankan sosialisasi , Sosialisasi yang kedua kami mengundang seluruh ketua RT dan RW 1,2,3,5,6,7 dan berjalan lebih lancar karena kami telah belajar dan memperbaikinya pada sosialisasi yang kedua, lalu pada minggu berikutnya kami melanjutkan untuk mengerjakan proker kita yang kedua yaitu Hidroponik dan penanaman tanaman hias beserta menjadikan taman Balai Desa layak dan menjadi daya tertarik serta tempat untuk beristirahat orang yang datang ke balai desa, awalnya taman yang berada di balai desa sanga gersang hanya terdapat pohon pohon besar dan tidak indah untuk dipandang kami memecah tim kami menjadi 2 yang pertama adalah untuk membuat hidroponik dan yang kedua untuk menanam tanaman yang telah kita beli dan memberi pupuk tanaman tersebut , kendala sering terjadi pada proker Hidroponik mulai dari pengukuran pipa pipa beserta penyangganya , tetapi yang paling penting adalah penghematan biaya sebesar mungkin harus kita terapkan dan memikirkan bahan apa yang murah dan indah untuk dipandang dan tidak hanya itu masalah kemudian datang kembali saat kami menguji coba aliran air yang keluar pada pipa pipa hidoroponik kami tidaklah sama volume airnya jadi kami mengubah dan menguji kembali berkali kali hingga sempurna memang berat tapi kami puas dengan hasil kami, sedangkan pada proker kita taman juga membutuhkan tenaga yang lebih, pasalnya tanah taman yang berda di balai desa sangat banyak mengandung

bebatuan yang mengakibatkan kami susah untuk menanam tanaman didalamnya, kami telah menanam sekitar kurang lebih 50 tanaman kecil yang sudah tertanam di balai desa dan kami berencana untuk memberikan tempat duduk untuk tamu tamu atau masyarakat yang penat di balai desa bisa meresh kembali pikiran serta jiwanya saat melihat taman yang kita ciptakan dan kita desain dengan sedemikian rupa untuk membuat suasana di balai desa lebih terkesan indah dan nyaman untuk masyarakat , serta hidroponik yang berada di tengah taman menjadikan aksesoris untuk taman balai desa yang sebelumnya gersang, setelah itu kami mengadakan sosialisasi hidroponik yang mana pesertanya adalah ibu ibu PKK, di situ kami menjelaskan langkah langkah menanam hidroponik mulai awal penyemaian benih hingga panen nya kami menjelaskan sangat detail serta memberikan waktu kepada ibu ibu PKK untuk mencoba sendiri menyemai tanaman yang akan ditanam dan kami juga memberi informasi tentang pemindahan bibit ke pipa hidroponik serta cara kerja pipa hidroponik kepada ibu ibu PKK yang mana nanti ibu ibu PKK akan berperan dalam perawatan Hidroponik tersebut setelah tugas KKN kami selesai.

Selain itu kami memiliki konten kuliner yang bertujuan untuk memajukan umkm di Desa Ngampelsari melalui Promosi media mainstream seperti instagram oleh pihak kami sendiri dan di promosikan bertujuan untuk memperkenalkan serta mengajak orang dari desa luar mengerti bahwa banyak umkm di desa ngampelsari khususnya kuliner yang sebenarnya enak.

Lebih dari itu menurut kami sudah sangat cukup berkesan dan menjadi pengalaman baru bagi kami serta memberikan ilmu ilmu yang mungkin sebelumnya belum pernah kami terima , dan kami dapat menerimanya melalui KKN ini.

3.10 Kisah perjalanan KKN-P di Desa Ngampelsari Kecamatan Candi 2021

Oleh : Amanda Sari

Saya Amanda Sari dan teman satu kelompok KKN-P yaitu kelompok 8 terdiri dari 16 orang yaitu Lucky Johan Fadillah, Satria Hidayatullah, Dwiki Maulana Rizaldi, Rona Isyroqul Aminah, Anjasmoro Bagas Prastyo, Bima Prasetya, Rizky Nur Alwi Membri, Nurul Pratiwi Sudaryaningsih, Vaizal Ilhammadhan, Abimanyu Pramaditya Nugroho, Basya Syafitri Rahariyanto, Rizky Yudha Pratama, Najunda Sari, dan Auliyah Sari yang masih menjalani pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sedang melakukan kuliah kerja nyata atau KKN di desa Ngampelsari yang terletak di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Dikarenakan adanya pandemi, dari pihak Kampus telah mengelompokkan KKN tahun 2021 sesuai dengan Domisili Asli. Desa Ngampelsari adalah sebuah desa di kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Kantor Balai Desa Ngampelsari berada di jalan raya Ngampelsari. Tepatnya di depan Masjid Nurul Huda. Desa Ngampelsari sebelah utara berbatasan dengan Desa Gelam dan Desa Kebonsari, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Balonggabus, sebelah Selatan berbatasan dengan sungai dan Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin, Dan di sebelah Barat berbatatasan dengan Desa Sumorame. Balai Desa Ngampelsari terdapat banyak Program Swadaya, Kemasyarakatan, acara rakyat dan juga terdapat website pemerintah desa untuk informasi lebih lanjut dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam wiayahnya. Di Desa Ngampelsari terdapat 4 perumahan yaitu Perumahan Istana Candi Mas Regency, Perumahan Bumi Candi Asri, Perumahan Griya Hati Hijau, dan yang terakhir Perumahan Taman Candiloka.

Desa Ngampelsari adalah desa yang sudah maju dan berkembang karena wilayahnya yang sangat strategis. Itu dibuktikan dengan adanya infrastruktur yang sudah bagus seperti halnya jalan raya sudah merata, halus dan aman untuk dilewati. Jarak untuk menuju perkotaan dan pusat pertokoan juga cukup dekat. Dan dalam hal masyarakatnya untuk wilayah desa juga

sudah mematuhi beberapa aturan yang di lakukan di Desa Ngampelsari. Tetapi lebih tepatnya untuk warga perumahan masih perlu adanya sebuah sosialisasi.

Penduduk di desa Ngampelsari mayoritas beragama Islam. Dan tepat di depan Kelurahan Ngampelsari berdirikan Masjid yang besar yang Bernama Masjid Nurul Huda. Masjid Nurul Huda selalu tampak ramai pada saat Sholat fardhu sekalipun Sholat Jumat. Dan tepat di sebelah Masjid Nurul Huda terdapat sekolah yang namanya sama dengan Masjid yaitu bernama Madrasah Ibtida'iyah Nurul Huda. Dan di sebelah Sekolah terdapat juga TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) yang tampak ramai jika sore hari. Di Desa Ngampelsari terdapat 7 RW, dan 44 RT.

Setelah kelompok kami melakukan observasi di Desa Ngampelsari dan mendapatkan hasil melalui hasil tersebut kita jadikan program kerja. Di Desa Ngampelsari masih terdapat beberapa kekurangan misalnya dalam hal penghijauan, disepanjang jalan Ngampelsari masih terlihat beberapa lahan kosong yang tidak terawat. pada taman yang terdapat di Kelurahan Ngampelsari masih terlihat gersang dan kering, dan ada 1 kendala yang di permasalahan di kelurahan Ngampelsari yaitu pada system pengurusan berkas. Pada saat pandemi Di kelurahan Desa Ngampelsari sudah melakukan pengurusan berkas secara online yaitu menggunakan SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo), SIPRAJA adalah Aplikasi Pelayanan Rakyat Sidoarjo dalam hal Pengajuan Surat dan juga sudah mengadakan penyuluhan, tetapi masih banyak warga Ngampelsari yang tidak tahu menahu atau belum paham tentang pengurusan berkas yang dilakukan secara online. Informasi dari kelurahan pada Perumahan Bumi Candi Asri yaitu RW 4 dikarenakan pada saat soasialisasi peluncuran Aplikasi SIPRAJA RW 4 maupun RT banyak yang tidak menghadiri. Banyak yang berpendapat menggunakan secara online itu ribet dan susah apalagi untuk orang yang keterbatasan alat komunikasi kurang mampu atau yang sudah lansia dan akhirnya ujung-ujungnya juga

mengunjungi ke desa lagi. Oleh karena itu saya dan teman teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan solusi yang tepat kepada kelurahan dan warga masyarakat Ngampelsari dengan melakukan Penyuluhan dalam pengurusan berkas secara online dengan menggunakan aplikasi SIPRAJA.

Sebelum melakukan Penyuluhan, saya dan teman satu kelompok KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pembersihan taman yang ada di kelurahan Ngampelsari mulai dari mencabuti rumput-rumput atau tanaman liar, memilah bebatuan dan memindahkan tanaman akan terlihat rapi. Selanjutnya menata beberapa batu bata yang tidak terpakai di sebelah bank sampah yang akan di taruh, di tata dan di desain seperti sebuah jalan. saya dan teman-teman KKN-P membelikan beberapa tanaman dari yang besar hingga kecil untuk memperindah taman agar tetap hijau tidak gersang dan kering. Kami juga memberikan cat batu bata berwarna hijau dan kuning yang dijadikan jalan. Dan satu lagi kami mempunyai inisiatif untuk membuat tanaman hidroponik agar terlihat segar.

Setelah kami membereskan satu permasalahan yaitu taman. Saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melanjutkan dengan melakukan penyuluhan SIPRAJA yang akan diperuntukkan oleh RW dan RT saja di Desa Ngampelsari. SIPRAJA adalah Aplikasi Pelayanan Rakyat Sidoarjo dalam hal Pengajuan Surat. Mulai dari tingkat Desa/Kelurahan sampai dengan tingkat kecamatan. Saya dan kelompok KKN meminta bantuan dan mengundang 2 orang perangkat desa untuk meluruskan penjelasan dari anggota kelompok KKN apabila terjadi kekurangan dari materi atau menambahkan materi yang belum tersampaikan. Dengan menggunakan aplikasi SIPRAJA, masyarakat kabupaten Sidoarjo bisa mengurus 16 jenis pelayanan yang diperlukan, dikarena adanya Pandemi sehingga tidak bisa mengundang banyak warga Desa Ngampelsari. Kami membagi penyuluhan menjadi 2 sesi, yang pertama penyuluhan di laksanakan di Perumahan Bumi Candi Asri yang bertempat di RW

4, Balai desa RT.02 pada tanggal 12 Maret 2021 yang terdiri dari 16 RT. Dan penyuluhan kedua dilaksanakan di Kelurahan Desa Ngampelsari tepatnya di Balai Desa Ngampelsari dengan mengundang RW 01, 02, 03, 06 dan RW 07 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021. Pada RW 05 tidak dilakukan penyuluhan dikarenakan masyarakatnya yang sudah banyak pemahaman dengan adanya teknologi dan aplikasi SIPRAJA. Oleh karena itu penyuluhan dikhususkan dengan mengundang RW 01, 02, 03, 04, 06, dan 07.

Pada tanggal 12 Maret 2021, Penyuluhuhan SIPRAJA yang dilaksanakan di Perumahan Bumi Candi Asri dengan mengundang RT 01 *sampai dengan* RT 16. Tetapi kurang mendapatkan respon antusias dari warga Perumahan Perumahan Bumi Candi Asri dan yang hadir hanya beberapa saja dan termasuk RW Perumahan Bumi Candi Asri. Tetapi dengan begitu kami sebagai Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah tetap menyelenggarakan dan mengajarkan Aplikasi SIPRAJA dengan baik dan benar kepada RW dan RT yang sudah berkenan hadir dengan begitu saya dan teman-teman meminta dengan sangat agar RW dan RT mengajarkan kepada warganya jika ingin mengurus berkas yang diperlukan bisa menggunakan aplikasi SIPRAJA, dengan tidak susah-susah bolak balik balai desa atau ke kecamatan. Dengan begitu dapat memudahkan warga masyarakat jika mengurus keperluan surat menyurat dan tetap berada di rumah.

Dan pada tanggal 13 Maret 2021, penyuluhan SIPRAJA dilaksanakan di Kelurahan Desa Ngampelsari dengan mengundang RW 01, 02, 03, 04, 06 dan 07. Banyak warga masyarakat desa yang masih kebingungan dengan adanya Aplikasi online SIPRAJA ini, dengan adanya hal itu saya dan teman-teman KKN-P Umsida mengajarkan dengan jelas menggunakan SIPRAJA melalui aplikasi maupun WEB kepada RW dan RT mulai dari mendaftarkan SIPRAJA sampai dengan menjelaskan tentang surat apa saja yang bisa di ajukan di Aplikasi SIPRAJA tersebut. Dan kami meminta RW dan RT jika masih kebingungan dengan adanya Aplikasi SIPRAJA.

Saya dan teman-teman masih bisa bersedia membantu warga desa dengan mengunjungi kelurahan dan menemui saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berada di ruang sekretariat PKK. Penyuluhan SIPRAJA dengan mengundang masyarakat desa lebih antusias dikarenakan masyarakat desa lebih mematuhi beberapa aturan desa sedangkan pada masyarakat perumahan masih banyak yang tidak mematuhi aturan. Oleh karena itu penyuluhan SIPRAJA di Kelurahan sangat berjalan lancar dan materi tentang Aplikasi SIPRAJA tersampaikan dengan baik dan jelas.

Setelah kami melakukan penyuluhan Aplikasi berbasis Online atau SIPRAJA, saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan penyuluhan Hidroponik dengan mengundang dan melakukan kerja sama dengan pengurus taman yang berada di kelurahan Desa Ngampelsari. Kami melakukan penyuluhan pada tanggal 17 Maret 2021. Dengan mengundang Pengurus taman sangat antusias dengan adanya penyuluhan ini. Pengurus taman melihat bagaimana cara melakukan hidroponik mulai dari penanaman bibit sampai dengan menaruh bibit ketika bibit tanaman sudah tumbuh di tempat hidroponik. Teman kami yang bernama vaizal yang lebih memahami tentang hidroponik memberikan penyuluhan dan materi bagaimana agar bibit tanaman tidak mudah layu dan bagaimana cara merawat tanaman hidroponik.

Dan yang terakhir saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah diminta untuk membuat proposal dari kepala desa dengan mengajukan tentang penghijauan yang dilakukan di lahan kosong yang masih belum terawat tetapi proposal masih belum di validasi oleh kepala desa karena kepala desa masih sibuk dengan beberapa tugasnya. Oleh karena itu saya dan teman KKN-P Universitas Muhammadiyah tinggal menunggu Validasi dari Kepala Desa. Dan setelah divalidasi dan di setujui saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah

langsung melakukan observasi tempat lahan kosong yang tidak terawat tersebut.

Sekian berikut beberapa perjalanan saya bersama teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertempat di Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

Kesan: Saya senang bisa melaksanakan KKN tahun ini walaupun masih dalam pandemi, Alhamdulillah berjalan lancar. Banyak hal yang telah terjadi dan bisa dijadikan pelajaran serta pengalaman untuk menata masa depan.

Pesan: Untuk teman teman KKN, tetap semangat kuliahnya, terima kasih akan segalanya.

3. 11 HITAM PUTIH KKN KU

Oleh : Abimanyu Pramaditya Nugroho

Desa Ngampelsari sendiri merupakan wilayah pedesaan yang bisa dibilang sudah cukup maju karena Desa Ngampelsari sendiri letaknya cukup strategis dan memiliki infrastruktur yang memadai seperti jalan raya yang lebar, pasar, minimarket dan lain lain. Jarak Desa Ngampelsari dengan Kecamatan cukup jauh sekitar 4,1 km dan jarak dari Desa Ngampelsari ke Kabupaten sekitar 7,4 km.

Disaat dunia digemparan dengan wabah COVID-19 yang membawa dampak berkepanjangan disaat itulah saya sebagai mahasiswa perguruan tinggi UMSIDA terkena dampak akan hal itu. Pandemi COVID-19 bisa merenggut rasa nyaman untuk menempuh perkuliahan dengan baik tapi tidak bisa memadamkan semangat saya sebagai seorang mahasiswa.

Desa Ngampelsari sendiri memiliki penduduk yang mayoritas beragama islam. Desa Ngampelsari memiliki bangunan pendidikan yaitu 3 Taman Kanak Kanak, 1 Sekolah Dasar, 1

Madrasah dan 1 SMP Negeri. Dan di Desa Ngampelsari terdapat 7RW yaitu Kedinding, Ngampelsari, Tawang Sari, Perum Bumi Candi Asri, Perum Candiloka, Perum Regency dan Kav Talitha Residency.

Untuk memenuhi mata kuliah semester 6 UMSIDA mengadakan kegiatan KKN dengan mengusung tema Pencerahan. Yang dalam pelaksanaannya dibagi menjadi dua jenis yaitu KKN mandiri dan KKN-P kelompok klaster. Saya yang berdomisili di Sidoarjo dengan kelompok cluster desa Ngampelsari yang beranggota kelompok sebanyak 16 orang.

Diawal kegiatan KKN kami berdiskusi dengan Kepala Kelurahan Ngampelsari dengan menerapkan protokol kesehatan kami membicarakan potensi desa Ngampelsari serta permasalahan yang sering terjadi yang diharapkan kelompok kami mampu memberi solusi terbaik dan mampu memajukan potensi yang telah ada karena KKN-P memiliki sebuah proker desa dan proker unggulan yang dapat dilaksanakan. Hasil diskusi dengan kepala kelurahan yaitu kurangnya pemahaman dan wawasan tentang tatacara pengurusan surat – surat dari pusat pemerintahan kabupaten sidoarjo yang bernama SIPRAJA (Sistem Pelayanan Sidoarjo). Dengan adanya proker desa ngampelsari kelompok 8 memberikan solusi melaksanakan penyuluhan langsung dengan RT dan RW memberi brosur dan memberikan pelantikan langsung kepada warga menggunakan aplikasi SIPRAJA dan tetap menerapkan protokol kesehatan.

Untuk program kerja unggulan kami dari KKN-P Ngampelsari ingin memajukan bisnis usaha mikro kecil dan menengah seperti usaha rumah makan hingga jajanan anak yang dapat dipromosikan melalui media sosial instagram. Diharapkan dengan adanya food vlogger kelompok 8 dapat memajukan UMKM dan memotivasi masyarakat luar desa Ngampelsari untuk berkunjung membeli makanan dan minuman. Program kedua kami membuat Hidroponik dengan tujuan untuk mengajak

masyarakat Desa Ngampelsari agar dapat mengimplementasikan tanaman hidroponik serta menunjukkan bahwa tanaman yang ditanam secara alami dengan menggunakan organik memiliki tingkat kualitas yang lebih baik bagi kesehatan dan bebas dari bahan kimia.

Kesan : Dengan adanya KKN-P ini saya bisa mengenal apa itu teman dan setelah saya melalui KKN selama kurang lebih sebulan ini saya bisa mengasah kemampuan dan menerapkan semua ilmu yang sudah saya pelajari selama kuliah di UMSIDA. Dari KKN ini saya bisa mengetahui bahwa tidak semua teman itu baik dan tidak itu satu pendapat dan satu frekuensi ada kalanya pada saat kita berdiskusi tidak jarang terjadi perbedaan pendapat antara satu sama lain. Ada kalanya beberapa teman bersikap egois dan tetap berpegang teguh terhadap pendapatnya tetapi kita akhirnya bisa menyatukan pendapat yang berbeda – beda tersebut. Dan saya menemukan kenyamanan di lingkungan KKN-P saya.

Pesan : Semoga ibu – ibu POKJA dapat meneruskan tanaman hidroponik. Untuk teman – teman KKN tetap semangat kuliahnya meskipun tidak ada saya.

3. 12 SEBULAN BERKESAN

Oleh: Basya Syafitri Rahariyanto

Desa Ngampelsari merupakan lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami sekelompok yang terletak dikecamatan candi, Kabupaten Sidoarjo. Desa Ngampelsari memiliki luas wilayah 92.635ha. Adapun batas wilayah di Desa Ngampelsari, sebelah utara Desa Gelam dan Kebunsari, sebelah selatan Desa Ngaban, sebelah barat Desa Sumorame dan sebelah timur Desa Balongdowo. Desa Ngampelsari memiliki jalan yang baik dan dapat ditempuh dengan transportasi seperti motor, mobil dan kendaraan besar. Intensitas keadaan yang melintas sangat padat. Jalan Desa

Ngampelsari juga sebagai jalan utama untuk beberapa Desa sekitar. Desa Ngampelsari memiliki jalur utama perdagangan yang membuat daerah tersebut menjadi padat akan perdagangan, oleh sebab itu disetiap jalan ngampelsari terdapat banyak masyarakat yang mendirikan usaha.

Desa Ngampelsari sendiri merupakan wilayah pedesaan yang bisa dibilang sudah cukup maju karena Desa Ngampelsari sendiri letaknya cukup strategis dan memiliki infrastruktur yang memadai seperti jalan raya yang lebar, pasar, minimarket dan lain lain. Jarak Desa Ngampelsari dengan Kecamatan cukup jauh sekitar 4,1 km dan jarak dari Desa Ngampelsari ke Kabupaten sekitar 7,4 km.

Desa Ngampelsari sendiri memiliki penduduk yang mayoritas beragama Islam. Desa Ngampelsari memiliki bangunan pendidikan yaitu 3 Taman Kanak Kanak, 1 Sekolah Dasar, 1 Madrasah dan 1 SMP Negeri. Dan di Desa Ngampelsari terdapat 7RW yaitu Kedinding, Ngampelsari, Tawangsari, Perum Bumi Candi Asri, Perum Candiloka, Perum Regency dan Talita Recydence

KKN adalah salah satu kegiatan wajib dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kuliah Kerja Nyata (KKN) sendiri bermaksud untuk memberi manfaat kepada desa yang dijadikan tempat KKN, disamping itu kita dapat melatih kemampuan mahasiswa dan mahasiswi dalam bersosialisasi kepada masyarakat. KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dilaksanakan pada saat semester genap tepatnya semester 6. Dengan bekal pengalaman dan materi kuliah yang sudah dipelajari masing masing prodi. Anggota KKN-P ini terdiri dari beberapa prodi yang akan menerapkan ilmunya kepada masyarakat di kehidupan sehari hari agar dapat berkembang. Pelaksanaan KKN-P dilaksanakan selama kurang lebih 35 hari. Posko yang kami singgahi di sekret Balai Desa Ngampelsari. Dengan adanya posko ini kita sekelompok menjadi

semakin dekat karena terbiasa bersama. kita menghadapi masalah bersama sama dan bersenang senang bersama.

Sebelum kita memulai melakukan kegiatan KKN-P, kita mengadakan pertemuan untuk membicarakan struktur anggota dan sedikit merancang Proker (Program Kerja) karna kita berdomisili di Desa Ngampelsari jadi sedikit mengerti apa yang kurang diperdaya oleh masyarakat. Setelah itu kita coaching dengan DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) menggunakan Gmeet membahas tentang luaran video,artikel, contoh program unggulan, program desa, pembuatan buku dan membicarakan proker yang sudah kita bicarakan. Sebelum kita bertemu dengan perangkat desa, kami melakukan survey terlebih dahulu untuk menentukan program unggulan. Akhirnya kita memutuskan memilih untuk proker Tanaman Hidroponik, Penghijauan dan meningkatkan daya tarik masyarakat terhadap UMKM melalui media social instagram.

Tujuan dari penerapan tanaman hidroponik ini adalah untuk mengajak masyarakat Desa Ngampelsari agar dapat mengimplementasikan tanaman hidroponik serta menunjukkan bahwa tanaman yang ditanam secara alami dengan menggunakan organic memiliki tingkat kualitas yang lebih baik bagi kesehatan dan bebas dari bahan kimia.

Untuk program kerja desa kita memilih melakukan sosialisasi atau penyuluhan aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Sidoarjo). Sipraja sendiri merupakan wujud nyata pemerintah Kabupaten Sidoarjo dalam implementasi optimalisasi pemerataan pemanfaatan teknologi untuk melaksanakan pelayanan public di Desa atau Kelurahan dan Kecamatan. Sehingga memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam pelayanan atau mengurus surat menyurat, tetapi masyarakat Desa Ngampelsari banyak yang tidak mengerti apa itu sipraja jadi kami melakukan penyuluhan di tiap RW dan RT yang ada di Desa Ngampelsari

Kesan : Banyak sekali kenangan yang sangat berkesan bersama teman teman seperjuangan KKN dari suka maupun duka kita selesaikan bersama. saya merasa mendapat keluarga baru yang begitu asik. Adapun teman yang tidak sependapat tetapi hal itu membuat saya mengerti apa artinya menghargai pendapat dan memaklumi sifat orang yang ada dibenak kita masing masing. Adanya kegiatan KKN-P ini saya pribadi dapat menentukan banyak pengetahuan dan pengalaman bagi hidup saya dan tidak akan bisa saya lupakan

Pesan: Harapan kami kepada Desa Ngampelsari tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun Desa Ngampelsari menjadi semakin unggul dan semoga masyarakat dapat meneruskan usaha kita dalam membentuk hidroponik agar tetap berjalan dengan baik dan dapat menghasilkan produk tanaman yang bagus.

3. 13 40 HARI PENGABDIAN KE MASYARAKAT

Oleh : Rizki Yudha Pratama

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan adalah suatu program pengabdian kepada masyarakat bagi suatu perguruan tinggi khususnya Universitas Muhammadiyah Sidoarjo sebagai bentuk pengimplementasian Catur Dharma perguruan tinggi. Jika dilihat dari sudut pandang mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Pencerahan merupakan proses penerapan ilmu secara teoritis yang telah diterima di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan bermasyarakat, sehingga ilmu yang didapat di perkuliahan dapat tersalurkan dan dilaksanakan melalui sebuah program pengabdian masyarakat.

Desa Ngampelsari merupakan lokasi kami dalam melaksanakan KKN-P kelompok 8. Dalam pelaksanaannya kami membuat dan melaksanakan program kerja mulai dari program unggulan sampai program desa. Dalam 40 hari pelaksanaan kami telah memutuskan akan mengerjakan program Hidroponik

sebagai program unggulan kami, dimana kita membuat rangkaian Hidroponik dari awal hingga dapat dilakukan proses pemanenan. Dalam program unggulan kami juga melakukan sosialisasi kepada ibu-ibu pokja dengan harapan jika telah selesai kegiatan KKN pencerahan diharapkan ada yang melanjutkan perawatan program unggulan kami yaitu Hidroponik. Dalam pelaksanaan penyuluhan kepada ibu-ibu pokja kami juga mengharapkan lebih banyak informasi tentang Hidroponik yang dapat disebar luaskan. Pemanfaatan Hidroponik sangatlah sesuai diterapkan di rumah yang tidak cukup lahan untuk melakukan kegiatan bercocok tanam. Hidroponik juga bisa menjadi alternatif agar tidak perlu membeli sayuran di pasar dengan kualitas sayuran yang terjamin karena tanpa pestisida.

Dalam kondisi pandemi seperti sekarang mobilitas warga sangat dibatasi begitu juga pelayanan di balai desa Ngampelsari. Pelayanan surat menyurat di desa Ngampelsari juga dibatasi jumlah kunjungan ke balai desa, maka untuk warga yang akan mengurus surat diharapkan melakukan pengurusan surat lewat pelayanan online. SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) merupakan sistem birokrasi desa berbasis online yang digunakan untuk mengurusa segala keperluan surat menyurat tanpa harus datang ke balai desa. Menurut perangkat desa Ngampelsari kendala yang dialami saat ini adalah kurangnya sosialisasi terhadap seluruh warga, maka dari itu kami berinisiatif melakukan sosialisasi SIPRAJA kepada seluruh ketua RT dan RW. Sosialisasi SIPRAJA ini juga menjadi program desa unggulan kelompok kami, diharapkan dengan adanya sosialisasi ini sistem pelayanan online informasi tentang SIPRAJA dapat diteruskan ke seluruh warga dan dapat mengurangi kunjungan warga ke balai desa.

Kesan : Mulai dari awal kedatangan kami ke balai desa sampai dengan akhir kegiatan KKN Pencerahan pihak balai desa sangat banyak membantu dalam kelancaran kegiatan kami. Selama 40 hari kami diterima sangat baik oleh perangkat desa mulai dari mengumpulkan informasi tentang desa Ngampelsari sampai

bersedia memberikan ruangan untuk kami jadikan sebagai basecamp selama kegiatan KKN. Hal tersebut membuat Mahasiswa KKN-P UMSIDA sangat nyaman dalam menjalankan program di desa Ngampelsari. Dengan mengucap syukur Alhamdulillah kegiatan KKN-P telah berjalan dengan lancar dan banyak kenangan. 40 hari yang sangat penuh kenangan dan banyak memberikan saya pengalaman baru yang tidak akan terlupakan. Mulai dari bertemu dengan teman-teman baru dengan latar belakang yang berbeda sampai menyatukan satu misi agar bisa terlaksanakannya program kita. Rasa canggung pertama kali pasti dialami setiap anggota kami KKN-P kelompok 8, perdebatan tentang penentuan program kerja, bersenda gurau, sampai mencari solusi dari perbedaan pendapat. Hal tersebutlah yang menjadi kunci mempererat tali persaudaraan. Tak terasa hari ini adalah hari terakhir dalam kegiatan di desa Ngampelsari yang penuh kenangan, banyak sekali memorial yang akan sangat susah dilupakan. Semoga kita bisa bertemu lagi lain waktu dalam keadaan yang lebih baik lagi.

Pesan :

1. Kami berharap kepada semua pihak balai desa khususnya Ibu-ibu Pokja dapat meneruskan dan merawat program kerja unggulan kami yaitu Hidroponik, dan diharapkan dapat menambah jumlah rangkaian Hidroponik sehingga bisa diperjualbelikan hasilnya
2. Harapan kami kepada semua perangkat RT dan RW dapat bersinergi dalam memajukan desa Ngampelsari
3. Yang terakhir harapan kami semoga sedikit kegiatan kami selama 40 hari di desa Ngampelsari bisa membawa sedikit perubahan

3. 14 KISAH KKN-PENCERAHAN KKN DESA NGAMPELSARI

Oleh : Daffa Ahmadi

Kuliah Kerja Nyata Pencerahan UMSIDA 2021. Pada kkn kali ini bisa dibilang berbeda dengan kkn sebelumnya. Karena kita sedang di landa pandemi, al hasil kkn tahun ini dilakukan ditempat

tinggal masing-masing dengan jangka waktu yang singkat yaitu kurang lebih sekitar 1 Bulan, mulai dari tanggal 22 Februari sampai dengan tanggal 7 April. Pada kesempatan kkn kali ini, saya kkn di desa Ngampelsari, karena saya juga tinggal disini. Desa Ngampelsari merupakan desa yang terletak di Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Desa ini awalnya terdapat banyak masyarakat yang kurang mampu dan masih dalam kondisi perdesaan, belum adanya bangunan seperti perumahan. Mata pencaharian warga Ngampelsari pada masa dulu masih tergantung pada pertanian, namun pada saat ini berubah dengan adanya pabrik. Pada tahun 1998, Desa Ngampelsari berubah dan berkembang pesat. Adanya pembangunan pabrik, jalan di aspal, dan perkembangan kehidupan warga.

Pada kkn kali ini saya mendapati kelompok nomor 8 dengan anggota sebanyak 16 personil yang sama juga bertempat tinggal di Desa Ngampelsari. Minggu pertama kami berkumpul dan saling berkenalan, karena kami berkelompok dari berbagai fakultas dan jurusan di UMSIDA. Selain berkenalan, kami juga membentuk struktur kelompok agar kedepannya kelompok ini dapat menjalankan job listnya masing-masing. Minggu pertama juga kami bertemu dengan PJ Kepala Desa dan Sekretaris untuk melakukan perkenalan dan pembahasan tujuan kami kkn di Desa Ngampelsari ini. Hari berikutnya kami membahas mengenai program kerja kami, dalam program kerja kami terdapat dua program kerja yaitu program Unggulan dan program Desa. Program desa yang kami kerjakan yaitu, membantu penyuluhan aplikasi SIPRAJA kepada warga-warga setempat Ngampelsari agar warga dapat mengetahui lebih luas tentang aplikasi SIPRAJA dan bagaimana cara mengoperasionalkannya. Pada saat penyuluhan kami juga dibantu dengan operator desa yang bernama Mbak Yanis dan Mas Fuad. Alhamdulillah penyuluhan dan praktek kepada warga setempat berjalan dengan lancar. Saat penyuluhan Karena kami melakukan penyuluhan ini di tengah pandemi. Maka kami membagi dua gelombang yaitu pada hari Jum'at 12 Maret dan Sabtu 13 Maret.

Selanjutnya pada program unggulan kami sepakat untuk membuat tanaman hidroponik dan meningkatkan daya tarik UMKM melalui sosial media. Pada pembuatan tanaman hidroponik, kami membuatnya dengan beberapa bahan diantaranya galfalum dan pipa. Proses pembuatan hidroponik kurang lebih sekitar 1 Minggu. Kemudian, program meningkatkan daya tarik UMKM kami mengkonsep dengan cara membuat konten kuliner dengan nama “Sumringah”. Konten ini berisikan kuliner-kuliner yang ada di sekitar desa Ngampelsari dan yang menurut kami cocok untuk kami masukkan sebagai konten untuk meningkatkan UMKM di desa Ngampelsari. Target sosial media yang kami gunakan ialah media *Instagram*.

Dengan waktu kkn yang lumayan singkat. Kami harus bisa membagi waktu dengan program-program lainnya. Suka duka kami jalani, akan tetapi menurut saya lebih cenderung banyak suka daripada duka. Karena menurut saya selama kkn ini, di kelompok kami saat mengerjakan tugas luaran kkn dan menjalankan program unggulan maupun desa. Kami melakukannya dengan enjoy. Karena teman-teman yang asik dan juga ramah, kami akhirnya dapat menjalankan semuanya dengan tanpa ada rasa beban. Kalau dibilang capek, hal tersebut sudah wajar menurut saya karena itu manusiawi. Tapi disaat saya terbangun dipagi hari, saya terkadang merasa tidak sabar untuk bertemu teman-teman kelompok 8. Mungkin juga karena teman-teman kelompok 8 ini baru bagi saya, jadi saya selalu merasa tidak sabar untuk bertemu canda tawa dan melakukan kegiatan kkn bersama-sama.

3. 15 KISAH PERJALANAN KKN-P SAYA DI DESA NGAMPELSARI KECAMATAN CANDI 2021

Oleh : Najunda Sari

Saya dan teman satu kelompok KKN-P dari Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan kuliah kerja nyata atau KKN di desa Ngampelsari yang terletak di Kecamatan Candi Kabupaten

Sidoarjo. 100,62 Ha. Desa Ngampelsari adalah sebuah desa di kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur, Indonesia. Kantor Balai Desa berada di jalan raya Ngampelsari. Berdekatan dengan Masjid Nurul Huda. Perbatasan Desa Ngampelsari sebelah utara berbatasan dengan Desa Gelam dan Desa Kebonsari, sebelah Timur berbatasan dengan Desa Balonggabus, sebelah Selatan berbatasan dengan sungai dan Desa Ngaban Kecamatan Tanggulangin, Dan di sebelah Barat berbatatasan dengan Desa Sumorame. Di Desa Ngampelsari terdapat empat perumahan yaitu Perumahan Istana Candi Mas Regency, Perumahan Bumi Candi Asri, Perumahan Griya Hati Hijau, dan yang terakhir Perumahan Taman Candiloka.

Desa Ngampelsari adalah desa yang sudah maju dan berkembang karena wilayahnya yang sangat strategis. Itu dibuktikan dengan adanya infrastruktur yang sudah bagus seperti halnya jalan raya sudah merata, halus dan aman untuk dilewati. Jarak untuk menuju perkotaan dan pusat pertokoan juga cukup dekat. Dan dalam hal masyarakatnya juga sudah mematuhi beberapa aturan yang di lakukan di Desa Ngampelsari. Tetapi lebih tepatnya untuk warga perumahan masih perlu adanya sebuah sosialisasi.

Penduduk di desa Ngampelsari mayoritas beragama Islam. Dan tepat di depan Kelurahan Ngampelsari berdirikan Masjid yang besar yang Bernama Masjid Nurul Huda. Masjid Nurul Huda selalu tampak ramai sekalipun pada saat Sholat fardhu ataupun Sholat Jumat. Pada Sholat Jumat jama'ah warga Ngampelsari berbondong-bondong melakukan Sholat jum'at di Masjid Nurul Huda. Dan tepat di sebelah Masjid Nurul Huda terdapat sekolah yang namanya sama dengan Masjid yaitu bernama MI Nurul Huda. Dan di sebelah Sekolah terdapat juga TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Jumlah penduduk desa Ngampelsari terdapat 7 RW, dan 44 RT dan jumlah penduduknya ±7.532 jiwa dan rata-rata bekerja sebagai wirausahawan atau membuka usaha sendiri seperti berjualan makanan atau minuman

sebesar 50%, sebagai pengrajin 20% dan 30% bekerja sebagai buruh pabrik atau karyawan.

Setelah kelompok kami melakukan observasi di Desa Ngampelsari dan mendapatkan hasil bahwa masih terdapat beberapa kekurangan misalnya dalam hal penghijauan disepanjang jalan masih terlihat beberapa lahan kosong yang tidak terawat. Dan pada taman yang terdapat di Kelurahan Ngampelsari masih terlihat gersang dan kering, dan terdapat 1 kendala yang di permasalahan di kelurahan Ngampelsari yaitu pada system pengurusan berkas. Pada saat pandemic Di kelurahan Desa Ngampelsari sudah melakukan pengurusan berkas dengan cara online yaitu menggunakan Aplikasi SIPARAJA (Sistem Pelayanan Masyarakat Sidoarjo), tetapi masih banyak warga Ngampelsari yang tidak tahu menahu jika pengurusan berkas dilakukan secara online. Banyak warga ngampelsari yang mengeluh dengan adanya pengurusan berkas yang dilakukan secara online. Terutama pada Perumahan Bumi Candi Asri dikarenakan pada saat soasialisasi peluncuran Aplikasi SIPRAJA banyak yang tidak menghadiri. Alasan yang paling utama menurut warga Ngampelsari yaitu ribet, dan susah. Oleh karena itu saya dan teman teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo memberikan solusi yang tepat kepada kelurahan dan warga masyarakat Ngampelsari dengan melakukan Penyuluhan dengan adanya pengurusan berkas yang dilakukan secara Online.

Sebelum melakukan Penyuluhan, saya dan teman teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan pembersihan taman yang ada di kelurahan Ngampelsari mulai dari mencabuti rumput-rumput atau tanaman liar dan memilah bebatuan dengan ukuran yang besar-besar. Selanjutnya menata beberapa batu bata yang tidak terpakai di sebelah bank sampah setelah itu di tata dan di desain seperti sebuah jalan. saya dan teman-teman KKN-P membelikan beberapa tanaman dari yang besar hingga kecil untuk menyegarkan taman agar tidak gersang dan kering. Kami juga memberikan cat batu bata berwarna hijau

dan kuning yang dijadikan. Dan satu lagi kami mempunyai inisiatif untuk membuat tanaman hidroponik agar terlihat hijau dan segar.

Setelah kami membereskan satu permasalahan yaitu taman. Kami lanjut melakukan penyuluhan SIPRAJA. SIPRAJA adalah Aplikasi Pelayanan Pengajuan Surat. Mulai dari tingkat Desa/Kelurahan sampai dengan tingkat kecamatan. Dengan menggunakan aplikasi SIPRAJA, masyarakat kabupaten Sidoarjo bisa mengurus 16 jenis pelayanan yang diperlukan, mulai tingkat desa /kelurahan, kecamatan dan kabupaten.

Saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan penyuluhan SIPRAJA dengan mengundang RW dan RT saja dikarena adanya Pandemi sehingga tidak bisa mengundang banyak warga desa Ngampelsari. Kami membagi penyuluhan menjadi 2, yang pertama penyuluhan di laksanakan di Perumahan Bumi Candi Asri yang bertempat di Balai desa RT.02 pada tanggal 12 Maret 2021 yang hanya mengundang RW 04 saja . Dan penyuluhan kedua dilaksanakan di Kelurahan Desa Ngampelsari dengan mengundang RW 01, 02, 03, 06 dan RW 07 yang dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2021. Pada RW 05 tidak dilakukan penyuluhan dikarenakan masyarakatnya yang sudah banyak pemahaman dengan adanya teknologi dan aplikasi SIPRAJA. Oleh karena itu penyuluhan dikhususkan dengan mengundang RW 01, 02, 03, 04, 06, dan 07.

Pada tanggal 12 Maret 2021, Penyuluhuan SIPRAJA yang dilaksanakan di Perumahan Bumi Candi Asri dengan mengundang RT 01 ^{S/d} RT 16. Tetapi kurang mendapatkan respon antusias dari warga Perumahan Perumahan Bumi Candi Asri dan yang hadir hanya beberapa saja dan termasuk RW Perumahan Bumi Candi Asri. Tetapi dengan begitu kami sebagai Mahasiswa KKN-P Universitas Muhammadiyah tetap menyelenggarakan dan mengajarkan Aplikasi SIPRAJA dengan baik dan benar kepada RW dan RT yang sudah berkenan hadir dengan begitu saya dan teman-teman meminta dengan sangat agar RW dan RT mengajarkan

kepada warganya jika ingin mengurus berkas yang diperlukan bisa menggunakan aplikasi SIPRAJA, dengan tidak susah-susah bolak balik balai desa ke kecamatan. Dengan begitu dapat memudahkan warga masyarakat jika mengurus keperluan surat menyurat.

Dan pada tanggal 13 Maret 2021, penyuluhan SIPRAJA dilaksanakan di Kelurahan Desa Ngampelsari dengan mengundang RW 01, 02, 03, 04, 06 dan 07. Banyak warga masyarakat desa yang masih kebingungan dengan adanya Aplikasi online SIPRAJA ini, dengan adanya hal itu saya dan teman-teman KKN-P Umsida mengajarkan dengan jelas kepada RW dan RT mulai dari mendaftarkan ke Aplikasi SIPRAJA sampai dengan memberikan materi tentang surat apa saja yang bisa di ajukan di Aplikasi SIPRAJA tersebut. Dan kami meminta RW dan RT jika masih kebingungan dengan adanya Aplikasi SIPRAJA. Saya dan teman-teman masih bisa bersedia membantu warga desa dengan mengunjungi kelurahan dan menemui saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang berada di ruang secretariat PKK. Penyuluhan SIPRAJA dengan mengundang masyarakat desa lebih antusias dikarenakan masyarakat desa lebih mematuhi beberapa aturan desa sedangkan pada masyarakat perumahan masih banyak yang tidak mematuhi aturan. Oleh karena itu penyuluhan SIPRAJA di Kelurahan sangat berjalan lancar dan materi tentang Aplikasi SIPRAJA tersampaikan dengan baik dan jelas.

Setelah kami melakukan penyuluhan Aplikasi berbasis Online atau SIPRAJA, saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo melakukan penyuluhan Hidroponik dengan mengundang dan melakukan kerja sama dengan pengurus taman yang berada di kelurahan Desa Ngampelsari. Kami melakukan penyuluhan pada tanggal 17 Maret 2021. Dengan mengundang Pengurus taman sangat antusias dengan adanya penyuluhan ini. Pengurus taman melihat bagaimana cara melakukan hidroponik mulai dari penanaman bibit sampai dengan menaruh bibit ketika bibit tanaman sudah tumbuh di tempat

hidroponik. Teman kami yang bernama vaial yang lebih memahami tentang hidroponik memberikan penyuluhan dan materi bagaimana agar bibit tanaman tidak mudah layu dan bagaimana cara merawat tanaman hidroponik.

Dan yang terakhir saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah diminta untuk membuat proposal dari kepala desa tentang penghijauan yang dilakukan di lahan kosong yang masih belum terawat tetapi proposal masih belum di validasi oleh kepala desa karena kepala desa masih sibuk dengan beberapa tugasnya. Oleh karena itu saya dan teman KKN-P Universitas Muhammadiyah tinggal menunggu Validasi dari Kepala Desa. Dan setelah divalidasi dan di setujui saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah langsung melakukan observasi tempat lahan kosong yang tidak terawat tersebut.

Pesan : Jangan pernah lupakan perjuangan kita dalam mengabdikan kepada desa Ngampelsari. Harapan kami kepada desa ini tetap menjaga budaya, persaudaraan, tetap bersemangat untuk membangun desa Ngampelsari dan tetap mengenang kami meskipun kami disini hanya dalam waktu yang singkat.

Kesan : Hal pertama yang ingin saya sampaikan ketika pelaksanaan KKN ini telah saya jalani adalah ucapan syukur karena seluruh program kerja dapat terlaksana dengan cukup baik. Menurut saya pelaksanaan KKN ini sangat berkesan membuat saya belajar banyak hal yakni kebersamaan, kekompakan dan solidaritas. Disini saya juga belajar untuk bersosialisasi, bagaimana bekerja dalam tim serta belajar bertanggung jawab dalam suatu hal.

Sekian berikut beberapa perjalanan saya dan teman-teman KKN-P Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang bertempat di Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo.

3. 16 KKN-P TEMPATKU MENCARI PENGALAMAN

Oleh: Auliyah Sari

Desa ngampelsari adalah desa dimana aku KKN, di desa ini aku memulai KKN dengan bertemu dengan teman baru, teman yang tidak pernah aku temui dan tidak satu prodi denganku. Kita memulai KKN ini diakhir bulan february yang tepatnya tanggal 22 february 2021 hingga tanggal 7 april 2021. Diwaktu 1 bulan ini aku bisa mempelajari apa saja yang belum pernah aku temui, dan bertemu dengan teman – teman yang memimiliki sifat yang berbeda – beda. Dari yang memiliki sifat pendiam, lucu, datar dan ada juga yang selalu bisa mencairkan suasana ketika kita sedang serius dan mulai berfikir keras supaya kita tetap santai menjalankan proker yang akan kami kerjakan.

Desa ngampelsari memiliki 7 RW dan memiliki 45 RT yang terdiri dari wilayah RW 1 Kedinding, wilayah RW 2 Ngampelsari, wilayah RW 3 Tawangsari, wilayah RW 4 Bumi Candi Asri, wilayah RW 5 Taman Candi Loka, RW 6 Taman Regency, dan RW 7 Kav. Talita Residence. Didesa ngampelsari termasuk desa yang sangat padat dengan penduduk, dan padat juga akan UMKM yang ada disekitarnya. Biasanya UMKM yang paling ramai dan padat di daerah depan sekolah SMPN 2 Candi, dari pagi sampai dengan malam selalu saja ramai dengan penjual dan pembeli yang tidak pernah sepi.

Kita memiliki beberapa proker yang pertama program unggulan desa yaitu penyuluhan SIPRAJA (Sistem Pelayanan Sidoarjo). Program unggulan yang kami kerjakan yaitu Hidroponik. Ada beberapa program lagi yang kami kerjakan selain hidroponik yaitu pembuatan taman di balai desa. Disini kita membuat taman di balai desa dengan menggunakan tempat lahan yang kosong. Disini kita menanam bunga, dan tanaman toga serta menempatkan hidroponik ditaman tersebut. Kita juga memberikan tempat duduk untuk kita menikmati taman di balai desa ngampelsari.

Minggu ke 2 kita melakukan sosialisasi SIPRAJA yang kita lakukan di tempat yang pertama yaitu di Bumi Candi Asri yang

mengundang RW 4 dan RT 1 – 16 setempat. Kita lakukan sosialisasi ini di malam hari, kita menyampaikan materi, memberikan video alur pembuatan surat, membagikan brosur dan praktek pendaftaran aplikasi SIPRAJA. Setelah kita melakukan sosialisasi pada hari sabtu di balai desa ngampelsari dengan mengundang RW 1, 2, 3, 5, 6, 7 dan RT setempat di RW tersebut. Sama seperti yang kita lakukan di sosialisasi sebelumnya yaitu dengan menyampaikan materi, memberikan video alur pembuatan surat, membagikan brosur dan praktek pendaftaran aplikasi SIPRAJA.

Pada minggu ke 3 kita melakukan pembuatan taman, dengan pertama kita membeli bibit bunga pupuk dan tanah. Setelah kita menyiapkan semua alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan taman kita memulai pembuatan taman. Setiap sore hari kita melakukan kegiatan menanam, dan membuat tempat duduk dengan mengecat dan membuat tulisan sebagai symbol kita KKN di desa ngampelsari.

Setelah kegiatan penanaman kita melakukan survey untuk kegiatan penghijauan di desa setempat dengan menanam bibit bunga di desa sekitar. Kita juga melakukan kuliner di desa ngampelsari yaitu dengan mereview makanan yang ada disekitar. Kita membeli makanan dari makanan berat seperti mie ayam sampai makanan ringan seperti batagor, pentol, es doger dan masih banyak lagi, makanan ini paling digemari oleh masyarakat yang ada di desa ngampelsari.

Kesan saya berada di desa ngampelsari saya merasa senang berada didesa ini, karena didesa ini memiliki masyarakat yang ramah, baik, serta saling tolong menolong sesama warga. Saya merasa didesa ngampelsari memiliki kekeluargaan yang sangat hangat. Dan saya bisa berkerja sama dengan masyarakat dengan baik. Pesan saya untuk desa ngampelsari, saya berharap supaya warganya tetap selalu menjaga kekompakan yang ada, menjaga silaturahmi yang erat seta tetap selalu tolong menolong antara satu sama lain.

BAB IV

Kesan Dan Pesan Masyarakat Dan Mitra Terhadap KKN 8 UMSIDA

4.1

Kesan Kepada RT/RW

RW 04

Oleh: Muhammad Ali Muzakkir



Kesan

Ketua RW 4 : Ehemh, saya Muhammad Ali Muzakkir , ketua RW 04 Bumi Candi Asri, Ngampelsari, Candi, Sidoarjo. Alhamdulillah kesannya sangat bagus sekali karena untuk membawa membuka wawasan kita terutama kepada kami sendiri. Bahkan RT sewilayah RW 04, tentu ini hal baru bagi kami.

Karena apa? Karena kepengurusan yang kemarin agak ribet sekarang justru dengan menggunakan alat atau IT ini ya aplikasi lebih sederhana dan lebih gampang.

Pesan

Ketua RW 4 : Saran saya kepada ananda mahasiswa KKN ini mohon bersabar untuk sering – sering memberikan sosialisasi karena

temen – temenku yang menjadi pengurus RT itu tidak semuanya, apa itu paham tentang teknologi, yang bahkan gaktek ya. Oleh karena itu mohon sabar dan sering mengadakan sosialisasi jadi harus berganti – ganti. Kalau gak gitu kita tidak bisa, padahal kalau udah tau itu gampang. Dan ini sangat membantu sekali sesuai dengan apa yang disampaikan oleh staf dari perangkat desa yaitu mbak yanis dan itu sangat membantu. Tapi alhamdulillah pihak balai desa sendiri sangat membantu karena apabila ada warga yang tidak bisa disana dibantu caranya membuka aplikasi itu untuk kelahiran, kematian dan surat keterangan sebagainya. Jadi harapan kami untuk Ananda yang KKN ini untuk bersabar dan telaten untuk selalu memberikan sosialisasi kepada pengurus RT dan RW agar jalan.

RT 02



Kesan:

Saya Moch banyak terimakasih sangat bagus. Untuk kedepannya pelayanankan sistemnya online jadi saya mempunyai kesan yang bagus untuk mengajari orang orang. Kemarin menurut saya

kurang terlalu dalam masalahnya itu jadi ada ngambang jadi kurang terlalu mendalam jadi saya kemarin di dampingi sama perangkat jadi tau tapi kalo yang lain kan tidak. Jadi kalo bisa diadakan lagi terutama sekretaris Karna sekretaris yang bagian surat menyurat jadi nanti melalui sekretaris itu nanti bisa ngasih arahan kewarga gitu begitu.

Pesan:

Lanjutkan untuk sesi sesinya tidak global, Jadi sesi persesinya itu tertata rapi dan jelas. Jadi untuk sesi pertama pendaftaran kalo semua sudah baru ke sesi yang kedua biar teratur. Kalo semua sudah nyimak dari awal itu lancer kalo yang masih awam yang belum menginjak kependaftaran pasti ketinggalan. Kalo saya sambut dengan senang hati jadi nanti saya bisa mengajari ke keluarga. Nanti di adakan lagi tidak apa apa bikin persesi sesi gitu biar tidak bingung.

RT 02 RW 03



Kesan:

Nama saya pak Suyadi Rt 02 Rw 03. Jabatan ketua RT. Sipraja itu membantu warga. Disamping membantu warga membantu kita juga (perangkat desa) yaitu mengurangi tenaga untuk ke kantor desa, ke kecamatan, itu kan lewat di rumah saja bisa. Itu membantu kita semua.

Pesan :

Alhamdulillah berkesan bisa membantulah kasarannya itu bisa mengarahkan dan bisa menambah pengalaman kita – kita yang tidak tahu akhirnya tahu ngerti gitu loh, sesame warga juga mengucapkan terima kasih, menambah pengalaman terus mengurangi tenaga, bisa kemajuan dengan secara cepatlah.

RW 03



Kesan :

Nama saya Suharjo, sementara ini masih jadi ketua RW 03, Dusun Tawang Sari, desa Ngampelsari. Kalo terkait penyuluhan SIPRAJA kemarin bagus, kare di era modern ini semua pelayanankan sesuai dengan misinya bapak bupati yang baru ini kan juga pelayanan yang cepat, tepat dan akurat itu maka sistem digitalisasi penyuluhan itu bagus. Ya nanti tinggal aplikasi ke bawah dari hasil sosialisasi nanti bisa didampingi tim masing – masing wilayah

khususnya RW dan turun lagi ke RT itu supaya nanti benar – benar diterapkan untuk aplikasi SIPRAJA itu dalam rangka percepatan pelayanan ini

Pesan :

Bagus, saya pikir dari tim yang ada kemarin sosialisasi itu anak – anak KKN itu ya dari UMSIDA itu bagus, karena pada waktu pelaksanaan itu terkait protocol Kesehatan juga dijaga mulai peserta datang harus tes suhu badan, masker juga disediakan, terutama konsumsinya juga disediakan itu yang paling asik, tidak hanya mendengarkan juga ada camilan – camilan. Saya terima kasihlah untuk anak – anak KKN ini, kita harapkan tidak hanya sosialisasi yang ada terkait SIPRAJA, tapi kalau bisa nanti KKN – KKN ini juga akan menyentuh masalah bahwa kita lagi boomingnya urban farming harapannya anak – anak dari fakultas pertanian juga bisa membantu bagaimana di lingkungan masing – masing RW itu bisa digerakkan mungkin bikin polybag atau bisa dari hydroponik gitu ya. Harapan saya itu tidak hanya sosialisasi SIPRAJA saja, tapi nanti bisa berkembang termasuk penghijauan kemarin yang sudah dilakukan itu ya. Mudah – mudahan nanti kedepan saya juga akan support kepada pemerintahan desa untuk bisa bekerja sama dengan lembaga perguruan tinggi dimanapun termasuk salah satunya ada UMSIDA dimana ke depan itu KKN itu bisa berkelanjutan terus di desa kami ini khususnya desa Ngampelsari ini berkelanjutan terus sehingga nanti program – program yang kelompok KKN sekarang ini nanti akan bisa dilanjutkan ke kelompok yang juga nanti akan bisa kelihatan hasil KKN itu kalo hanya sekali datang kemudian hilang itu tidak akan

tampak tapi kalo programnya berkelanjutan ini, insya Allah nanti akan tampak hasil KKN dari UMSIDA akan tampak, Itu yang kami harapkan.

4.2 **Kesan Kepada Perangkat Desa Ngampelsari** **Oleh: Mbak Yanis**



Kesan:

Perkenalkan nama saya Yanis Fatinikma di desa Ngampelsari ini saya sebagai perangkat desa Ngampelsari dibagian TU dan Umum. Kesannya sangat membantu sekali ya, adanya adik-adik KKN dari UMSIDA ini, KKN kelompok 8 ya? Ini sangat membantu sekali keberadaannya di desa Ngampelsari ini terutama di bidang pelayanan masyarakat yang kemarin sudah membantu untuk mensosialisasikan aplikasi SIPRAJA yang ada di desa Ngampelsari ini. Untuk kegiatan yang lain juga sangat membantu sekali, kemarin dengan adanya kegiatan tanam hidroponik ya? Itu yang awalnya di balai desa Ngampelsari ini tidak ada sekarang sudah ada karena adanya adik-adik KKN terciptanya tanaman hidroponik ini di balai desa Ngampelsari. Mungkin dengan adanya adik-adik KKN di desa Ngampelsari ini lebih membangun apa ya? Di balai

desanya di lingkungannya lebih lestari yaa, karena adanya penanaman hidroponik.

Pesan:

Pesannya agar lebih kreatif lagi ya, untuk ilmu-ilmu yang didapat dari universitas mungkin lebih bisa diterapkan di lingkungan masyarakat. Untuk lebih ditingkatkan lagi. Mulai awal masuk disini dari perkenalan, kita di balai desa belum begitu kenal dengan orang per orangnya gitu. Dari perkenalan mungkin lebih di intens kan lagi dengan perangkat desa Ngampelsari. Perkenalan bisa satu per satu yang KKN di sini ya. Mungkin dari awal kita sudah tahu kalo ada yang KKN di sini, tapi kita belum tahu nama satu per satunya, mahasiswa yang datang ini siapa-siapanya. Dari perkenalan mungkin bisa di intens kan lagi gitu ya. Mungkin waktu pembukaan bisa dikenalkan satu per satu ya. Mungkin itu pesannya lebih kreatif lagi, lebih semangat lagi untuk belajar menuntaskan nanti kedepannya sampai lulus dari Universitas Muhammadiyah. Satu kata untuk KKN kelompok 8 “Kreatif

Pak Sukiaji (Sekretaris Desa Ngampelsari)



Kesan:

Perkenalkan nama saya Sukiaji, jabatan saya sebagai sekretaris desa di Ngampelsari. Menurut saya saya sangat baik sekali anak-anak belajar di desa Ngampelsari. Tapi kami harus mengakui mungkin ada kekurangan kami bisa membantu adik-adik dan memberikan ilmu kepada adik-adik. Mungkin ada kekurangan kami atas nama pemerintah desa mohon maaf sebesar-besarnya. Dan kami yakin ilmu adik-adik nanti bisa bermanfaat nanti setelah keluar dari desa Ngampelsari, kenapa? Karena sampean sudah belajar bagaimana cara memberikan pelayanan kepada masyarakat lewat mbak Yanis tadi dengan pelayanan SIPRAJA karena saat ini semua pelayanan lewat online. Jadi kita tidak bisa bertatap muka harus melalui online. Dan alhamdulillah untuk di Ngampelsari ini menggunakan online dengan sistem SIPRAJA. Sistem pelayanan masyarakat dengan cara cepat di daerah Sidoarjo.

Pesan:

Pesan saya kepada adik-adik mahasiswa KKN kelompok 8. Laksanakan tugas kalian dengan sebaik-baiknya. Karena apa? Terus terang saja kalian adalah generasi penerus yang akan melaksanakan generasi yang sudah tua. Jadi, apa yang menjadi cita-cita kalian tetap dikejar karena dengan syarat KKN atau tugas nyata yang ada di Ngampelsari ini bagi kalian mau tidak mau adik-adik harus dituntut untuk belajar secara mandiri. Tetap semangat dan semoga ilmu yang kita peroleh nanti bisa bermanfaat bagi kita semuanya lebih lagi untuk kalian semuanya. Tetap semangat, KKN kelompok 8 semoga sukses!

4.3 **Kesan Kepada Ibu Pokja**

Oleh: Ibu Farida



Pokja 3

Kesan:

Saya Ibu Farida ketua Pokja 3 desa Ngampelsari, Candi, Sidoarjo. Menurut saya Hidroponik ini bagus sekali ya. Ini untuk memberikan motivasi orang-orang yang sekarang lagi musim pandemi, jadi di rumah itu bisa menanam sendiri untuk buat makanan sendiri di rumah. Jadi ada kesibukan di rumah. Menurut

saya anak-anak KKN di sini bagus-bagus, cantik-cantik, ganteng-ganteng juga. Kerjanya juga bagus-bagus untuk menjadikan Ngampelsari lebih baik lagi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan dari semua rangkaian kegiatan, pengamatan, dan pelaksanaan KKN-P kami di Desa Ngampelsari, kami tim KKN mengambil kesimpulan yaitu :

1. Dengan adanya mahasiswa KKN-P UMSIDA, permasalahan-permasalahan yang ada didesa ngampelsari ini bisa terealisasikan, khususnya dalam program desa bidang sosialisasi atau penyuluhan aplikasi SIPRAJA, di balai RW 04, dan di balai desa.
2. Mahasiswa KKN-P UMSIDA di desa ngampelsari, memperoleh banyak ilmu tentang menambah wawasan dari berbagai macam prodi, cara bekerja sama, bergotong royong, menanam tanaman, dan mungkin salah satunya dari program unggulan, yaitu membuat tanaman hidroponik.
3. Mahasiswa KKN-P UMSIDA, bisa mempromosikan UMKM yang ada di desa ngampelsari, dengan tujuan untuk mengenalkan jajanan jaman dulu, bisa dikenal lagi oleh kalangan masyarakat contohnya dimulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua khususnya di desa ngampelsari.
4. Keberhasilan kegiatan KKN-P di desa ngampelsari tidak luput dari kerja sama antara mahasiswa dengan

perangkat desa, mahasiswa dengan ibu-ibu pokja, serta semua pihak yang telah membantu serta mendukung, kegiatan program kerja KKN yang ada di desa ngampelsari, agar bisa berjalan dengan lancar.

Saran

Ada beberapa saran yang dapat tim KKN berikan setelah melakukan kegiatan KKN di desa ngampelsari, yaitu:

1. Tim KKN menyarankan kepada ibu-ibu pokja untuk bisa melanjutkan program unggulan yang telah tim KKN rancang. Yaitu seperti tanaman hidroponik, tim KKN berharap agar nanti kita sudah meninggalkan balai desa, ibu-ibu pokja tersebut bisa melanjutkan tanaman hidroponik dan pasti berguna tanaman tersebut, contohnya tanaman tersebut bisa dimasak sendiri setelah tanaman itu panen. Semoga juga bisa dikembangkan lagi oleh ibu-ibu pokja tersebut dengan tanaman hidroponik yang bermacam-macam. Dan kesannya juga tim KKN meninggalkan jejak agar bisa dilanjutkan untuk kemudian hari.
2. Tim KKN menyarankan kepada masyarakat khususnya yang ada di desa ngampelsari, sesudah kita melakukan penyuluhan di balai RT 04 dan di balai desa, masyarakat agar paham betul tentang adanya aplikasi SIPRAJA (Sistem Pelayanan Rakyat Sidoarjo) tentunya juga untuk memudahkan layanan yang ada di perangkat desa, dan masyarakat tentunya agar tidak

bolak-balik untuk di balai desa, contohnya seperti masyarakat mengurus surat keterangan lahir, surat kematian, surat keterangan (SK) tidak mampu dari desa, SK biodata penduduk, SK umum dari desa, SK domisili usaha, dan lain sebagainya.

5.2 Rekomendasi Dan Tindak Lanjut Rekomendasi

Desa Ngampelsari dapat dijadikan rekomendasi untuk untuk kelompok KKN kedepannya. Karena di desa ini banyak sekali dukungan yang diberikan untuk mendukung kegiatan KKN, baik dukungan dari pemerintah desa sampai masyarakat yang dapat bekerja sama dalam menjalankan program kerja yang akan dilaksanakan. Kami merekomendasikan desa Ngampelsari karena pemberian fasilitas dari pihak desa maupun tambahan dana dari kampus untuk pelaksanaan program kerja yang akan dijalankan.

Tindak Lanjut

Untuk kedepannya kami harapkan adanya tindak lanjut dari semua pihak agar program yang telah kami selesaikan dapat terus berjalan dengan efektif. Untuk pengembangan Hidroponik kami harapkan ada tindak lanjut agar program Hidroponik dapat terus dikembangkan, dapat juga dikembangkan bagi masyarakat yang memiliki lahan yang tidak begitu luas. Begitu juga dengan Ketua RT dan RW di desa Ngampelsari kami harapkan ada tindak lanjut dalam hal penyuluhan Sipraja. Informasi tentang Sipraja yang sedikit kami berikan saat sosialisasi kami harapkan dapat diteruskan ke masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Arianto, 2021. Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19. *atrabis* 6.
<https://doi.org/10.38204/atrabis.v6i2.512>
- Chaerani, D., Talytha, M.N., Perdana, T., Rusyaman, E., Gusriani, N., 2020. Pemetaan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Menggunakan Analisis Media Sosial Dalam Upaya Peningkatan Pendapatan. *Dharmakarya* 9, 275–282.
<https://doi.org/10.24198/dharmakarya.v9i4.30941>
- Damuri, Y.R., Aswicahyono, H., Hirawan, F., Setiati, I., Simanjuntak, I., 2020. Langkah Pemberdayaan Umkm Dalam Menghadapi Covid-19. *Centre for Strategic and International Studies*.
- Fajerin, T., Mulyono, H., 2020. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Layanan Publik Berbasis Web Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tanjung Jabung Barat. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*.
- Farlina, Y.-, Pribadi, D., 2020. Sistem Informasi Pelayanan Publik Di Kecamatan Warudoyong Kota Sukabumi Berbasis Website. *IJCIT (Indonesian Journal on Computer and Information Technology)* 5.
<https://doi.org/10.31294/ijcit.v5i2.8445>
- Hertina, D., Hendiarto, S., Wijaya, J.H., 2021. Dampak Covid-19 Bagi Umkm Di Indonesia Pada Era New Normal. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 3, 110–116. <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v3i2.8798>
- Kastanti, H.L., Satoto, K.I., Widiyanto, E.D., 2015. Sistem Informasi Evaluasi Pelayanan Publik Puskesmas Berbasis Website pada

Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. *Jurnal Teknologi dan Sistem Komputer* 3, 103–109.

Marka, M.M., Azis, N., Alifiana, M.A., 2019. Pengembangan Umkm Madumongso Melalui Manajemen Usaha Dan Legalitas Usaha. *Jurnal Abdimas* 22, 185–192.

Sholihat, S.N., 2018. Pengaruh Kontrol Nutrisi Pada Pertumbuhan Kangkung Dengan Metode Hidroponik Nutrient Film Technique (NFT). Universitas Telkom.

Singgih, M., Prabawati, K., Abdulloh, D., 2019. BERCOCOK TANAM MUDAH DENGAN SISTEM HIDROPONIK NFT. *Jurnal Abdikarya : Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 3.
<https://doi.org/10.30996/abdikarya.v3i1.3696>

SIPRAJA - SISTEM PELAYANAN SIDOARJO [WWW Document], n.d. URL <http://portal.sidoarjokab.go.id/sipraja-sistem-pelayanan-sidoarjo> (accessed 4.14.21).

Strategi Usaha Mikro Kecil Menengah Memenangkan Bisnis di Tengah Pandemi [WWW Document], n.d. . Tanoto Foundation. URL <https://www.tanotofoundation.org/id/news/strategi-usaha-mikro-kecil-menengah-memenangkan-bisnis-di-tengah-pandemi/> (accessed 4.14.21).

Wan lura Hardilawati, 2020. Strategi Bertahan UMKM di Tengah Pandemi Covid-19. *JAE* 10. <https://doi.org/10.37859/jae.v10i1.1934>

LAMPIRAN

LOGBOOK

Waktu : 15 Februari 2021

Tempat : Google Meet

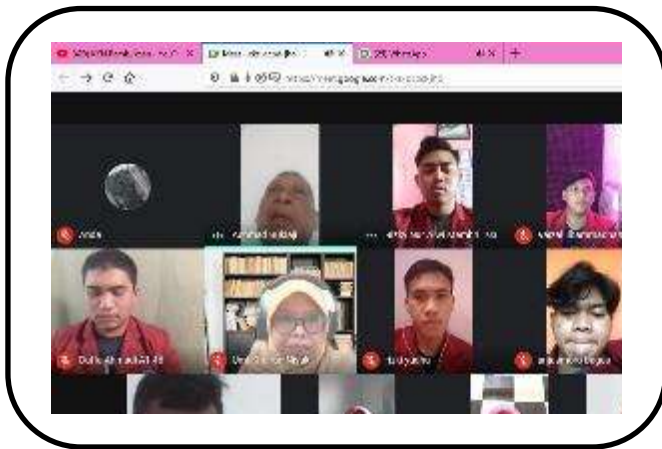
Keterangan : Pembekalan Awal KKN

Tujuan : Pemantapan Kelompok Sebelum Pemberangkatan KKN



Pembekalan dilakukan secara daring melalui google meet membahas tentang KKN, hal apa saja yang dapat kita kerjakan selama KKN dan juga program kerja apa saja yang bisa kita laksanakan.

Waktu : 16 Februari 2021
Tempat : Café Candi
Keterangan : Pertemuan Perdana Kelompok 8
Tujuan : Pembentukan Struktural Kelompok Dan Pembahasan Pandangan Proker



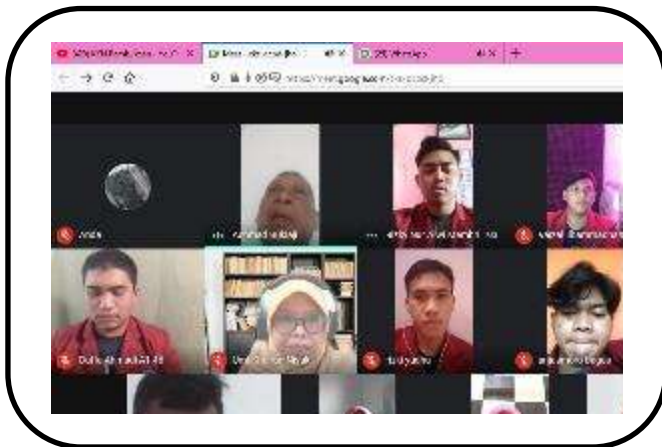
Pada hari selasa tanggal 16 Februari 2021 diadakan pertemuan perdana secara offline anggota kelompok 8 untuk membahas opsi – opsi program kerja dan juga pembentukan struktural kelompok 8.

Waktu : 17 Februari 2021

Tempat : Google Meet

Keterangan : Rapat Bersama DPL

Tujuan : Membahas Kegiatan Survey dan Informasi Lainnya terkait KKN



Tanggal 17 Februari 2021 diadakan pertemuan secara online melalui google meet dengan Dosen Pembimbing Lapangan untuk membahas terkait izin survey dan hal apa saja yang harus dilakukan saat survey kemudian lanjut dengan pembahasan terkait informasi

Waktu : 18 Februari 2021

Tempat : Balai Desa

Keterangan : Izin Survey

Tujuan : Mengurus Administrasi untuk keperluan izin survey ke desa



18 Februari 2021 datang ke balai desa menyerahkan surat pengantar dari kampus untuk izin survey dan melakukan kegiatan KKN di tempat yang telah di pilih oleh kampus.

Waktu : 19 Februari 2021
Tempat : Lingkungan Desa Ngampelsari
Keterangan : Shoot Footage
Tujuan : Pengambilan footage pemandangan untuk kebutuhan video pembukkaan KKN



19 Februari 2021 tim dokumentasi mengambil footage pemandangan sekitar Desa Ngampelsari untuk kebutuhan pembuatan video KKN dan juga sebagai ajang promosi Desa Ngampelsari.

Waktu : 22 Februari 2021

Tempat : Balai Desa

Keterangan : Pertemuan dengan Kepala Desa

Tujuan bantu : Membiicarakan tentang program desa yang dapat kita bantu



22 Februari 2021 minggu pertama diadakan pertemuan dengan PJ Kepala Desa untuk membahas program kerja apa yang kita ajukan dan juga program desa apa yang dapat kita bantu.

Waktu : 24 Februari 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan Minggu ke-1

Tujuan : Pembahasan Program Desa, Program Unggulan, Dan Pembukaan KKN



24 Februari 2021 pertemuan ke-2 pada minggu pertama membahas lebih lanjut mengenai program unggulan, program desa dan pembukan KKN Desa Ngampesari yang dilakukan di balai desa

Waktu : 25 Februari 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-3 Minggu 1
Tujuan : Pematangan Konsep Proker



25 Februari 2021 pertemuan ke-2 pematangan konsep program unggulan, program desa dan pembukan KKN Desa Ngampelsari yang dilakukan di balai desa.

Waktu : 26 Februari 2021
Tempat : Taman Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-4 Minggu 1
Tujuan : Pembersihan Lahan Taman Balaidesa



26 Februari 2021 pertemuan ke-4 dilakukan pembersihan lahan di sekitar balai desa yang akan dijadikan taman untuk tanaman obat keluarga dan juga bunga –bungan untuk memperindah halaman.

Waktu : 27 Februari 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-5 Minggu 1
Tujuan : Pembibitan Untuk Tanaman Hidroponik



27 Februari 2021 pertemuan ke-5 membeli peralatan-peralatan untuk media hidroponik, mulai pembelian bibit sayuran, media tanam, selain itu juga belajar tentang tata cara pembenihan dan perawatan.

Waktu : 28 Februari 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-6 Minggu 1

Tujuan : Editing Video Mingguan Instagram Dan Juga Persiapan Mengelola Taman



28 Februari 2021 tim video dan dokumentasi melakukan editing untuk feed instagram dan tim lain melakukan pemetaan taman untuk ditanami dan mengkalkulasi tanaman apa saja yang akan di tanam di taman.

Waktu : 1 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-7 Minggu 1

Tujuan : Pembuatan Video Kuliner Dan Penanaman Tanaman Di Taman



1 Maret 2021 pembuatan video kuliner untuk program unggulan promosi umkm dengan mengangkat umkm yang ada di sekitar wilayah ngampelsari dan team lain menanam tanaman untuk membuat taman.

Waktu : 4 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-1 Minggu 2
Tujuan : Evaluasi Mingguan



4 Maret 2021 evaluasi mingguan tentang perkembangan projek program unggulan dan program desa dan program apa saja yang dapat kita kerjakan.

Waktu : 5 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-2 Minggu 2
Tujuan : Menyelesaikan Pembuatan Taman



5 Maret 2021 penanaman tanaman di taman dan pengecatan jalan setapak untuk penghubung taman juga tempat duduk yang terbuat dari drum bekas yang kita ubah menjadi tempat duduk di tengah taman sehingga menambah nilai estetik.

Waktu : 9 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-3 Minggu 2
Tujuan : Pemasangan Rangka Hidroponik



Pembuatan rangka hidroponik menggunakan pipa sebagai media untuk meletakkan tanaman, instalasi hidroponik menggunakan aluminium.

Waktu : 10 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-4 Minggu 2
Tujuan : Pemasangan Rangka Hidroponik



Pembuatan rangka hidroponik menggunakan pipa sebagai media untuk meletakkan tanaman, instalasi hidroponik menggunakan aluminium.

Waktu : 10 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-5 Minggu 2
Tujuan : Belajar Aplikasi Sipraja



10 Maret 2021 belajar bersama perangkat desa bagian operator mengenai cara mengoperasikan aplikasi SIPRAJA untuk penyuluhan ke seluruh RT & RW

Waktu : 11 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-6 Minggu 2

Tujuan : Membersihkan Taman dan evaluasi mingguan



11 Maret 2021 membersihkan taman untuk penambahan tanaman dan jalan setapak serta tempat untuk meleakkan instalasi hidroponik, dan juga evaluasi mingguan terhadap hasil kerja kelompok dan capaian selama 1 minggu.

Waktu : 12 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-1 Minggu 3

Tujuan : Sosialisasi SIPRAJA hari ke-1



12 Maret 2021 sosialisasi SIPRAJA hari ke-1 yang dilakukan di balai RT 2 perumahan Bumi Candi Asri dan dihadiri oleh ketua RW 4 dan seluruh ketua RT 1 - 16 dilingkungan tersebut.

Waktu : 13 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-2 Minggu 3
Tujuan : Sosialisasi SIPRAJA hari ke-2



13 Maret 2021 sosialisasi SIPRAJA hari ke-2 yang dilakukan di pendopo balai desa dengan dihadiri oleh ketua RW 1-3, 5-7 dan juga semua ketua RT yang ada di lingkungan tersebut.

Waktu : 15 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-3 Minggu 3

Tujuan : Pemandahan Benih Hidroponik Yang Sudah Siap Di Semai



15 Maret 2021 benih hidroponik yang sebelumnya di semai sudah siap dipindah ke media tanam dan di beri pot, finishing rangka hidroponik, pemberian pompa dan bak control nutrisi.

Waktu : 16 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-4 Minggu 3
Tujuan : Sosialisasi Hidroponik



16 Maret 2021 sosialisasi tentang tanaman hidroponik ke ibu-ibu pengurus PKK, mulai dari cara pembenihan, pemberian vitamin, pemindahan benih semai ke media hidroponik dan juga cara perawatan bak vitamin, dan juga pemeliharaan tanaman.

Waktu : 23 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-5 Minggu 3

Tujuan : Proses Pengerjaan Luaran Video, Buku dan Artikel



23 Maret 2021 proses pengerjaan luaran video yang dikerjakan oleh tim pembuat video dan dokumentasi, pembukuran buku yang dikerjakan bersama dan dikoordinir oleh tim luaran buku dan artikel.

Waktu : 24 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-6 Minggu 3
Tujuan : Proses Pengerjaan Luaran Video, Buku dan Artikel



23 Maret 2021 proses pengerjaan luaran video yang dikerjakan oleh tim pembuat video dan dokumentasi, pembukuran buku yang dikerjakan bersama dan dikoordinir oleh tim luaran buku dan artikel.

Waktu : 25 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-7 Minggu 3
Tujuan : Evaluasi Mingguan



25 Maret 2021 evaluasi mingguan tentang perkembangan projek program unggulan dan program desa dan program apa saja yang dapat kita kerjakan.

Waktu : 26 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-1 Minggu 4

Tujuan : Proses Pengerjaan Luaran Video, Buku dan Artikel



26 Maret 2021 proses pengerjaan luaran video yang dikerjakan oleh tim pembuat video dan dokumentasi, pembukuran buku yang dikerjakan bersama dan dikoordinir oleh tim luaran buku dan artikel.

Waktu : 27 Maret 2021

Tempat : Balai Desa Ngampelsari

Keterangan : Pertemuan ke-2 Minggu 4

Tujuan : Koordinasi Dengan Dosen Pembimbing Terkait Monev



27 Maret 2021 koordinasi dengan dosen pembimbing tentang persiapan monitoring dan evaluasi, pengerjaan luaran dan buku serta artikel.

Waktu : 28 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan ke-3 Minggu 4
Tujuan : Persiapan Kegiatan Lomba Mewarnai



28 Maret 2021 persiapan lomba mewarnai, membeli hadiah, menghubungi pihak TK dan PAUD

Waktu : 29 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan Ke 4 Minggu 4
Tujuan : Pengerjaan Luaran dll



proses pengerjaan luaran video yang dikerjakan oleh tim pembuat video dan dokumentasi, pembukuran buku yang dikerjakan bersama dan dikoordinir oleh tim luaran buku dan artikel.

Waktu : 30 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan Ke 4 Minggu 4
Tujuan : Pengerjaan Luaran dll



proses pengerjaan luaran video yang dikerjakan oleh tim pembuat video dan dokumentasi, pembukuran buku yang dikerjakan bersama dan dikoordinir oleh tim luaran buku dan artikel.

Waktu : 31 Maret 2021
Tempat : Balai Desa Ngampelsari
Keterangan : Pertemuan Ke 5 Minggu 4
Tujuan : Pengerjaan Luaran dll



proses pengerjaan luaran video yang dikerjakan oleh tim pembuat video dan dokumentasi, pembukuran buku yang dikerjakan bersama dan dikoordinir oleh tim luaran buku dan artikel.

DAFTAR HADIR MAHASISWA KKN

KELOMPOK 8

No.	NIM	Nama	22	23	24	25	26	27	28	01	02
1	181080200193	Rizky Nur Alwi Membri	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	181080200109	Bima Prasetya	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	188620600140	Auliyah Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	182010300218	Basya Syafitri Rahariyanto	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	181080200297	Nurul Pratiwi Sudaryaningsih	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	182010300050	Amanda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	171080200191	Satria Hidayahtullah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	181020100059	Dwiki Maulana Rizaldi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	181020700107	Anjasmoro Bagas Prastyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	188620600016	Najunda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	182010300246	Rizki Yudha Pratama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	181020700091	Rona Isyroqul Aminah	V	V	V	V	V	V	V	V	V

13	171080200075	Lucky Johan Fadillah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	182010200329	Vaizal Ilhammadhan	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	182022000046	Daffa Ahmadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	182010300216	Abimanyu Pramaditya Nugroho	V	V	V	V	V	V	V	V	V

No.	NIM	Nama	03	04	05	06	07	08	09	10	11
1	181080200193	Rizky Nur Alwi Membri	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	181080200109	Bima Prasetya	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	188620600140	Auliyah Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	182010300218	Basya Syafitri Rahariyanto	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	181080200297	Nurul Pratiwi Sudaryaningsih	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	182010300050	Amanda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	171080200191	Satria Hidayahtullah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	181020100059	Dwiki Maulana Rizaldi	V	V	V	V	V	V	V	V	V

9	181020700107	Anjasmoro Bagas Prastyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	188620600016	Najunda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	182010300246	Rizki Yudha Pratama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	181020700091	Rona Isyroqul Aminah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	171080200075	Lucky Johan Fadillah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	182010200329	Vaizal Ilhammadhan	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	182022000046	Daffa Ahmadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	182010300216	Abimanyu Pramaditya Nugroho	V	V	V	V	V	V	V	V	V

No.	NIM	Nama	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	181080200193	Rizky Nur Alwi Membri	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	181080200109	Bima Prasetya	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	188620600140	Auliyah Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	182010300218	Basya Syafitri Rahariyanto	V	V	V	V	V	V	V	V	V

5	181080200297	Nurul Pratiwi Sudaryaningsih	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	182010300050	Amanda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	171080200191	Satria Hidayahtullah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	181020100059	Dwiki Maulana Rizaldi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	181020700107	Anjasmoro Bagas Prastyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	188620600016	Najunda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	182010300246	Rizki Yudha Pratama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	181020700091	Rona Isyroqul Aminah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	171080200075	Lucky Johan Fadillah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14	182010200329	Vaizal Ilhammadhan	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	182022000046	Daffa Ahmadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	182010300216	Abimanyu Pramaditya Nugroho	V	V	V	V	V	V	V	V	V

No.	NIM	Nama	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	181080200193	Rizky Nur Alwi Membri	V	V	V	V	V	V	V	V	V
2	181080200109	Bima Prasetya	V	V	V	V	V	V	V	V	V
3	188620600140	Auliyah Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
4	182010300218	Basya Syafitri Rahariyanto	V	V	V	V	V	V	V	V	V
5	181080200297	Nurul Pratiwi Sudaryaningsih	V	V	V	V	V	V	V	V	V
6	182010300050	Amanda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7	171080200191	Satria HidayahTullah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8	181020100059	Dwiki Maulana Rizaldi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9	181020700107	Anjasmoro Bagas Prastyo	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10	188620600016	Najunda Sari	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11	182010300246	Rizki Yudha Pratama	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12	181020700091	Rona Isyroqul Aminah	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13	171080200075	Lucky Johan Fadillah	V	V	V	V	V	V	V	V	V

14	182010200329	Vaizal Ilhammadhan	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15	182022000046	Daffa Ahmadi	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16	182010300216	Abimanyu Pramaditya Nugroho	V	V	V	V	V	V	V	V	V

No.	NIM	Nama	30	31	01	02	03	04	05
1	181080200193	Rizky Nur Alwi Membri	V	V	V	V	V	V	V
2	181080200109	Bima Prasetya	V	V	V	V	V	V	V
3	188620600140	Auliyah Sari	V	V	V	V	V	V	V
4	182010300218	Basya Syafitri Rahariyanto	V	V	V	V	V	V	V
5	181080200297	Nurul Pratiwi Sudaryaningsih	V	V	V	V	V	V	V
6	182010300050	Amanda Sari	V	V	V	V	V	V	V
7	171080200191	Satria Hidayahtullah	V	V	V	V	V	V	V
8	181020100059	Dwiki Maulana Rizaldi	V	V	V	V	V	V	V
9	181020700107	Anjasmoro Bagas Prastyo	V	V	V	V	V	V	V

10	188620600016	Najunda Sari	V	V	V	V	V	V	V
11	182010300246	Rizki Yudha Pratama	V	V	V	V	V	V	V
12	181020700091	Rona Isyroqul Aminah	V	V	V	V	V	V	V
13	171080200075	Lucky Johan Fadillah	V	V	V	V	V	V	V
14	182010200329	Vaizal Ilhammadhan	V	V	V	V	V	V	V
15	182022000046	Daffa Ahmadi	V	V	V	V	V	V	V
16	182010300216	Abimanyu Pramaditya Nugroho	V	V	V	V	V	V	V

BIODATA PENULIS



Umi Khoirun Nisak., S.KM., M. Epid. dilahirkan di Sidoarjo, 12 April 1988. Pada tahun 2010, penulis mendapatkan gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Airlangga Surabaya. Penulis melanjutkan Magister Epidemiologi dengan peminatan Manajemen Surveilans Epidemiologi dan Informasi Kesehatan (MSEIK) di Universitas Airlangga Surabaya. Tahun 2018, penulis secara resmi mendapatkan gelar M. Epid. Penulis mengawali karirnya di RS Swasta dan Salah

satu RS pemerintah di Surabaya. Saat ini Penulis bekerja menjadi Dosen di prodi D-IV Manajemen Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.



SANTI RAHMA DEWI, SE, M.Ak. Lahir di Magetan, 20 Juli 1980. Menyelesaikan Studi Strata 2 (S2) pada PPS Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Surabaya pada tahun 2010. Karir sebagai dosen dimulai sejak tahun 2011 – saat ini pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan aktif melakukan penelitian baik penelitian Hibah dari DIKTI maupun penelitian Internal dan menghasilkan beberapa jurnal ilmiah

maupun artikel.



Dr. Sigit Hermawan, SE., M.Si. dilahirkan di Bojonegoro, 03 Desember 1975. Saat ini Penulis merupakan Dosen Diperbantukan (DPK) pada FBHIS di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Penulis merupakan Pemonev KKN pada kelompok di desa Balong Gabus, Ngampelsari dan Kedung Kendo Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo. Pengalaman penelitian salah satunya adalah dengan judul Intellectual Capital Disclosure dan Upaya Meningkatkan Kinerja dan Daya Saing Perguruan

Tinggi Indonesia di Asia Tenggara dan Konsultan Pendamping UMKM Cacing dan Sapi perah di Bojonegoro.



Lucky Johan Fadillah memiliki nama panggilan Lucky. Lelaki ini lahir di Batam 25 Januari 2000 dari pasangan Hanafi dan Haryati. Lucky merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara, ia tumbuh di keluarga yang harmonis. Mengenai pendidikan, Lucky Johan Fadillah doketahui dari masa remajanya yang dihabiskan dengan bersekolah di SMA Senopati Sedati. Ia kemudian melanjutkan pendidikan

tingginya ke Fakultas Sains dan Teknologi UMSIDA program studi Informatika.



Satria Hidayatullah, atau yang biasa di panggil Satria. Laki-laki yang memiliki tinggi sekitar 170cm ini lahir di Surabaya pada tanggal 21 April 1998 dari pasangan bernama Dwi Sapta Heru Laksana dan Ika Purwati. Satria memiliki 1 kakak perempuan yang telah menikah bernama Puspita Ravirda Agustin dan 1 adik laki-laki bernama Dary Sigit Ananta dan 1 adik perempuan bernama Thalita Hazna Rahma Humairah. Ia tumbuh dalam keluarga yang menyukai Travelling dan Staycation, dimana setiap tahunnya selalu menyempatkan untuk berlibur bersama. Untuk pendidikan Satria Hidayatullah sendiri di masa remaja nya di habiskan dengan bersekolah di SMK Negeri 2 Buduran Sidoarjo yang mana mengambil jurusan Multimedia. Satria Hidayatullah juga gemar berolahraga salah satunya Badminton. Setelah lulus dari SMK Negeri 2 Buduran Satria Hidayatullah sempat melanjutkan di ITS Surabaya mengambil D1 dengan jurusan Teknik Informatika. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya ke Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan mengambil jurusan yang sama dengan D1 nya yaitu Teknik Informatika.

Namun Satria Hidayatullah merupakan seorang pekerja keras sehingga selain menjalankan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, dia juga bekerja untuk memenuhi kebutuhannya dan menabung untuk kebutuhan yang akan datang.



Dwiki Maulana Rizaldi memiliki nama panggilan Wikik. Laki-laki manis dengan lesung pipitnya yang khas di kedua pipi, berkulit sawo matang ini lahir di Kota Probolinggo pada tanggal 11 Juni 1999 dari pasangan Hartiono Efendi dan Endrawati yang merupakan keluarga dari suku Jawa dan Madura. Wikik memiliki seorang kakak bernama Devi Ayu Puspitasari. Ia merupakan alumni SMAN 1 Probolinggo dan melanjutkan

ke jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi Teknik Elektro. Ia aktif dalam berbagai organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Teknik Elektro dan Asisten Laboratorium Teknik Elektro dengan bagian Subsie Pengukuran Besaran Litrik. Wikik tumbuh dari keluarga yang suka dengan berkebun dan memelihara berbagai jenis hewan seperti Kucing, Kelinci dan Burung. Ia sangat suka dengan berbagai macam kue terutama kue kecil seperti Macaroon. Hobinya adalah mendengarkan music dan membaca buku misteri. Ia dalam bidang akademik suka dengan pemograman yang berkaitan dengan project elektro dan membuat desain project. Ia bercita-cita menjadi pegawai di salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yaitu PLN dan juga ingin menjadi entrepreneur sebagai kerja sampingan



Rona Isyroqul Aminah sering dipanggil Rona atau lebih akrab dipanggil Nakkum. panggilan ini dibuat teman dekatnya karena rona sangat menyukai salah satu karakter San-X bernama Rilakkuma yang kemudian teman-temannya memanggilnya Ronakkuma. Rona lahir di Wonogiri, Jawa Tengah. Gadis yang ceria ini merupakan perempuan tunggal dari tiga bersaudara. Rona memiliki seorang kakak laki-laki

dan seorang adik laki-laki. Rona tumbuh dalam keluarga dan lingkungan sekolah yang islami. Sejak TK hingga SMA ia menempuh pendidikan di yayasan Islam Terpadu. Sebelumnya Rona bersekolah di SMA IT Al Huda Boarding School. Dan kini melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo di Fakultas Sains dan Teknologi, Program studi Teknik Industri. Rona suka mencoba berbagai hal baru, hal itu menjadi tantangan tersendiri baginya. Rona juga menyukai hal-hal yang berbau seni. Ia kadang menghabiskan waktu dengan menggambar atau melukis. Ia juga suka membuat handicraft. selain itu tak jarang rona membaca buku di waktu senggangnya. selain untuk memperluas wawasan, baginya membaca juga mengajarkan nya melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda.



Anjasmoro Bagas Prastyo, memiliki nama panggilan anjas, bagas, ataupun kalau di tempat perkuliahan di panggil dengan nama pleci. Laki-laki ini sangatlah ganteng, berkulit sawo matang, berbadan kecil, dan jelas nyentrik. Lahir di sidoarjo pada tanggal 03 bulan juli tahun 2000 dari pasangan agus purwanto dengan siti rubaidah. Bagas memiliki seorang kakak laki-laki yang sekarang ini sedang bekerja, memiliki nama Apriliato Bayu Saputra dan sudah mempunyai istri.

Bagas dari kecil di besarkan oleh orang tua di sidoarjo, dengan keluarga yang pas-pasan pada jaman dulu. Beranjak remaja, bagas mulai merasakan apa-apa harus mandiri, dalam melakukan banyak hal, dikerjakan sendiri oleh bagas, dan mungkin sedikit ada sifat labil. Mengenai pendidikan, bagas diketahui dari masa remajanya yang dihabiskan bersekolah di SMA Antartika Sidoarjo. Ia kemudian melanjutkan pendidikan tinggi ke fakultas sains dan teknologi dengan prodi teknik industri di universitas muhammadiyah sidoarjo atau yang lebih dikenal dengan nama UMSIDA. Sekarang bagas sudah sampai di semester 6, dengan melewati segala hal, mulai dari tugas-tugas yang rumit, praktikum-praktikum yang setiap harinya tidur larut malam. Semuanya dapat dilalui bagas dengan mudah.



Bima Prasetya yang akrab dipanggil dengan bima atau bimbim . Pria berdarah jawa yang lahir di Sidoarjo 9 Mei 2000 ini memiliki Ayah dan Ibu dari asal kota yang sama yaitu Kediri . Bima diketahui memeluk agama Islam . Dari 2 bersaudara , bima adalah anak bungsu , sedangkan kakak laki-lakinya yang terpaut usia 7 tahun darinya yang bernama Pandhu Prayogi . Bima bertempat tinggal di Perumahan Bumi Candi Asri , kec Candi ,

Sidoarjo . Ia lebih sering menghabiskan waktunya untuk berbisnis dan belajar untuk ekspansi bisnis kecilnya .Tak seperti anak - anak pada umumnya yang diinginkan untuk menuruti apa kata orang tua , bima lebih bebas untuk memilih apa yang dia rasa baik untuk dirinya , beruntungnya berada pada keluarga yang supportif , sehingga bima bisa menjadi manusia yang menghargai orang lain serta dirinya sendiri . Bima tumbuh dalam keluarga yang sederhana dan berkecukupan .Bima selesai mengenyam pendidikan di SMA 4 Sidoarjo , setelah itu melanjutkan pendidikan tingginya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo , Fakultas SAINTEK jurusan Teknik Informatika , sesuai dengan hobi dan minatnya



Rizky Nur Alwi Membri memiliki nama panggilan Alwi. Laki-laki garang dengan alis tebal berkulit sawo matang ini lahir di Kota Surabaya pada tanggal 13 April 2000 dari pasangan Rafles dan Ana yang merupakan keluarga dari suku Jawa dan Maluku Utara. Alwi memiliki seorang kakak bernama Novita Desy Ranasari Membri. Ia merupakan alumni SMK 1 Antartika Sidoarjo dan melanjutkan ke jenjang perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan mengambil program studi

Informatika. Ia aktif dalam berbagai organisasi diantaranya Himpunan Mahasiswa Informatika. Alwi tumbuh dari keluarga yang suka dengan berlibur dan memelihara berbagai jenis hewan seperti Kucing dan Burung. Ia sangat suka dengan berbagai macam kue terutama kue kecil seperti kue tart. Hobinya adalah bermotor bersama teman - teman dan melihat film. Ia dalam bidang akademik suka dengan system editing yang berkaitan dengan video cinematik. Ia bercita-cita menjadi pegawai di salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara yaitu Petrokimia dan juga ingin menjadi entrepreneur/wirausaha sebagai kerja sampingan.



Namanya Nurul Pratiwi Sudaryaningsih anak pertama dari 2 bersaudara, kesan awal mungkin terlihat cuek, namun kalau sudah kenal mungkin akan berpendapat berbeda. Kuliah di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas Sains dan Teknologi, Prodi Teknik Informatika angkatan 2018. Menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN Mindi 1 Porong, sekolah menengah pertama di SMPN 1 Porong dan sekolah menengah atas di SMKN 3 Buduran (Perkapalan). Salah satu staff di Kantor Pimpinan Daerah Muhammadiyah Sidoarjo. Menjadi anak pertama mungkin akan membentuk karakter yang kuat dan tegas sehingga dalam pembawaan sehari-hari akan terlihat cuek, namun di sisi lain punya sifat tidak tegaan ke orang lain.



Ia adalah Vaizal Ilhammadhan biasa dipanggil Vaizal lahir di Sidoarjo pada tanggal 25 Desember tahun 1999, lahir dari pasangan suami istri bernama Heri Susetyo dan Arifah serta kedua kakak nya bernama Vika Amidelsi dan Vanza Domadhan, Keluarga Vaizal dikatakan sebagai keluarga yang lahir dari musik yang akhirnya menurun padanya, hal itu membuat pengalaman yang dimiliki olehnya tentang musik juga tak sedikit, sejak

kecil Ia telah menguasai beberapa alat musik seperti piano dan gitar pada saat SD lalu Ia mulai mengikuti dunia permusikan dengan membentuk band saat menginjak bangku SMP, lomba demi lomba Ia ikuti dan berlabuh saat Ia menginjak bangku SMA dimana Ia menemukan kenyamanan yang lebih dengan teman satu band nya, meskipun harus berpisah saat kuliah tak membuat hubungan mereka renggang, hingga sekarang saat Ia menginjak bangku perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Ia tetap berteman baik dengan mereka.



Namanya AMANDA SARI Biasa dipanggil Amanda. Perempuan yang lebih pendiam dan sedikit kaku. Gadis ini lahir di Surabaya 4 Oktober 1999 anak ke-3 dari 5 bersaudara merupakan pasangan dari Moch Muslik dan Siti Aisyah. Dia adalah mahasiswa FBHIS jurusan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Kenapa dia memilih akuntansi, karena saat SMA dia berasal dari IPS jadi dia tinggal melanjutkan kemampuan

yang bisa saya teruskan. Saya memiliki seorang kakak perempuan bernama Nella Firitiyane, 2 adik laki-laki kembar bernama Daffa Ibnu Al- Ghifari & Daffi Ibnu Al- Rasyad dan memiliki kembaran lho, dia bernama Najunda Sari yang sama-sama belajar di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo tetapi kita memilih Jurusan yang berbeda dia memilih jurusan PGSD karena dia lebih menyukai menulis ataupun menghafal, kalau berfikir itu pasti ya kita diusahakan selalu untuk berfikir dahulu sebelum bertindak. Hobi saya dia membaca misalnya membaca watpadd, novel, mendengarkan musik dan menggambar apapun itu untuk menghilangkan penat. Asal kalian tau saya lebih memilih berhitung daripada menghafal atau menulis, mungkin keahliannya bukan ke arah sana, meskipun dia kembar tetapi memiliki passion yang berbeda. dia juga menyukai musik Korea termasuk Idol dan Aktornya, atau biasa disebut Kpop. Tapi jangan salah kehidupannya tidak selalu melulu tentang Korea. Dia tetap mencintai negaranya, Indonesia

mulai dari musik, seni dan budayanya.Oke sekian dari aku ya, Jejakku bisa kalian temukan di akun instagramku @mandasari_ .

“Bahagialah kamu dengan apa yang kamu sukai, sebelum kamu membahagiakan orang lain”

Abimanyu Pramaditya Nugroho. Memiliki nama panggilan Abim.



Laki Laki berkulit sawo matang yang baik lahir di Malang tanggal 15 Maret 2000. Dari pasangan siswanto dan Sri Yuli Wibowo. Abim memiliki adik bernama vickry. Abim memiliki hobi berolahraga basket. Ia merupakan alumni SDN Gelam 1, SMPN 3 Sidoarjo, SMAN 1 Porong dan sedang menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial.

Saya tumbuh dikeluarga yang menjunjung tinggi pendidikan dan disiplin. Saya anak pertama dari 2 bersaudara. Saya ingin keluar dari zona nyaman. Saya memiliki keinginan besar untuk menjadi pebisnis sukses.



Basya Syafitri Rahariyanto memiliki nama panggilan Fitri. Lahir di Jember, pada tanggal 10 Januari 2000 dari pasangan Kodik Dwi Rahariyanto dan Susi Antini memiliki kakak laki laki bernama Alif Farras Rahariyanto dan memiliki adik laki laki bernama Sulthan Farrel Dary Rahariyanto. Merupakan alumni SDN Gelam 2, SMPN 2 Candi dan SMA Antartika Sidoarjo. Saat ini sedang menempuh pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Prodi Akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial. Memiliki Pengalaman OSIS di SMA. Ia anak ke-2 dari 3bersaudara. Memiliki hobi menari atau dance serta bercita cita sebagai pebisnis yang sukses. Fitri terlahir di keluarga yang rata rata pekerjaannya dibidang bangunan. Ayahnya bekerja sebagai kontraktor dan kakaknya bekerja diproyek sebagai pengawas.



Rizki Yudha Pratama memiliki nama panggilan Yudha. Laki-laki kelahiran Surabaya 5 November 1999 dari pasangan Warjo dan Juni Sumarijati ini merupakan keturunan Jawa asli. Dia merupakan anak ke dua dari dua bersaudara. Dia memiliki kakak perempuan bernama Devy Eka Wardhani yang berjarak umur 7 tahun, dia menghabiskan waktu

sehari hari dengan olahraga karena diketahui dia memiliki hobby running. Alumni SMAN 1 Krembung ini memilih melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dengan memilih Prodi Akuntansi di Fakultas Bisnis Hukum dan Ilmu Sosial, berbeda dengan kakak perempuannya yang memilih pendidikan di bidang kesehatan dia lebih tertarik dengan dunia ekonomi. Dengan harapan kedepannya bisa menjadi seorang ekonom yang handa



Daffa Ahmadi biasa di panggil Daffa. Laki-laki tampan dan pemberani ini lahir tanggal 20 Juni 2000 dari kedua orang tuanya yang bernama Fikri dan Urry. Daffa memiliki hobi yaitu di bidang photography dan videography. Semenjak duduk di bangku SMP, Daffa sudah mulai menemukan keterampilannya dibidang foto. Berawal dari ketertarikannya

dengan sebuah kamera DSLR yang akhirnya membawanya sampai sekarang. Setelah memasuki bangku SMA, ia sudah menargetkan kalau harus mengikuti ekstra kulikuler photography demi untuk mengasah skill fotonya. Oleh karena itu ia sangat didukung oleh kedua orang tuanya dengan harapan semoga hobinya menjadi sesuatu yang bermanfaat kelak hari.



Penulis dilahirkan di Surabaya, 04 Oktober 1999, Penulis yang biasa di panggil dengan nama “Najunda” ini memiliki nama lengkap Najunda Sari, dan merupakan anak ke dua dari 5 bersaudara dari pasangan Moch. Muslik dan Siti Aisyah . Penulis berasal dari Sidoarjo di Perumahan Bumi Candi Asri Blok G3/43 Desa Ngampelsari Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. Najunda memiliki seorang kakak perempuan yang bernama Nella Firitiyane, ia juga memiliki adik yang bernama Daffa Ibnu Al-Ghifari dan Daffi Ibnu Al-Rasyad, ia juga memiliki saudara kembar yang bernama Amanda Sari. Ia dan Amanda Sari memiliki suatu perbedaan dalam hal kemampuan, penulis lebih gemar dalam hal membaca dan menghafal, sedangkan Amanda lebih gemar menghitung. Penulis telah menempuh pendidikan formal yaitu di TK Melati, SDN Ngampelsari, dan SMP Cendekia. Setelah lulus dari SMP Cendekia, Tahun 2015, penulis meneruskan pendidikan di SMA Antartika Sidoarjo di bidang IPS. Ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Fakultas FPIP (Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan) dengan jurusan PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar). Ia sangat gemar membaca, misalnya membaca buku, buku cerita maupun cerita wattpad, bukan dengan hal itu saja ia juga sangat suka menulis terutama meringkas buku. Ia memiliki cita-cita yang diimpikan yaitu sesuai dengan jurusan yang diambil yaitu menjadi guru SD, ia memilih cita cita menjadi guru SD

karena ia sangat suka dengan anak kecil, menurutnya anak kecil itu sangat lucu dan menggemaskan. Pembaca bisa lebih dekat dengan penulis lewat akun media social media Instagramnya @najundaasari_. Bye Bye 😊

” Membaca akan membuat kamu berwawasan dan memiliki pikiran yang luas, selain menambah ilmu pengetahuan, buku juga akan membuat kamu terhibur saat membaca. Sehingga banyak jenis tulisan pada buku, seperti novel, puisi hingga sains.



Auliyah Sari Memiliki nama panggilan Auliyah. Perempuan manis ini lahir di Sidoarjo 03 Juli 1999 dari pasangan bapak Suseno (alm) dan Ibu Tri Mulyani bertempat tinggal di perumahan Bumi Candi Asri blok N3/16 RT 12 RW 04. Ia memiliki hobi ngomel dan suka nitip tuktuk. Auliyah merupakan alumni MI Nurul Huda, SMPN 2 Candi dan SMKN 2 Buduran dan sekarang lagi menempuh pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo prodi PGSD di Fakultas Psikolog dan Ilmu Pendidikan. Saat ini ia bekerja di SD Widya Wiyata selama 1 tahun 9 bulan. Auliyah anak ke 2 dari 3 bersaudara

kkn-p kelompok 8



ISBN 978-623-6292-05-1 (PDF)



9 786236 292051